

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 15 JULI - 15 SEPTEMBER 2016
DI SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Dalam Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan: Sugiyatno, M.Pd



Disusun oleh :
RAHIM RIANSYAH
11104244020

PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 1
Cangkringan:

Nama : Rahim Riansyah
NIM : 11104244020
Jurusan : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Fakultas : FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan)

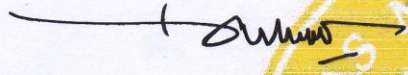
Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan PPL di
SMA Negeri 1 Cangkringan dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016.


Yogyakarta, 5 September 2016


Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing Lapangan


(Sugiyatno, M.Pd.)
NIP. 19711227 200112 1 004

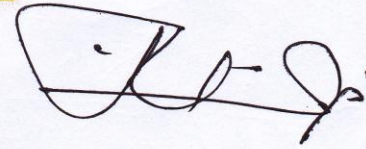

(Dra. Sunarti, M.Si)
NIP. 19670812 200501 2 009


Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Cangkringan

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Cangkringan


(Muryono, S.Pd. M.Pd.)
NIP. 19681101 199203 1 003


(Yunan Helmi S. S.Pd)
NIP. 19701206 199403 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya penyusun, dapat menyelesaikan Laporan Individu PPL di SMA Negeri 1 Cangkringan dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PPL pada semester khusus dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Penyelesaian laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang menjadi spirit dalam bertindak laku dan berbuat.
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini UPPL yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai pelaksanaan PPL.
4. Bapak Maryono, S.Pd. M.Pd., selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan yang telah berkenan memberi kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
5. Ibu Dra. Sunarti, M.Si., selaku guru pembimbing mata pelajaran Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan pada kami dalam melaksanakan PPL ini.
6. Bapak Sugiyatno, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan sebagai Pembimbing PPL yang telah membimbing kami mulai dari observasi sampai dengan terselesaikannya laporan ini.
7. Seluruh guru, karyawan, dan siswa SMA Negeri 1 Cangkringan yang telah memberikan dukungan pada saat melaksanakan PPL.
8. Teman-teman Tim PPL UNY, di SMA Negeri 1 Cangkringan yang telah bekerja keras demi melaksanakan kegiatan PPL dengan sebaik-baiknya serta saling membantu dalam setiap kesulitan yang dihadapi.

Seperti pepatah mengatakan “Tak ada gading yang tak retak”, penyusun menyadari bahwa dalam laporan individu PPL ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Demikian laporan ini dibuat, sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Cangkringan.

Yogyakarta, 20 Agustus 2015
Penyusun

Rahim Riansyah
NIM. 11104244020

DAFTAR ISI

Halaman Juduli

Halaman Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi v

Daftar Lampiran vi

Abstrak vii

BAB I PENDAHULUAN

 A. Latar Belakang 1

 B. Analisis Situasi..... 2

 C. Rumusan Program Kegiatan .PPL 12

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan 17

 B. Pelaksanaan 23

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan 29

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan 31

 B. Saran 32

Daftar Pustaka 34

Lampiran-Lampiran 35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Matriks
2. Lampiran 2 : Catatan Harian
3. Lampiran 3 : Laporan Dana
4. Lampiran 4 : Kartu Bimbingan PPL
5. Lampiran 5 : Lembar Observasi Sekolah
6. Lampiran 6 : DCM
7. Lampiran 7 : Daftar Hadir Siswa
8. Lampiran 8 : Kalender Pendidikan SMA N 1 Cangkringan
9. Lampiran 9 : SOSIOMETRI
10. Lampiran 10 : Konseling Individu
11. Lampiran 11 : Program Tahunan
12. Lampiran 12 : Konseling Kelompok
13. Lampiran 13 : RPL
14. Lampiran 14 : Home Visit
15. Lampiran 15 : Poster
16. Lampiran 16 : Dokumentasi

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Oleh :

**Rahim Riansyah
(11104244020)**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan/menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya di bangku perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu secara empiric dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat di perkuliahan.

Kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016, yang berlokasi di SMA Negeri 1 Cangkringan. Secara keseluruhan fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah cukup lengkap, meskipun ada beberapa prasarana yang belum dimiliki SMA Negeri 1 Cangkringan ini. Selama praktek mengajar praktikan diberi tanggung jawab untuk mengampu kelas X dan XII dengan jumlah 8 kelas, dari 8 kelas dibagi menjadi 2 karena dari jurusan Bimbingan dan Konseling terdapat dua mahasiswa yang melakukan PPL di SMA Negeri 1 Cangkringan ini. Adapun keberhasilan dari pelaksanaan program-program kami tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Selain itu adanya persiapan dan perencanaan yang matang dari praktikan. Keterlibatan guru pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL), dan peserta didik yaitu siswa-siswi SMA Negeri 1 Cangkringan akan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dari kegiatan PPL ini diharapkan benar-benar bermanfaat bagi terciptanya calon guru yang terampil, berpengalaman, dan profesional sehingga mampu menciptakan calon peserta didik yang berkualitas bagi kemajuan pendidikan di bangsa ini.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Secara umum pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Cangkringan berjalan dengan baik dan lancar berkat kerjasama yang harmonis beberapa unsure sekolah seperti Kepala Sekolah, guru, karyawan, dan siswa.

Kata kunci : PPL, observasi, mahasiswa, RPP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi mengikuti kegiatan sosialisasi melalui mata kuliah Praktikum Mikro Konseling, Praktikum Konseling Individual, Praktikum BK Pribadi, Praktikum BK Sosial, PPL 1 dan Observasi di SMP Negeri 1 Turi pada bulan Februari.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktik pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktikan

semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

B. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Profil SMA Negeri 1 Cangkringan

a. Visi SMA Negeri 1 Cangkringan

Sekolah Ungul, dinamis, berdisiplin tinggi, berkepribadiandan berbudaya

b. Misi SMA Negeri 1 Cangkringan

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan menerapkan kurikulum yang ditetapkan.
- 2) Memanfaatkan segala sumber daya yang ada untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Memanfaatkan nilai-nilai agama, kedisiplinan dan kemandirian dalam diri peserta didik sehingga terwujud kepribadian anaka yang kuat.
- 4) Meningkatkan kualitas SDM secara terus menerus dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan IPTEK.
- 5) Menerapkan manajemen partisipasif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.

c. Tujuan

- 1) Menjadikan sekolah sebagai salah satu tempat untuk berprestasi dan berkarya dengan mengupayakan terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif sehingga terbentuk manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia.
- 2) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman, dan aman sehingga tercipta kondisi yang kondusif untuk terselenggaranya proses pembelajaran yang didukung tingkat kesadaran warga sekolah yang tinggi.
- 3) Mengusahakan pemenuhan sarana prasarana pendidikan dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mewujudkan manusia yang inovatif, terampil, serta sehat jasmani dan rohani, yang

memiliki tanggung jawab dalam pembangunan bangsa dan negaranya

2. Kondisi Fisik Sekolah

a) Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 12 ruang, masing-masing sebagai berikut:

Kelas X	4 Kelas : X.A , X.B , X.C , X.D
Kelas XI	4 Kelas : XI IPA 1, XI IPA2, XI IPS 1, XI IPS 2
Kelas XII	4 Kelas : XII IPA 1 , XII IPA 2 , XII IPS 1, XII IPS 2

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, whiteboard, sebagian kelas sudah memiliki LCD Proyektor yang terpasang dan untuk kelas yang belum memiliki LCD Proyektor dapat meminjam ke Tata Usaha, tersedia 3 LCD Proyektor portable yang dapat dipinjam. Pemakaian LCD yang portable (dibawa-bawa) sehingga dapat berganti atau bergilir pada saat kegiatan KBM.

b) Perpustakaan

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), TV 24", LCD, DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran kimia, fisika, bahasa, sejarah, geografi, ekonomi, PKn, dan Sosiologi.

Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.

c) Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruangan TU terletak di sebelah ruang piket guru dan ruang kepala sekolah.

d) Ruang bimbingan konseling (BK)

Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cangkringan dan dibimbing oleh 2 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.

e) Ruang kepala sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

f) Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

g) Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA N I Cangkringan berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun

demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, ekstrakurikuler dan tonti.

h) Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

i) Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium komputer terdapat 18 unit komputer dan untuk ke depan akan ada penambahan. Suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak di pinggiran namun sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

j) Laboratorium fisika dan biologi

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki laboratorium Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di ujung timur dari gedung sekolah. Di depan laboratorium Fisika terdapat laboratorium biologi. Kedua laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum siswa. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya laboratorium Fisika dan Biologi diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan terfokus dalam mata pelajaran keduanya.

k) Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Cangkringan fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan Ilmu Alam di SMA Negeri 1 Cangkringan.

l) Koperasi Siswa

Koperasi siswa SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai 1 unit koperasi siswa yaitu Koperasi Widya Dharma. Pengelolaanya

pun oleh siswa yang aktif di kelas X (sebagai anggota) dan kelas XI (pengurus inti) sehingga laporan keuangannya pun di rekap oleh siswa. Ruangan koperasi ini tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari alat tulis, atribut sekolah sampai dengan makanan ringan dan minuman tersedia di Koperasi Widya Dharma ini.

Koperasi ini dibawah kepengurusan OSIS dengan bimbingan guru. Dengan adanya koperasi ini diharapkan siswa dapat belajar lebihjauh mengenai manajemen organisasi di sekolah sehingga memberi pengetahuan dan skill bagi siswa.

m) PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja)

PIK KRR SMA Negeri 1 Cangkringan sebagai kantor pusat PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja) wilayah Sleman timur. Fungsi dari PIK KRR ini adalah untuk memfasilitasi siswa dalam bimbingan konseling selain itu dengan berkonsultasi dengan PIK KRR siswa akan mendapatkan informasi masalah reproduksi remaja. Tujuan diadakan PIK KR ini agar siswa dapat berkonsultasi mengenai hal-hal yang membutuhkan dukungan dari guru dan pihak sekolah yang berkaitan dengan masalah pribadi.

n) Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola SMA Negeri 1 CangkringanMushola SMA negeri 1 Cangkringan terletak di bagian selatan gedung sekolah. Mushola ini cukup bersih dan cukup memadai adanya mukena dan sajadah. Namun, Mushola ini terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan karena sering digunakan untuk kegiatan keagamaan , misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI.

o) Lapangan Basket

Lapangan Basket SMA Negeri 1 Cangkringan terletak di sebelah barat sekolah.Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran Penjas Orkes. Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan maksimal.

p) Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai tiga unit kantin sekolah. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Harga makan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa.

Dengan adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.

q) Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Cangkringan di buat terpisah antara tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan karyawan terletak di belakang laboratorium fisika dari pintu gerbang ke arah timur.

Kondisi parkir guru dan karyawan cukup luas sehingga dapat menampung dari seluruh guru dan karyawan. Sedangkan tempat parkir untuk siswa terletak di ujung selatan di sebelah selatan kantin, dari pintu gerbang ke arah barat lalu ke selatan. Kondisi tempat parkir untuk siswa sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh siswa.

r) Toilet

SMA N 1 Cangkringan memiliki 3 lokasi toilet siswa, masingmasing kelas memiliki satu toilet. Selain itu terdapat toilet bersama di Musholla dan 2 toilet guru. Secara umum, keadaan toilet baik namun agak kurang bersih. Hal ini terjadi karena kurangnya karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a) Keadaan Siswa

Secara keseluruhan potensi siswa di SMA N 1 Cangkringan baik. Kondisi siswa di lingkungan sekolah juga baik, hal ini terbukti dengan siswa yang ramah-ramah, sopan dan berkelakuan baik.

Selain itu siswa di SMA N 1 Cangkringan juga sangat disiplin, dari segi pakaian, tepat waktu masuk sekolah hingga

kendaraan bermotor yang mereka gunakan sudah diatur dari sekolah dan siswa pun mematuhi peraturan tersebut.

b) Tenaga pengajar

Tenaga Pengajar di SMA Negeri 1 Cangkringan rata-rata berpendidikan S1 dan mengajar bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikan. Jumlah guru keseluruhan 29 orang dengan rincian 24 orang guru tetap dan 5 orang guru honorer, yaitu:

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Maryono,S.Pd, M.Pd.	Matematika
2	Drs. Endang Supriyono	Bahasa Indonesia
3	Drs. Nur Hendro Nugroho	Sejarah
4	Dra. Calis Antanuri	Bahasa Inggris
5	Drs. Sunaryo	Penjasorkes
6	Sudarmilah, S.Pd	Seni Budaya
7	Drs. Miharso Budi Santoso	Fisika
8	Ahmad Sujarta S.Ag	Agama Islam
9	Agus Iswanto, S.Pd	Kimia
10	Yunan Helmi Subroto, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
11	Drs. Sigit Heru Sutapa	Bahasa Indonesia
12	Isti Martini, S. Pd	Matematika
13	Susi Juniatur, S.Pd	Geografi
14	Sumiyati, S.Pd	Biologi
15	Drs. Danang Supriyatna	Kimia
16	Dra. Sunarti	Bimbingan Konseling
17	Dra. Sri Ngatun	Ekonomi/Akuntansi
18	Yustina Murniatun, S.Pd	Sosiologi
19	Eka Mundiharta, S.Pd	PKn
20	Sunarsih, S.Pd	PKn
21	Sumilah, S.Pd	Sejarah
22	Yudha Prasetyanti, S.Pd	Bahasa Jawa
23	Rahmad Budiyono, S.Pd	Bahasa Indonesia
24	Marsiyam, S.Pd.Si	Matematika
25	Kristiono Karunia H. S.Th	Agama Kristen
26	Dra. C. Sri Hartiningsih	Agama Katolik

27	Nur Diah R. S.Kom	Teknologi Informasi
28	Pettrylia Pujaningrum, S.Pd	Bahasa Inggris
29	Dimas Prayogi, A.Md.	Bahasa Jepang
30	Ika Yani Saraswati	Seni Batik
31	Fitrianingrum M, S.Pd	Bimbingan Konseling

c) Karyawan sekolah

Karyawan di SMA N 1 Cangkringan berjumlah 13 orang dengan rincian Tata Usaha sebanyak 8 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) 2 orang, dan penjaga malam 2 orang.

d) Bimbingan Konseling

Terdapat bimbingan konseling dengan ruangan yang mencukupi, namun proses bimbingan konseling belum dimanfaatkan secara optimal.

e) Organisasi dan Fasilitas OSIS

Kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS disekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti PLS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti. Meskipun fasilitas ruang OSIS disekolah sudah lengkap, namun penggunaannya tidak optimal. Adanya ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Cangkringan cukup berperan dalam peningkatan potensi siswa-siswi SMA Negeri 1 Cangkringan.

f) Ekstrakurikuler

Potensi siswa ditampung dalam OSIS yang memiliki beberapa program kerja antara lain adalah ekstrakurikuler baris-berbaris yaitu tonti (peleton inti), ekstrakurikuler olah raga seperti aerobik, volley, KIR, dan pramuka.

C. Potensi Guru, Karyawan, dan Siswa

Dalam hal non fisik, SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki potensi sebagai berikut : tenaga pengajar atau guru berjumlah 29 orang, guru Bimbingan dan Konseling 2 orang, tenaga Tata Usaha (TU) sejumlah 6 orang, petugas perpustakaan 2 orang, pembantu umum 2 orang, dan penjaga malam 2 orang. Adapun potensi kuantitas siswa SMA Negeri 1 Cangkringan adalah sebagai berikut :

Kelas	Jumlah
X	125
XI	96
XII	96
Jumlah	: 317

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk menguji kompetensi mahasiswa kependidikan dalam mengajar setelah mendapatkan ilmu di kampus. Hal-hal yang dilakukan antara lain melakukan Praktik mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan hasil akhir, karena awal akan membuka berbagai persepsi dan motivasi bagi siapapun; baik mahasiswa, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan masyarakat sekolah. Persiapan dilakukan agar mahasiswa PPL siap baik kondisi fisik, mental, dan kesiapan mengajar selama nanti diterjunkan. Adapun beberapa hal yang telah disiapkan sebelum Praktik mengajar dilakukan antara lain:

1. Pembekalan dan Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum diterjunkan ke sekolah-sekolah, mahasiswa PPL wajib menempuh mata kuliah pengajaran mikro atau microteaching. Matakuliah 2 SKS ini memberikan bekal yang cukup memadai untuk mahasiswa dalam menghadapi kelas dan manajemennya. Untuk bisa mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa minimal harus memperoleh nilai B pada mata kuliah ini.

Dalam matakuliah mikro ini, mahasiswa diberikan beberapa *skill* yang berkaitan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) juga ditekankan. Praktik pembelajaran mikro yang lain diantaranya:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran mulai dari RPL hingga media pembelajaran.
- b. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan
- d. Praktik mengajar dengan berbagai metode
- e. Praktik menjelaskan materi
- f. Keterampilan bertanya kepada siswa
- g. Keterampilan memberikan apersepsi dan motivasi pada siswa
- h. Memotivasi siswa
- i. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh

j. Praktik penguasaan dan dan pengelolaan kelas

k. Metode dan media pembelajaran.

Untuk memantapkan langkah, masing-masing prodi juga mengadakan pembekalan yang disampaikan oleh salah satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun system yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan.

Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Proses Layanan Bimbingan Klasikal

Observasi proses pemberian layanan bimbingan klasikal bertujuan untuk mengamati secara nyata kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan oleh seorang guru BK di dalam kelas. Sehingga mahasiswa praktikan mendapat informasi mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas secara efektif dan efisien. Selain pengamatan proses bimbingan klasikal, mahasiswa praktikan juga melakukan observasi terhadap perangkat administrasi yang dibuat oleh guru BK sebelum layanan klasikal dilakukan. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses layanan bimbingan klasikal yaitu:

a. Cara membuka pemberian layanan klasikal, Cara penyajian materi, Teknik layanan yang digunakan guru BK

- 1) Penggunaan bahasa
- 2) Gerak
- 3) Cara memotivasi siswa
- 4) Teknik bertanya
- 5) Teknik penguasaan kelas
- 6) Penggunaan media
- 7) Bentuk dan cara evaluasi

8) Cara menutup layanan klasikal

b. Perilaku siswa pada saat mengikuti layanan klasikal

- 1) Keaktifan siswa dalam kelas
- 2) Perhatian siswa terhadap materi
- 3) Menghormati pendapat orang lain
- 4) Menghormati Pembimbing saat memberi bimbingan
- 5) Ketepatan waktu menyelesaikan tugas
- 6) Kerapihan pakaian
- 7) Sopan santun
- 8) Keramaian kelas

c. Perilaku siswa di luar kelas

Mencakup segala aktivitas yang dilakukan siswa baik kelakuan, kerapian, ketertiban, kegiatan ekstrakurikuler, dll.

d. Administarsi layanan BK

Sedangkan data-data yang di observasi oleh mahasiswa praktikan yaitu:

- 1) Program tahunan
- 2) Program semester
- 3) Program bulanan
- 4) Alat pengumpul data
- 5) Data-data BK

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Obseravasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang

berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

3. Persiapan Mengajar dan Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain :

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Berdasarkan analisis situasi *need assessment* yang telah dilakukan praktikan pada bulan Februari s/d Maret 2015 maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung.

1. Praktik Bimbingan dan Konseling

1) Layanan Dasar

a) Bimbingan Klasikal

Bentuk : Layanan Klasikal

Sasaran : Siswa Xc, Xd, XII IPA 1, XII IPA 2

Materi :

- Kelas Xc : Berpikir Kreatif, Perkenalan Teman Baru, Pendidikan Anti Korupsi, Persiapkan Karir Sekarang Juga, Pergaulan sehat
- Kelas Xd : berpikir kreatif, Video Motivasi, Sikap Asertif, Persiapkan Karir Sekarang Juga, Membangun Kepercayaan
- Kelas XII. IPA 1 : Dampak pacaran, Perkenalan Dunia Perkuliahan, Video Motivasi, Games Kreatifitas Diri, Pendidikan Anti Korupsi, M, Sikap Asertif, Tips Memilih Karir.
- Kelas XII. IPA 2 : Tips Hemat Uang, Perkenalan Dunia Perkuliahan, Pergaulan Sehat, , Tips Memilih Karir, Mind Mapping, Pendidikan Anti Korupsi, Dampak pacaran.

b) Layanan Informasi

Materi Layanan Informasi yang disampaikan secara tidak langsung adalah:

- Poster
- Leaflet

c) Bimbingan Kelompok

Praktikan akan memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai 4 bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan kelompok bersifat preventif.

d) Layanan Pengumpulan Data dan Administrasi BK

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui:

1. DCM

Pengumpulan data DCM dilakukan di awal semester. Hasil analisis DCM akan digunakan sebagai acuan pembentukan program Bimbingan dan Konseling di Sekolah

2. Analisis hubungan melalui angket sosiometri

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sosialisasi terhadap teman sekelas. Dengan menggunakan

angket sosiometri dapat mengetahui siswa yang paling banyak dipilih dan paling sedikit dipilih oleh teman satu kelasnya dan hasil sosiometri bisa dijadikan bahan acuan

e) Pelayanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1. Konseling Individual

Praktikan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi siswa.

2. Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilakukan dengan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang hampir sama yang dihadapi sejumlah siswa. Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain.

Sedangkan layanan responsif lain seperti referral, home visit, konferensi kasus, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan pihak luar sekolah akan dilakukan oleh praktikan menyesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh konseli.

f) Perencanaan Individual

Layanan perencanaan individual yang akan diberikan cenderung kepada layanan dalam bentuk konsultasi terkait masalah kesulitan belajar serta masalah penjurusan dan kelanjutan studi.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Materi praktik bimbingan dan konseling di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau kerangka kerja Bimbingan dan Konseling di sekolah. Dengan demikian, praktik bimbingan dan konseling disesuaikan dengan kerangka kerja atau program bimbingan dan konseling di sekolah tempat

praktik serta disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan dan penilaian kebutuhan perkembangan konseli.

Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah yang dapat dilaksanakan antara lain :

1) Layanan Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan praktikan kepada peserta didik secara langsung di kelas. Bimbingan dengan cara ini memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa. Materi bimbingan klasikal yang dilaksanakan praktikan sebagai berikut:

- | | |
|------------------|--|
| Kelas Xc | : Berpikir Kreatif, Perkenalan Teman Baru, Pendidikan Anti Korupsi, Persiapkan Karir Sekarang Juga, Pergaulan sehat |
| Kelas Xd | : berpikir kreatif, Video Motivasi, Sikap Asertif, Persiapkan Karir Sekarang Juga, Membangun Kepercayaan |
| Kelas XII. IPA 1 | : Dampak pacaran, Perkenalan Dunia Perkuliahan, Video Motivasi, Games Kreatifitas Diri, Pendidikan Anti Korupsi, M, Sikap Asertif, Tips Memilih Karir. |
| Kelas XII. IPA 2 | : Tips Hemat Uang, Perkenalan Dunia Perkuliahan, Pergaulan Sehat, , Tips Memilih Karir, Mind Mapping, Pendidikan Anti Korupsi, Dampak pacaran. |

Pada awal bimbingan klasikal siswa yang diberi materi sangat antusias dalam mengikuti bimbingan klasikal. Hal ini

menjadikan motivasi tersendiri bagi praktikan untuk terus memberikan bimbingan melalui layanan klasikal dengan metode yang lebih menarik sehingga dapat membuat peserta didik lebih antusias lagi dalam mengikuti bimbingan klasikal ini.

Setelah beberapa kali praktikan melaksanakan bimbingan klasikal, rasa canggung dan bingung pun berkurang setelah pelaksanaan bimbingan klasikal yang kedua kalinya praktikan menemukan metode yang disenangi oleh siswa yakni dengan menonton video dan games. Pada setiap kesempatan melakukan bimbingan klasikal di kelas, praktikan menawarkan layanan konseling individu bagi peserta didik yang ingin berbagi masalah dengan praktikan.

b. Layanan Informasi

Maksud dari layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada peserta didik langsung maupun tidak langsung.

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai. Layanan informasi yang diberikan berupa:

1) Poster

a. Tujuan

Sebagai layanan informasi kepada siswa dengan menggunakan poster dibidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir.

b. Sasaran

Seluruh siswa SMA Negeri 1 Cangkringan

c. Bentuk Kegiatan

Pengadaan poster bimbingan di sekitar lingkungan sekolah.

d. Waktu

Pemasangan poster dilaksanakan pada September minggu ke-2.

e. Dana

Keseluruhan dana yang dikeluarkan untuk membuat poster bimbingan tercatat sebanyak Rp 450.000

f. Pelaksanaan

Mendesain gambar poster kemudian di cetak ke dalam kertas khusus poster, selanjutnya ditempel di lingkungan sekolah.

c. Layanan Pengumpulan Data dan Administrasi BK.

1. Analisis masalah siswa berdasarkan angket Daftar Cek Masalah (DCM)

a. Tujuan

Sebelum memberikan layanan bimbingan dan konseling, praktikan melancarkan angket DCM yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan siswa dan masalah-masalah dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir. Analisis masalah siswa berdasarkan angket DCM merupakan langkah awal untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling, yaitu pelayanan dasar bimbingan kelas, pelayanan orientasi, pelayanan informasi, pelayanan penempatan dan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling individu, konseling kelompok, dll.

b. Sasaran

Seluruh siswa SMA Negeri 1 Cangkringan

c. Waktu

Waktu pelaksanaan pada bulan September minggu ke-2

d. Hasil terlampir

e. Faktor Pendukung

Adanya bantuan dan bimbingan dari guru pembimbing

2. Analisis hubungan melalui angket sosiometri

a. Tujuan.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sosialisasi terhadap teman sekelas. Dengan menggunakan angket sosiometri dapat mengetahui siswa yang paling banyak dipilih dan paling sedikit dipilih oleh teman satu kelasnya dan hasil sosiometri bisa dijadikan bahan acuan

b. Sasaran

Siswa Kelas X dan XIISMA Negeri 1 Cangkringan.

c. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan pada bulan September minggu ke-2

d. Hasil Terlampir

e. Faktor Pendukung

Adanya bantuan dan bimbingan dari guru pembimbing

2) Layanan Responsif

a. Konseling Individual

Konseling individual dilakukan kepada 1 siswa dari kelas XI IPA 1. Untuk siswa tersebut dilakukan konseling sebanyak 3x. Permasalahan yang dihadapi oleh siswa tersebut ialah siswa merasa orang tuanya tidak bisa mengerti dirinya.

Laporan dan hasil konseling individu terlampir.

b. Konseling Kelompok

Praktikan melakukan konseling kelompok di SMA Negeri 1 Cangkringan, pada 26 Agustus 2016. Pertama kali praktikan mendengarkan permasalahan siswa kelas XII IPA 2, selanjutnya dilakukanlah konseling kelompok dikarenakan permasalahan yang dialami oleh beberapa siswa kelas XII IPA 2. Praktikan mengajak siswa-siswi tersebut untuk bersama-sama mendiskusikan masalah yang dihadapi dan bersama-sama mencari cara penyelesaian yang terbaik.

c. Kolaborasi dengan Orang Tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

Orang tua siswa selalu diikutsertakan dalam setiap kegiatan dan masalah yang dialami siswa, namun kolaborasi dengan orang tua dilaksanakan oleh guru BK SMA Negeri 1 Cangkringan. Kolaborasi dengan orang tua hanya dilakukan pada saat *home visit*, selebihnya praktikan hanya membantu dalam pelaksanaannya.

d. Kolaborasi dengan Pihak-Pihak Terkait di Luar Sekolah

Dalam kolaborasi dengan pihak luar sekolah guru BK dan Praktikan bekerjasama dengan Puskesmas untuk membantu siswa agar dapat sejak dini mendeteksi jika ada masalah dengan kesehatannya. Praktikan juga bekerja sama dengan mahasiswa

magang di Puskesmas mengadakan kegiatan pelatihan untuk anggota PIK-R dari seluruh SMP dan SMA di Cangkringan dengan tujuan untuk menyiapkan para konselor sebaya yang dapat membantu ketika temannya mengalami masalah.

e. Konferensi Kasus

Konferensi kasus yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan, dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Selama melakukan praktik BK praktikan tidak pernah melakukan konferensi kasus karena tidak ada kasus yang dirasa berat di SMA Negeri 1 Cangkringan.

f. Kunjungan Rumah (*home visit*)

Kunjungan rumah dilaksanakan untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan dan informasi yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

Selama praktikan melakukan kegiatan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Cangkringan

g. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok dilakukan tiga kali di kelas XII IPA 2, permasalahan yang diangkat adalah bagaimana cara mencegah anak-anak agar dapat terhindar dari pergaulan yang salah. Permasalahan ini dipilih karena banyak siswa yang merasa perlu untuk mengetahui dan agar bisa mengingatkan adik-adik mereka supaya terhindar dari pergaulan yang salah.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan program kegiatan praktik belajar mengajar yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cangkringan secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerja sama dengan baik sehingga dapat

tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan praktik belajar mengajar, praktikan dapat berbagi ilmu dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar.

Program praktik mengajar sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah diberikan pihak sekolah dan guru pamong. Praktikan diberi banyak kesempatan untuk masuk kelas dengan tujuan agar dapat menciptakan keakraban dengan siswa-siswi SMA Negeri 1 Cangkringan, dan juga banyak diberikan kesempatan untuk melakukan praktik belajar secara mandiri. Hal ini bertujuan untuk membiasakan praktikan untuk dapat menangani keadaan kelas dengan kemampuan dan kreatifitasnya.

Dalam PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cangkringan praktikan menemukan beberapa hambatan, terutama saat bimbingan klasikal. Beberapa hambatan yang praktikan temukan antara lain :

- a. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada beberapa siswa yang saat diberikan bimbingan klasikal justru berbicara dengan temannya, ada yang justru sibuk memainkan handphone, dan lain sebagainya.
- b. Beberapa kelas cukup sulit untuk dikondisikan supaya tidak mengganggu teman lainnya karena terdapat beberapa siswa yang sangat aktif.
- c. Beberapa siswa merasa lelah karena mendapatkan bimbingan klasikan dijam terakhir pembelajaran, hal ini membuat materi yang disampaikan tidak dapat diterima siswa dengan maksimal.

2. Refleksi

Saat menemui hambatan-hambatan di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi hambatan-hambatan pada saat mengajar.

- a. Menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi masing-masing kelas tanpa mengubah tujuan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar setiap siswa mampu memahami materi yang disampaikan.

- b. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas dengan cara mengajak siswa untuk berinteraksi dengan guru sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik.
- c. Mengutamakan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran.
- d. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik yang suka membuat gaduh dikelas tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- e. Melakukan permainan sederhana untuk menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat siswa dikelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Cangkringan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan PPL BK di SMA Negeri 1 Cangkringan bertujuan untuk melatih praktikan memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang kegiatan kependidikan lainnya. Melalui kegiatan PPL BK di SMA Negeri 1 Cangkringan ini praktikan juga dapat menyelaraskan teori-teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dengan realita di lapangan. Dari kegiatan PPL yang telah dilakukan, praktikan dapat mengambil kesimpulan :

- a. Praktikan telah berhasil memberikan layanan klasikal kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Cangkringan dengan materi : Berfikir Kreatif, Mind Mapping, Pendidikan Anti Korupsi, Pergaulan Sehat, Persiapan Karir sekarang Juga, Sikap Asertif, Tips memilih Karir, Dampak Pacaran.
- b. Praktikan membuat media berupa poster.
- c. Praktikan melakukan konseling individu terhadap siswa kelas XI IPA1 berinisial A.H.
- d. Praktikan melakukan konseling kelompok pada sekelompok siswa kelas XII IPA 2.
- e. Praktikan melakukan kegiatan kerja sama dengan mahasiswa magang di Puskesmas Cangkringan dengan tujuan melatih anggota PIK-R.
- f. Praktikan tidak melakukan referral karena tidak ditemui masalah yang berat dan masih dapat ditangani.
- g. Praktikan juga melakukan layanan penghimpun data melalui media DCM dan Angket Sosiometri. Dalam pengisiannya praktikan tidak mengalami kendala karena peserta didik mengikuti semua perintah praktikan saat pengisian.

Berbagai program kerja telah dilaksanakan dengan baik meliputi program kerja yang telah dilaksanakan maupun program kerja penunjang yang bersifat insidental. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dalam taraf belajar tentunya masih banyak hal yang harus digali, diperbaiki, serta dikembangkan menjadi lebih baik melalui kegiatan PPL, mahasiswa setidaknya mendapat pengalaman yaitu berupa gambaran nyata untuk mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya. Semoga kegiatan PPL ini akan menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam bidangnya.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UNY

Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang profesional, serta lebih meningkatkan kerja sama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini.

2. Untuk SMA Negeri 1 Cangkringan

- a. Peningkatan fasilitas yang mendukung yaitu tempat parkir sepeda siswa yang lebih strategis dan luas, dan aula untuk pertemuan atau rapat lainnya.
- b. Sebaiknya guru dan karyawan selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik sehingga tumbuh kesadaran pada diri mereka akan pentingnya belajar dan mempunyai karakter yang berkepribadian baik.
- c. Kerja sama yang baik harus dapat dilakukan oleh segenap guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Cangkringan agar tercipta suatu tatanan keluarga di dalam sekolah yang lebih harmonis demi kemajuan sekolah.

3. Untuk Mahasiswa.

- a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri.
- b. Bekerja dengan penuh kasih sayang dan selalu menumbuhkan rasa senang.
- c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- d. Jangan mudah menyerah dan putus asa dalam berusaha.

- e. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY. 2016. *Panduan PPL 2016. Universitas Negeri Yogyakarta.*
Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan PPL UNY, 2016. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2016.*
Yogyakarta: UPPL UNY.

TIM UPPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro.* Yogyakarta: UPPL Universitas
Negeri Yogyakarta.



MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI PPL : SMA Negeri 1 CANGKRINGAN
TAHUN 2016

No	Nama Kegiatan				Jumlah Jam per-Minggu									Jumlah Jam		
					Minggu Ke											
					I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX			
A	PROGRAM MENGAJAR															
	I	PELAYANAN DASAR														
		1	BIMBINGAN KLASIKAL													
			a	Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL		5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19
			b	Pembuatan Media Pembelajaran		3	1	2	2	2	2	2	1	1	14	
			c	Pemberian dan Analisis Asessment		4	1								5	
			d	Diskusi Dengan Teman Sejawat	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	15	
			e	Konsultasi dengan GPL		2	2	2	2						8	
			f	Konsultasi dengan DPL PPL				1		1					2	
			g	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri		4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
			h	Melakukan Evaluasi			1	1	1	1	1	1	1	1	6	
		2	PELAYANAN INFORMASI													
			a	Pembuatan Papan Bimbingan											0	
			b	Pembuatan Poster			2	1	1	1	1	1	1		7	
			c	Layanan Bimbingan Kelompok					1	1	1	1			3	
			d	Pelayanan pengumpulan data											0	
		II	PELAYANAN RESPONSIF													
				a	Layanan Konseling Individual								1	2		3
	b			Layanan Konseling Kelompok						1	1	1		3		
	c			Referral (Rujukan atau Alih Tangan)										0		
	d			Kolaborasi dengan Guru		1								1		
	e			Bimbingan Kelompok					3	3				6		
f	Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait									6			6			
g	Konsultasi												0			
h	Bimbingan Teman Sebaya												0			
i	Konferensi Kasus												0			
j	Home Visit												0			
III	PELAYANAN PEMINATAN															
		a	Pelayanan Peminatan										0			
		b	Pelayanan Penempatan										0			
B	PROGRAM NON MENGAJAR															
	I	Mengikuti Upacara Bendera di Sekolah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9		
	II	Mengikuti Upacara Bendera Hari Besar Nasional					3						3			
	II	Piket Lobby dan BK	7	7	7	7	7			7	7	7	56			
	IV	Membantu Penyelesaian Administrasi Guru		2	2								4			
	V	Mendampingi Ekstrakurikuler Voli											0			
	VII	Mendampingi Lomba Gerak Jalan					4						4			
	VII	Membantu Praktikan Lain Mengajar			1	1	1	1	1	1			5			
	VIII	Pembuatan Prota, Prosem, Probul Layanan BK			2	2	2	2	2	2			10			
C	PROGRAM INSIDENTAL															
	I	Pengisian jam kosong guru lain		2	2					2			6			
	II	Mengikuti Rapat Koordinasi Lomba					2			2			4			
	III	Mengikuti Lomba Voly								3			3			
D	PENYUSUNAN LAPORAN			2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26		
Jumlah Jam														260		

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dra. Sunarti, M.Si
NIP. 19670812 200501 2 009

Sleman, 15 September 2016

Mahasiswa,

Rahim Riansyah
NIM. 11104244020

**CATATAN HARIAN KEGIATAN PPL
SMA N 1 CANGKRINGAN**

Nama: Rahim Riansyah
NIM : 11104244020
Prodi : Bimbingan Konseling

Hari	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan Guru
Sabtu	16 Juli 2016	-	
Senin	18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">- Upacara bendera- Pendampingan anak kelas XI ips1- Pengarahan dari pak yunan selaku waka kurikulum guna memberi pengarahan untuk peserta PPL mahasiswa UNY dan mahasiswa Sanata Darma	
Selasa	19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">- Masuk kelas XI ipa2- Ikut kegiatan bersih-bersih- Piket di loby- Konsultasi dengan guru pamong	
Rabu	20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">- Piket mengatur parkir siswa- Piket loby- Diskusi sesama teman ppl	
Kamis	21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">- Masuk kelas XI ips1 untuk mendampingi siswa menyanyikan lagu indonesia raya dan kebiasaan membaca- Berjaga di loby/piket loby- Membantu mahasiswa UNY jurusan sejarah masuk kekelas XI ips1	
Jum'at	22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">- Mendampingi kelas XD menyanyikan lagu indonesia raya dan kegiatan kebiasaan membaca buku- Berjaga di loby- Ikut kegiatan jumat bersih	
Sabtu	23 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">- Mendampingi kelas xc untuk menyanyikan lagu indonesia raya dan kegiatan kebiasaan membaca buku- Membantu anak kelas XI untuk persiapan menampilkan beberapa macam ekstrakurikuler- Mendampingi siswa kelas xd untuk mengikuti display ekstra kulikuler dari paduan suara, aerobik, basket, dan voley. Diteruskan ke eskul musik, tari, membatik, dan karawitan.- Istirahat- Mendampingi siswa xd untuk mengikuti display KIR, PIK-R, BTQ dan Pramuka.	
Senin	25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">- Upacara bendera- Membersihkan base camp PPL UNY	

		<ul style="list-style-type: none"> - Berjaga di loby - Persiapan masuk kelas XI ips 1 menggantikan guru BK yang ikut rapat guru - Masuk kelas XI ips 1 - Membuat daftar cek masalah untuk need asesment 	
Selasa	26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi kelas Xc menyanyikan lagu indonesia raya dan kegiatan kebiasaan membaca buku selama 15 menit - Berjaga di loby - Konsultasi dengan guru BK di ruangan bk 	
Rabu	27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi kelas Xd menyanyikan lagu indonesia raya dan kegiatan kebiasaan membaca selama 15 menit sebelum masuk pelajaran - Berjaga di ruangan BK menggantikan guru BK yang ada keperluan di SMA Negeri 2 cangkiringan - Sharing dengan teman PPL - Memberi layanan informasi kepada siswa kelas XII IPA 2 yang datang keruangan BK 	
Kamis	28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengecek DCM bersama mahasiswa BK - Berjaga di ruangan BK 	
Jum'at	29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Masuk kelas XII IPA 2 perkenalan dengan para siswa - Dan membagi angket DCM - Persiapan untuk masuk kelas berikutnya - Masuk kelas Xc bersama guru BK - Perkenalan dengan murid kelas Xc bersama guru BK dan membagi angket DCM 	
Senin	1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Persiapan masuk kelas XII IPA 1 - Masuk kelas XII IPA 1 - Perkenalan dan membagi angket DCM 	
Selasa	2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Berjaga di loby - Diskusi dengan mahasiswa PPL mengenai beberapa murid yang jarang masuk sekolah 	
Rabu	3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Beres-beres basecamp PPL - Merapikan kertas hasil pengambilan daftar cek masalah kelas Xb Xc dan Xd - Mengisi catatan harian 	
Kamis	4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Bersih-bersih di ruangan BK - diskusi dengan mahasiswa jurusan sejarah mengenai cara – cara mengajar yang benar. - Berjaga di loby 	
Jum'at	5 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Bersih – bersih bersama-sama 	

	2016	<ul style="list-style-type: none"> - dalam kegiatan jumat bersih - Persiapan masuk kelas XII IPA 2 - Masuk kelas XII IPA 2 dengan materi berpikir kreatif 	
Senin	8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Ijin mengurus nilai dan pengisian KRS 	
Selasa	9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Ijin mengurus nilai dan pengisian KRS 	
Rabu	10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket menyambut siswa - Mendampingi kelas XII.IPS 2 kegiatan kebiasaan membaca - Menyiapkan angket sosiometri - Membuat RPL untuk kelas XII dan Kelas X 	
Kamis	11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket mengatur parkir siswa - Mendampingi kelas XII.IPS 1 kegiatan kebiasaan membaca - Konsultasi RPL dan konseling individual dengan guru BK - Memperbaiki RPL dengan masukan dari guru BK 	
Jum'at	12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti kegiatan jum'at bersih - Masuk kelas XII IPA 2 dengan materi sifat asertif - Persiapan masuk kelas Xc - Masuk kelas Xc dengan materi berpikir kreatif 	
Senin	15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Izin sakit 	
Selasa	16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket mendampingi siswa piket kebersihan pagi - Analisis hasil DCM kelas Xd - Diskusi teman sejawat membahas pembuatan poster 	
Rabu	17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti upacara hari kemerdekaan di lapangan Bronggang, Cangkringan. 	
Kamis	18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket menyambut siswa - Membantu teman PPL mendesain poster - Piket jaga ruang BK - Membuat matriks kegiatan PPL 	
Jum'at	19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket menyambut siswa - Mengikuti kegiatan jum'at bersih bersama seluruh siswa SMA N 1 Cangkringan - Mengisi kelas XII.IPA 2 - Mengisi kelas Xc 	
Senin	22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Persiapan masuk kelas XII IPA 1 - Diskusi dengan mahasiswa PPL jurusan sejarah 	
Selasa	23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat angket sosiometri - Piket ruang BK - Membuat RPL 	
Rabu	24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat angket sosiometri - Piket ruang BK 	

		<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPL - Membantu teman PPL persiapan masuk kelas XI IPS 1 	
Kamis	25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket jaga di ruangan BK bersama guru BK 	
Jum'at	26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti kegiatan jum'at bersih - Masuk kelas XII IPA 2 - Persiapan masuk kelas Xc - Masuk kelas Xc 	
Sabtu	27 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan masuk kelas Xd - Masuk kelas Xd 	
Senin	29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Persiapan masuk kelas XII IPA 1 - Masuk kelas XII IPA 1 bersama mahasiswa PPL dari Sanata Dharma 	
Selasa	30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu mahasiswa PPL jurusan sejarah persiapan masuk kelas XI IPA 1 - Masuk kelas XI IPA 1 bersama mahasiswa jurusan sejarah 	
Rabu	31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket menyambut siswa - Piket di loby - Membuat RPL 	
Kamis	1 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Izin sakit 	
Jum'at	2 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Ikut kegiatan jum'at bersih - Masuk kelas XII IPA 2 - Persiapan masuk kelas Xc - Masuk kelas Xc dibantu mahasiswa PPL jurusan sejarah 	
Sabtu	3 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan masuk kelas Xd - Masuk kelas Xd 	
Senin	5 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Persiapan masuk kelas XII IPA 1 - Masuk kelas XII IPA1 	
Selasa	6 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di loby - Membantu menyelesaikan poster - Piket di ruangan BK 	
Rabu	7 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket menyambut siswa - Piket loby - Membuat RPL 	
Kamis	8 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan PPL - Mengikuti lomba voly di SMA N 1 Cangkringan 	
Jum'at	9 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti jalan sehat bersama seluruh siswa SMA N 1 Cangkringan - Mendampingi siswa mengikuti lomba voly di SMA N 1 Cangkringan 	
Sabtu	10 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan masuk kelas Xd - Masuk kelas Xd 	
Selasa	13 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi juri dalam kegiatan lomba azan di SMA N 1 Cangkringan - Makan bersama guru dalam rangka merayakan Hari Raya Idul 	

		Adha	
Rabu	14 September 2016	- Membuat laporan PPL - Piket jaga ruang BK	
Kamis	15 September 2016	-	
Jum'at	16 September 2016	- Mengikuti acara penarikan mahasiswa PPL	

Yogyakarta, 1 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Dra. Sunarti, M.Si
NIP.196708122005012009

Rahim Riansyah
NIM.11104244020



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014**

F03

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 CANGKRINGAN

ALAMAT SEKOLAH : Jl.Merapi Golf Bedoyo,Wukirsari,Cangkringan

NAMA MAHASISWA : RAHIM RIANSYAH

NOMOR MAHASISWA : 11104244020

FAK/JUR/PRODI : FIP/BK/PPB

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
1.	Print Perangkat Pembelajaran (RPP, materi, Lembar soal latihan, Lembar soal Ulangan Harian, dan Lembar soal Remidi)	RPP sejumlah 8 pertemuan, materi bimbingan sebanyak 24 lembar. Lembar daftar cek masalah 150, lembar jawaban 120, lembar angket sosiometri 120, dan lain-lain untuk kesalahan dalam proses print.		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00
2.	Cetak laporan PPL dan CD	2 rangkap laporan dan 2 buah CD yang berisi laporan PPL mahasiswa		Rp 100.000,00			Rp 100.000,00
JUMLAH				Rp 150.000,00			Rp 150.000,00

Sleman, 17 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Sunarti, M.Si

Rahim Riansyah

NIP.196708122005012009

NIM. 11104244020



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 1 Cangkringan
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Manapa Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman. Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0274) 896173
Nama DPL PPL/ Magang III : Sugiyatno, M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Bimbingan Konseling / Fakultas Ilmu Pendidikan
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	8 - Agustus - 2016	2	Mengetahui PPL		
2	27 - Agustus - 2016	2	Membimbing PPL + Laporan PPL		

PERHATIAN :
Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
Handy Yogo R

Yogyakarta, 10 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi B.R.....

**HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH
SMA N 1 CANGKRINGAN**

Alamat : Jl.Merapi Golf Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan,Sleman

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 CANGKRINGAN NAMA MAHAPESERTA DIDIK : RAHIM RIANSYAH
ALAMAT SEKOLAH : Jl.Merapi Golf Bedoyo,Wukirsari,Cangkringan NOMOR MAHAPESERTA DIDIK : 11104244020
FAK/JUR/PRODI : FIP/BK

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	SMA N 1 Cangkringan terletak di Jl.Merapi Golf Bedoyo,Wukirsari, Cangkriingan,Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini memiliki 12 gedung untuk proses pembelajaran, 1 gedung kantor Kepala Sekolah beserta ruang tamu, 1 gedung kantor guru, 3 gedung laboratorium (laboratorium kimia, laboratorium fisika dan laboratorium biologi, 1 gedung perpustakaan, 1 gedung TU, 1 gedung kantin kejujuran, 1 gedung BK, 1 gedung Mushola, 1 gedung UKS, 1 gedung sekretariat OSIS, 1 gedung serbaguna, dan 1 gedung untuk gudang penyimpanan alat. Selain itu, SMA N 1 Cangkringan juga dilengkapi dengan fasilitas tempat parkir peserta didik dan tempat parkir guru, 1 buah kantin sekolah, toilet guru dan toilet peserta didik.	Semua gedung dan fasilitas yang dideskripsikan dalam keadaan baik dan layak digunakan.

HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH SMA N 1 CANGKRINGAN

Alamat : Jl.Merapi Golf Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan,Sleman

2	Potensi peserta didik	Peserta didik yang belajar di SMA N 1 Cangkringan merupakan peserta didik-peserta didik yang memiliki disiplin tinggi dan memiliki potensi yang istimewa terutama dalam bidang pengetahuan sejarah dan olahraga sehingga pada tahun 2013 salah seorang peserta didik pernah menjadi finalis dalam lomba pembuatan video dengan judul “Jugun lanfu”. Pesertadidik SMA N 1 Cangkringanjungaberpotensidalambidang PIK R. Selain potensi tersebut, masih banyak lagi potensi yang dimiliki peserta didik di SMA Negeri 1 Cangkringan masih banyak lagi.	Pada tahun 2016/2017 kelas X berjumlah 127, kelas XI 96 kelas XII 96. Jadi jumlah peserta didik di SMA n 1 Cangkringan berjumlah 319.
3	Potensi Guru	Guru-guru SMA N 1 Cangkringan merupakan lulusan dari universitas-universitas terpercaya, dimana masing-masing guru memiliki integritas dan kemampuan yang layak untuk menjadi tenaga pengajar di SMA N 1 Cangkringan. Sebagian guru-guru di SMA N 1 Cangkringan juga aktif dalam mengikuti kegiatan penelitian ataupun pembuatan karya ilmiah. Bahkan baru-baru ini ada salah satu guru yang memenangkan lomba guru teladan. Ijazah tertinggi yang dimiliki yaitu S.1.	Jumlah guru SMA N 1 Cangkringan adalah 31 orang.
4	Potensi Karyawan	Karyawan SMA N 1 Cangkringan terdiri dari karyawan TU, Perpustakaan, dan Tukang Kebun serta penjaga sekolah. Masing-masing karyawan memiliki ketekunan dibidang masing-masing	Jumlah Karyawan SMA N 1 Cangkringan adalah 12 orang

HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH SMA N 1 CANGKRINGAN

Alamat : Jl.Merapi Golf Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan,Sleman

		sehingga seluruh tugas dapat terlaksana dengan baik.	
5	Fasilitas KBM	Kegiatan belajar-mengajar di SMA N 1 Cangkringan menggunakan fasilitas papan tulis white board, namun untuk mata pelajaran tertentu terkadang juga menggunakan LCD dan beberapa alat penunjang seperti alat dan bahan praktikum saat guru menyelenggarakan kegiatan praktikum.	Fasilitas <i>white board</i> sudah cukup memadai untuk semua kelas, namun untuk ketersediaan LCD masih belum merata untuk setiap kelas.
6	Perpustakaan	SMA N 1 Cangkringan memiliki 1 gedung perpustakaan yang letaknya disebelah timur lapangan sepak bola, dimana didalamnya terdapat beberapa rak dan lemari yang berisi buku-buku mata pelajaran dan non-mata pelajaran yang dapat menunjang pengetahuan peserta didik. Di dalam perpustakaan juga dilengkapi kursi-kursi yang dapat menambah kenyamanan peserta didik ketika membaca dan terdapat mesin foto-copy yang mempermudah peserta didik jika ingin melakukan penggandaan file terhadap dokumen tertentu.	Gedung perpustakaan dalam keadaan baik dan layak digunakan
7	Laboratorium	Terdapat tiga buah laboratorium yaitu laboratorium kimia, laboratorium fisika dan laboratorium biologi dengan ukuran 6 x 12 m. ketiga laboratorium ini terletak berdekatan di bagian pojok timur utara area sekolah. Didalam laboratorium biologi terdapat 10 meja praktikum dan 40 kursi peserta didik, papan tulis, serta poster-poster	Laboratorium fisika dan laboratorium biologi dapat digunakan sebagaimana fungsinya untuk kegiatan praktikum, sedangkan untuk laboratorium

HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH SMA N 1 CANGKRINGAN

Alamat : Jl.Merapi Golf Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan,Sleman

		yang dapat menunjang aktivitas praktikum yang dilakukan. Namun untuk laboratorium kimia, ruang laboratorium digunakan sebagai tempat kegiatan belajar-mengajar karena gedung pembelajaran di SMA N 1 Cangkringan mengalami kekurangan.	kimia tidak dapat digunakan sebagaimana fungsinya.
8	Bimbingan konseling	Gedung yang biasanya digunakan sebagai bimbingan konseling di SMA N 1 Cangkringan dilakukan di ruang BK yang letaknya adalah sebelah selatan ruang kelas X B.	Berdasarkan observasi dan wawancara ruang BK sebagai tempat bimbingan konseling kurang difungsikan oleh sebagian besar peserta didik.
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar biasanya dilaksanakan di gazebo yang terletak di taman depan UKS.	Tempat bimbingan belajar yang terletak di taman depan UKS ini kondisinya cukup baik.
10	Ekstrakurikuler (pramuka, voli, aerobik, tonti, basket, PIK R, BTQ, karawitan, tari, musik, membatik)	Ekstrakurikuler yang terdapat di SMA N 1 Cangkringan antara lain pramuka, voli, aerobik, tonti, basket, PIK R, BTQ, karawitan, tari, musik, dan membatik. Ekstrakurikuler pramuka dan tonti ini diwajibkan bagi semua peserta didik kelas X.Sedangkan untuk ekstrakurikuler lain bersifat pilihan.	
11	Organisasi OSIS dan ROHIS dan fasilitas	OSIS dan ROHIS merupakan contoh organisasi peserta didik yang	

HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH SMA N 1 CANGKRINGAN

Alamat : Jl.Merapi Golf Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan,Sleman

	OSIS	berkembang di SMA N 1 Cangkringan. OSIS dan ROHIS merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan <i>softskill</i> peserta didik lewat program yang diselenggarakan oleh organisasi ini. Oleh karena itu, SMA N 1 Cangkringan menyediakan gedung sekretariat OSIS yang letaknya di sebelah timur gedung perpustakaan.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Gedung UKS terletak berdampingan di sebelah barat gedung laboratorium biologi. Gedung ini berfungsi sebagai tempat istirahat sementara bagi peserta didik yang sedang sakit.Didalamnya terdapat 2 buah tempat tidur, timbangan dan beberapa obat yang bisa digunakan sebagai pertolongan pertama bagi peserta didik yang sakit.	
13	Administrasi	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Secara khusus SMA Negeri 1 Cangkringan belum memiliki ruangan tersendiri untuk ekstrakurikuler KIR, namun dalam kegiatannya KIR dilaksanakan di ruang BK.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Bersifat tertutup, berupa LKS yang ditujukan bagi peserta didik	
16	Koperasi Sekolah	Di SMA N 1 Cangkringan terdapat 1 koperasi sekolah, koperasi	Koperasi sekolah yang letaknya belum strategis membuat koperasi

HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH SMA N 1 CANGKRINGAN

Alamat : Jl.Merapi Golf Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan,Sleman

		sekolah ini terletak di belakang UKS.	ini jarang dikunjungi oleh peserta didik.
17	Tempat ibadah	Di SMA N 1 Cangkringan terdapat 1 buah gedung mushola yang terdapat di sebelah selatan area gedung sekolah ini. Gedung mushola ini rutin digunakan sebagai tempat sholat bagi para peserta didik, guru maupun karyawan jika waktu sholat telah tiba. Di sebelah mushola terdapat tempat wudhu, sedangkan didalam mushola terdapat sajadah, mukena, mimbar,	Gedung mushola dalam keadaan baik dan layak digunakan
18	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati kesehatan lingkungan di SMA N 1 Cangkringan termasuk kesehatan lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara, ini semua karena guru, karyawan, dan peserta didik tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta perawatan terhadap tanaman disekitar sekolah. Terlebih saat ini SMA N 1 Cangkringan telah termasuk sekolah yang berbasis adiwiyata.	SMA Negeri 1 Cangkringan merupakan sekolah berbasis adiwiyata (berbasis lingkungan). Selain itu sekolah ini begitu asri.
19	Lain-lain.....	Fasilitas lain, ada ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir peserta didik serta ada ruang indosiar disediakan untuk para guru dan/atau karyawan untuk membuat minuman/makanan. Selain itu ada kamar	

**HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH
SMA N 1 CANGKRINGAN**

Alamat : Jl.Merapi Golf Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan,Sleman

		mandi, ruang gudang.	
--	--	----------------------	--

Rencana DCM SMA N 1 CANGKRINGAN

No	PRIBADI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	JUMLAH	m	%	KATEGORI	
1	Badan saya terlalu kurus atau terlalu gemuk										1	1																						8	32	25	CUKUP BERMASALAH	
2	Badan saya terlalu pendek atau terlalu tinggi				1						1	1							1	1	1	1	1	1	1	1								6	32	18,8	CUKUP BERMASALAH	
3	Saya memiliki noster tubuh vane tidak ideal	1																																7	32	21,9	CUKUP BERMASALAH	
4	Saya sering mengalami penurunan berat badan		1																															1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
5	Saya mengalami gangguan pada pencernaan							1									1											1						4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH	
6	Saya mengalami gangguan pada pendengaran																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
7	Saya mengalami gangguan dalam hal mengingat		1								1	1		1					1	1	1	1	1	1	1	1							8	32	25	CUKUP BERMASALAH		
8	Saya mengalami gangguan tertentu karena cacat jasmani																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
9	Saya mengalami gangguan pada kesehatan kulit																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
10	Saya mengalami gangguan pada pencernaan makanan											1																						2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
11	Saya sering pusing atau mudah sakit											1											1	1	1	1								5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH	
12	Saya mengalami gangguan setiap datang bulan		1																															5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH	
13	Saya mengalami datang bulan yang tidak teratur											1	1	1	1					1									1				6	32	18,8	CUKUP BERMASALAH		
14	Nava tidak pernah diri ika tidak dandan																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
15	Saya merasa tidak sehat																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
16	Saya meniadkan pewakt keturunan		1																																			
17	Saya sering mengalami gangguan pada selera makan							1						1						1														4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH	
18	Saya menghindari pembuangan											1																						2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
19	Saya memiliki alergi terhadap makanan atau keadaan	1			1							1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1							10	32	31,3	BERMASALAH		
20	Saya sering susah tidur							1																										3	32	9,38	AGAK BERMASALAH	
21	Nava sering bangun kesiang					1																1	1										3	32	9,38	AGAK BERMASALAH		
22	Saya mengalami gangguan karena merokok, atau minuman beralkohol, atau obat-obatan	1																																1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
23	Saya sering mengalami masalah dalam mengatur uang		1	1				1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1							17	32	53,1	SANGAT BERMASALAH		
24	Mengalami masalah karena ingin berpenghasilan sendiri																																	2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
25	Mengalami masalah pada kondisi keuangan orang tua												1	1																			4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH		
26	Saya tidak tahu bagaimana membelanjakan nana sehari-hari	1					1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1							11	32	34,4	BERMASALAH		
27	Uang saku saya tidak sebanyak uang saku teman-teman saya										1		1	1						1														4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH	
28	Pemberian uang dari orang tua tidak teratur																			1	1												3	32	9,38	AGAK BERMASALAH		
29	Saya kurang bersyukur kepada Tuhan YME																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
30	Saya tidak berdos setiap akan memulai kegiatan																																	1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
31	Saya takut merasa berdos saat melakukan arifan	1																																	2	32	6,25	AGAK BERMASALAH
32	Saya merasa tidak diperhatikan oleh orang tua saya							1																										2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
33	Orang tua saya terlalu menuntut saya																																	1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
34	Orang tua saya jarang memberikan masukan												1																					2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
35	Orang tua saya terlalu sibuk							1																										3	32	9,38	AGAK BERMASALAH	
36	Saya tidak terbuka dengan orang tua saya											1	1							1	1	1	1	1	1	1							5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH		
37	Saya malu untuk bercerita tentang masalah saya kepada orang tua saya											1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1							9	32	28,1	BERMASALAH		
38	Orang tua saya selalu memarahi saya																1					1												3	32	9,38	AGAK BERMASALAH	
39	Saya tidak tinggal serumah dengan orang tua saya											1	1																					1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
40	Saya merasa tidak nyaman ketika berada di rumah																																	1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
41	Saya merasa orang tua saya tidak mengerti saya												1																					2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
42	Saya terlalu dimanja oleh orang tua saya																																		0	32	0	TIDAK BERMASALAH
43	Orang tua saya hidup terpisah atau bercerai																																		1	32	3,13	AGAK BERMASALAH
44	Saya merasa dibeda-bedakan oleh orang tua saya	1																																3	32	9,38	AGAK BERMASALAH	
45	Saya sering merasa cemas		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1							10	32	31,3	BERMASALAH		
46	Saya sering kehilangan kesabaran											1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1							8	32	25	CUKUP BERMASALAH		
47	Saya takut orang tua saya marah																																					
48	Saya mudah sekali merasa sedih, marah, atau takut											1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1								12	32	37,5	BERMASALAH	
49	Saya sering menganggap sesuatu terlalu serius	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1							5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH		
50	Saya mudah bercera dengan orang lain																1																	4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH	
51	Saya mudah tersinggung dengan perkataan orang lain																1																	4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH	
52	Saya tidak suka dikritik																1																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
53	Saya sering merasa berat badan		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1							12	32	37,5	BERMASALAH		
54	Saya kurang hati-hati (ceroboh)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1							10	32	31,3	BERMASALAH		
55	Saya sering melamun		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1							10	32	31,3	BERMASALAH		
56	Saya sering merasa penat		1														1	1	1	1	1	1	1	1	1	1							6	32	18,8	CUKUP BERMASALAH		
57	Saya sangat mudah untuk dipengaruhi																																	2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
58	Saya mudah lupa		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1							18	32	56,3	SANGAT BERMASALAH		
59	Saya sulit melakukan kesalahan yang telah saya buat		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1							6	32	18,8	CUKUP BERMASALAH		
60	Saya takut berbuat salah											1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1							14	32	43,8	BERMASALAH		
61	Saya mudah putus asa																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
62	Saya mudah mengalami stress																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
63	Saya mudah merasa malu																																					

NO	SOSIAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	JUMLAH	m	%	KATEGORI		
79	Saya sulit mendapatkan teman																																		0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
80	Saya tidak memiliki teman akrab																	1																1	32	3,13	AGAK BERMASALAH		
81	Saya merasa canggung dalam bergaul																						1	1										2	32	6,25	AGAK BERMASALAH		
82	Saya lebih memilih diam dirumah daripada bersosialisasi																		1	1														2	32	6,25	AGAK BERMASALAH		
83	Saya sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan baru							1	1	1												1	1											5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH		
84	Saya sulit berkomunikasi dengan orang yang baru saya kenal				1					1											1	1	1	1										6	32	18,8	CUKUP BERMASALAH		
85	Saya sulit berkomunikasi dengan lawan jenis												1						1			1	1	1										4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH		
86	Saya menghindari berkomunikasi dengan lawan jenis																1																	1	32	3,13	AGAK BERMASALAH		
87	Saya merasa tidak menarik bagi lawan jenis																																		0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
88	Saya kurang bergaul dengan lawan jenis						1				1													1	1										4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH	
89	Saya tidak diperbolehkan racaran										1	1				1			1	1	1		1					1						7	32	21,9	CUKUP BERMASALAH		
90	Saya sering berdebat					1					1	1																							4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH	
91	Saya sering menyinggung perasaan orang lain																										1								1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
92	Saya sering merasa diadui oleh teman saya																																		1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
93	Saya sulit untuk memulai percakapan					1																					1	1							1	32	12,5	CUKUP BERMASALAH	
94	Saya sulit bergaul dengan orang lain																																		2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
95	Saya sering berurusan buruk																1		1	1															4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH	
96	Saya sering merasa iri																																		4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH	
97	Saya sering patah hati																																		2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
98	Saya bermasalah dengan teman saya																																		1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
99	Saya memiliki geng/keompok di sekolah																																		0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
100	Saya memiliki geng/keompok diluar sekolah			1																															2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
101	Saya tidak menyukai seseorang												1		1																				2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
102	Saya tidak disukai oleh seseorang													1		1			1	1														3	32	9,38	AGAK BERMASALAH		
103	Saya sering dikatain																																		2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
104	Saya sering membicarakan kejelekan orang lain																			1	1														0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
105	Saya tidak pernah bercerita tentang masalah pribadi												1		1						1		1	1										5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH		
106	Saya menghindari orang yang tidak saya sukai											1								1															3	32	9,38	AGAK BERMASALAH	
107	Saya sering bermasalah dengan teman perempuan																																		0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
108	Saya sering bermasalah dengan teman laki-laki																																		0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
109	Saya tidak memiliki teman curhat																																			5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH
110	Saya sering menyinggung teman saya																																		3	32	9,38	AGAK BERMASALAH	
111	Saya merasa tidak dianggap, diremehkan atau dikesan oleh orang lain					1																													1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
112	Saya merasa tidak nyaman di dalam keramaian												1	1																					3	32	9,38	AGAK BERMASALAH	
113	Saya merasa sering diolok-olok orang																																		1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
114	Saya sering menyinggung perasaan orang lain																																			0	32	0	TIDAK BERMASALAH
115	Saya sering berprasangka buruk terhadap agama dan ras lain																																			0	32	0	TIDAK BERMASALAH
116	Saya tidak mengikuti kegiatan-kegiatan non akademis																																			0	32	0	TIDAK BERMASALAH
117	Saya tidak pernah bersenda gurau dengan orang tua saya																																			0	32	0	TIDAK BERMASALAH
	Jumlah	0	1	3	0	3	0	1	2	5	2	12	0	0	2	7	0	7	4	3	1	8	9	6	7	2	0	0	0	0	0	0	0	0					

No	KABAR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	JUMLAH	m	%	Kategori
118	Saya ragu-ragu dengan cita-cita saya																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH
119	Saya belum memiliki pandangan mengenai studi lanjut yang akan saya tempuh.	1	1	1		1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1								18	32	56,3	SANGAT BERMASALAH
120	Saya dan orang tua saya berbeda pendapat mengenai studi lanjut saya						1																	1										2	32	6,25	AGAK BERMASALAH
121	Saya takut memikirkan masa depan	1	1									1	1	1			1																	5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH
122	Saya takut tidak dapat lulus ujian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1							19	32	59,4	SANGAT BERMASALAH
123	Saya takut tidak diterima di universitas pilihan saya																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH
124	Saya membutuhkan pekerjaan tambahan																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH
125	Saya bingung dengan jurusan yang akan saya ambil	1	1	1		1					1						1						1		1									8	32	25	CUKUP BERMASALAH
126	Saya tidak bisa menduduki jabatan pekerjaan yang saya inginkan																		1															1	32	3,13	AGAK BERMASALAH
127	Saya kurang memiliki pengalaman		1	1	1						1						1																	5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH
128	Saya belum mengetahui bakat saya					1							1					1	1						1									8	32	25	CUKUP BERMASALAH
129	Saya kurang mendapat pengetahuan tentang lapangan pekerjaan	1	1									1	1					1						1										6	32	18,8	CUKUP BERMASALAH
130	Saya belum merencanakan masa depan												1																					1	32	3,13	AGAK BERMASALAH
131	Saya kurang mendapat informasi mengenai universitas-universitas yang ada					1				1	1												1	1	1									6	32	18,8	CUKUP BERMASALAH
132	Saya belum tau apa yang harus saya lakukan setelah lulus nanti.	1								1	1						1	1	1															6	32	18,8	CUKUP BERMASALAH
133	Saya ingin berhenti sekolah dan segera bekerja.	1										1	1	1				1	1															6	32	18,8	CUKUP BERMASALAH
134	Saya merasa tidak ada yang menarik yang dapat dikerjakan selama liburan.	1				1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1							12	32	37,5	BERMASALAH
135	Saya tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan hobi																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH
136	Saya khawatir tuntutan dan proses pendidikan lanjutan setamat sekolah ini sangat berat							1																										1	32	3,13	AGAK BERMASALAH
137	Saya khawatir tidak mampu bersaing dalam upaya memasuki pendidikan lanjutan setamat sekolah ini										1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1							11	32	34,4	BERMASALAH	
138	Ragu tentang kemanfaatan pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini										1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1							11	32	34,4	BERMASALAH	
139	Saya khawatir akan dipaksa melanjutkan pendidikan setamat sekolah ini	1								1	1	1	1	1					1		1	1	1	1	1	1							10	32	31,3	BERMASALAH	
140	Saya terlalu memikirkan pendidikan lanjutan setamat sekolah ini																							1	1								2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	

Rencana DCM SMAN 1 CANGKRINGAN

NO	PRIBADI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	JUMLAH	m	%	KATEGORI	
1	Badan saya terlalu kurus atau terlalu gemuk	1					1	1	1	1	1	1	1	1								1	1										10	32	31,3	BERMASALAH		
2	Badan saya terlalu pendek atau terlalu tinggi				1	1	1						1	1		1							1	1			1	1					7	32	21,9	CUKUP BERMASALAH		
3	Saya memiliki postur tubuh yang tidak ideal													1									1				1	1					3	32	9,38	AGAK BERMASALAH		
4	Saya sering mengalami penurunan berat badan																						1										1	32	3,13	AGAK BERMASALAH		
5	Saya mengalami gangguan pada penglihatan						1	1						1								1	1	1	1			1					8	32	25	CUKUP BERMASALAH		
6	Saya mengalami gangguan pada pendengaran																																0	32	0	TIDAK BERMASALAH		
7	Saya mengalami gangguan dalam hal mengingat	1			1		1					1											1	1									6	32	18,8	CUKUP BERMASALAH		
8	Saya mengalami gangguan tertentu karena cacat jasmani																																0	32	0	TIDAK BERMASALAH		
9	Saya mengalami gangguan pada kesehatan kulit																																0	32	0	TIDAK BERMASALAH		
10	Saya mengalami gangguan pada pencernaan makanan									1														1									2	32	6,25	AGAK BERMASALAH		
11	Saya sering pusing atau mudah sakit								1									1								1							3	32	9,38	AGAK BERMASALAH		
12	Saya mengalami gangguan setiap datang bulan								1			1	1										1										5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH		
13	Saya mengalami datang bulan yang tidak teratur								1		1						1						1	1									4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH		
14	Saya tidak percaya diri jika tidak dandan		1												1													1					3	32	9,38	AGAK BERMASALAH		
15	Saya merasa tidak sehat																								1								1	32	3,13	AGAK BERMASALAH		
16	Saya mendapat penyakit keturunan																								1								1	32	3,13	AGAK BERMASALAH		
17	Saya sering mengalami gangguan pada selera makan				1						1														1								3	32	9,38	AGAK BERMASALAH		
18	Saya mendapat penyakit lambutan										1							1					1	1	1								5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH		
19	Saya memiliki alergi terhadap makanan atau keadaan tertentu			1			1				1		1						1	1	1												7	32	21,9	CUKUP BERMASALAH		
20	Saya sering susah tidur							1				1		1					1				1		1				1				6	32	18,8	CUKUP BERMASALAH		
21	Saya sering bangun kesiangian	1		1	1	1	1	1	1														1	1	1	1							8	32	25	CUKUP BERMASALAH		
22	Saya mengalami gangguan karena merokok, atau minuman beralkohol, atau obat-obatan																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
23	Saya merasa malu karena tidak lulus ujian						1		1		1		1										1										12	32	37,5	BERMASALAH		
24	Mengalami masalah karena ingin berpendidikan sendiri	1					1																	1										2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
25	Mengalami masalah pada kondisi keuangan orang tua							1																										2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
26	Saya tidak tahu bagaimana membelanjakan uang sebaik-baiknya				1		1								1			1		1	1	1	1	1					1				8	32	25	CUKUP BERMASALAH		
27	Uang saku saya tidak sebanyak uang saku teman-teman saya					1																	1											2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
28	Pemberian uang dari orang tua tidak teratur					1																						1						2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
29	Saya kurang bersyukur kepada Tuhan YME								1			1	1															1						5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH	
30	Saya tidak berdoa setiap akan memulai kegiatan																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
31	Saya tidak merasa berdoa saat melakukan layanan Tuhan YME																							1										1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
32	Saya merasa tidak diperhatikan oleh orang tua saya																							1										1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
33	Orang tua saya terlalu menuntut saya																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
34	Orang tua saya jarang memberikan masukan									1																								1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
35	Orang tua saya terlalu sibuk														1			1	1	1	1	1	1	1									2	32	6,25	AGAK BERMASALAH		
36	Saya tidak terbuka dengan orang tua saya						1	1						1												1								7	32	21,9	CUKUP BERMASALAH	
37	Saya malu untuk bercerita tentang masalah saya kepada orang tua saya						1									1	1	1	1	1	1												7	32	21,9	CUKUP BERMASALAH		
38	Orang tua saya selalu memarahi saya																							1			1							2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
39	Saya tidak tinggal serumah dengan orang tua saya	1																						1	1			1						3	32	9,38	AGAK BERMASALAH	
40	Saya merasa tidak nyaman ketika berada di rumah																							1	1									1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
41	Saya merasa orang tua saya tidak mengerti saya							1																1										2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
42	Saya terlalu dimanja oleh orang tua saya																									1								1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
43	Orang tua saya hidup terpisah atau bercerai																								1									1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
44	Saya merasa dibeda-bedakan oleh orang tua saya																								1									2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
45	Saya sering merasa cemas									1	1								1	1	1				1								5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH		
46	Saya sering kehilangan kesabaran					1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1									7	32	21,9	CUKUP BERMASALAH		
47	Saya mudah gugup					1	1		1	1	1													1	1	1								8	32	25	CUKUP BERMASALAH	
48	Saya mudah sekali merasa sedih, gembira, marah					1			1	1		1	1				1	1	1	1	1	1	1	1										11	32	34,4	BERMASALAH	
49	Saya sering menganggap sesuatu terlalu serius						1			1																				1					3	32	9,38	AGAK BERMASALAH
50	Saya mudah percaya dengan orang lain										1																							1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
51	Saya mudah tersinggung dengan perkataan orang lain																												1	1					2	32	6,25	AGAK BERMASALAH
52	Saya tidak suka dikritik																																		0	32	0	TIDAK BERMASALAH
53	Saya sering merasa cemas bosan		1	1	1				1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		12	32	37,5	BERMASALAH	
54	Saya kurang berprestasi (sekolah)	1		1				1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		15	32	46,9	BERMASALAH	
55	Saya sering melamun (sekolah)								1	1	1	1	1				1																	6	32	18,8	CUKUP BERMASALAH	
56	Saya sering merasa penat		1					1	1	1	1		1											1										4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH	
57	Saya sangat mudah untuk dipengaruhi								1	1																								2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
58	Saya mudah lupa						1	1	1	1	1	1	1				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			10	32	31,3	BERMASALAH	
59	Saya sulit melaporkan kesalahan yang telah saya buat		1				1	1	1	1	1	1	1	1																					13	32	40,6	BERMASALAH
60	Saya takut berbuat salah						1	1	1	1				1		1													1						5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH
61	Saya mudah putus asa							1																										1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
62	Saya mudah mengalami stress		1														1	1	1	1	1	1											2	32	6,25	AGAK BERMASALAH		
63	Saya mudah merasa malu					1	1	1		1					1		1	1	1																			

133	Saya ingin berhenti sekolah dan segera bekerja		1	1		1																3	32	9,38	AGAK BERMASALAH								
134	Saya merasa tidak ada yang menarik yang dapat dikerjakan selama liburan		1			1	1		1	1		0	1		1	1						9	32	28,1	BERMASALAH								
135	Saya tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan hobi																					0	32	0	TIDAK BERMASALAH								
136	Saya khawatir tuntutan dan proses pendidikan lanjutan sematam sekolah ini sangat berat	1		1							1									1		4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH								
137	Saya khawatir tidak mampu bersaing dalam upaya memasuki pendidikan lanjutan sematam sekolah ini		1			1			1		1									1		5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH								
138	Ragu tentang kemanfaatan pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki sematam sekolah ini		1			1			1		1				1							5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH								
139	Saya khawatir akan dipaksa melanjutkan pendidikan sematam sekolah ini							1				1			1							3	32	9,38	AGAK BERMASALAH								
140	Saya terlalu memikirkan pendidikan lanjutan sematam sekolah ini										1											1	32	3,13	AGAK BERMASALAH								
141	saya tidak berfikir untuk melanjutkan studi saya ke perguruan tinggi karena masalah ekonomi																			1		2	32	6,25	AGAK BERMASALAH								
142	Ingin melanjutkan studi tetapi juga ingin bekerja						1	1			1									1		4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH								
143	saya memiliki banyak cita-cita yang ingin dicapai																			1		1	32	3,13	AGAK BERMASALAH								
144	terkadang saya beresmenan dengan jurusan saya sekarang		1	1		1		1				1	1	1	1	1	1					12	32	37,5	BERMASALAH								
145	saya dituntut untuk langsung bekerja setelah selesai sekolah																					1	32	3,13	AGAK BERMASALAH								
Jumlah		4	8	4	1	8	5	3	6	4	2	0	1	2	8	0	7	4	3	3	2	5	10	2	1	2	1	0	9	0	0	0	0

NO	BELAJAR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	JUMLAH	m	%	Kategori
146	Saya sering terlambat ke sekolah																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH
147	Saya merasa malas untuk belajar rutin																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH
148	Saya merasa tidak ada motivasi untuk belajar							1																									1	32	3.13	AGAK BERMASALAH	
149	Saya sering mengerjakan PR disekolah		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	32	34.4	BERMASALAH	
150	Saya kurang menggunakan waktu untuk belajar		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	32	50	BERMASALAH	
151	Saya tidak menyukai linkeungan belajar saat ini			1										1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				5	32	15.6	CUKUP BERMASALAH		
152	Saya mengalami kesulitan dalam belajar			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				11	32	34.4	BERMASALAH	
153	Saya malas mengerjakan tugas-tugas sekolah		1	1					1																								7	32	21.9	CUKUP BERMASALAH	
154	Saya tidak memiliki fasilitas yang mendukung untuk belajar																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH
155	Saya malas membaca buku		1				1	1	1	1									1				1										6	32	18.8	CUKUP BERMASALAH	
156	Saya sulit memahami pelajaran yang disampaikan																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH
157	Saya sulit memahami isi bacaan dari buku			1		1																												2	32	6.25	AGAK BERMASALAH
158	Saya takut berbicara saat diskusi								1															1									3	32	9.38	AGAK BERMASALAH	
159	Saya takut bertanya tentang hal yang tidak saya mengerti				1																													3	32	9.38	AGAK BERMASALAH
160	Ada guru yang tidak saya sukai		1								1																							3	32	9.38	AGAK BERMASALAH
161	Saya merasa bosan dengan metode/teknik yang digunakan oleh guru												1						1				1										5	32	15.6	CUKUP BERMASALAH	
162	Saya mengalami kesulitan pada beberapa mata pelajaran																																	1	32	3.13	AGAK BERMASALAH
163	Saya merasa salah dalam memilih jurusan			1								1											1											4	32	12.5	CUKUP BERMASALAH
164	Guru tua saya selalu memaksa untuk belajar		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				13	32	40.6	BERMASALAH	
165	Saya takut tidak naik kelas		1				1																1											3	32	9.38	AGAK BERMASALAH
166	Saya mengalami kesulitan dalam belajar di rumah sekolah		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				13	32	40.6	BERMASALAH	
167	Ingatan saya lemah																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH
168	Saya sering memperoleh nilai rendah		1	1	1					1	1	1	1						1										1				8	32	25	CUKUP BERMASALAH	
169	Saya kesulitan dalam mengajukan pertanyaan kepada guru karena kurang baiknya hubungan saya dengan guru tersebut			1			1	1				1				1						1		1									7	32	21.9	CUKUP BERMASALAH	
170	Saya tidak bertanya dan memberikan tanggapan sewaktu pelajaran dalam kelas berlangsung karena malu atau takut		1																1				1										4	32	12.5	CUKUP BERMASALAH	
171	Saya mengabaikan tugas karena ketidaksenangan saya terhadap guru atau mata pelajaran																					1											1	32	3.13	AGAK BERMASALAH	
172	Persaan gelisah, murung, atau pikiran kacau membuat saya tidak dapat belajar dengan baik								1	1	1				1	1	1					1							1				6	32	18.8	CUKUP BERMASALAH	
173	Lingkungan sekolah yang kurang nyaman mengakibatkan proses belajar saya terganggu																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH
174	Saya tidak memperbaiki atau mempelajari kembali tugas yang nilainya rendah																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH
175	Kegiatan organisasi baik di sekolah maupun di luar sekolah mengganggu kegiatan belajar saya									1																								2	32	6.25	AGAK BERMASALAH
176	Saya mengalami hambatan tertentu dalam belajar bersama karena suasana kelompok yang kurang menyenangkan			1			1										1																	3	32	9.38	AGAK BERMASALAH
177	Apabila hasil ujian saya rendah, perasaan dan pikiran saya menjadi kacau tidak menentu dalam waktu yang cukup lama		1									1																						3	32	9.38	AGAK BERMASALAH
178	Jadwal belajar saya tidak teratur		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				8	32	25	BERMASALAH	
179	Saya sulit untuk berkonsentrasi																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH
180	Saya khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan atau rendah																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH
181	Saya tidak mengetahui atau tidak mampu menerapkan cara-cara belajar yang baik		1			1	1				1																							5	32	15.6	CUKUP BERMASALAH
182	Saya kekurangan waktu untuk belajar											1																						1	32	3.13	AGAK BERMASALAH
183	Saya kesulitan dalam pemahaman dan penggunaan bahasa asing		1				1	1									1												1					5	32	15.6	CUKUP BERMASALAH
184	Sarana belajar di sekolah kurang memadai			1		1		1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				12	32	37.5	BERMASALAH	
185	Sarana belajar di rumah kurang memadai																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH
186	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas tepat pada waktunya																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH
	Jumlah	2	13	15	7	13	8	4	9	8	8	2	2	2	11	3	8	6	5	5	1	7	11	3	1	2	2	6	6	0	0	0	0	0			

NO	MEDIA	JML	%	RANK
1	Bagan	0	1	
2	Biografi Tokoh	0	1	
3	Brosur	0	1	
4	Drisku	0	1	
5	Film	0	1	
6	Gambar	0	1	
7	Internet	0	1	
8	Kotak masalah	0	1	
9	News Letter	0	1	
10	Pagan barungin	0	1	
11	Pernmainan	0	1	
12	Poster	0	1	
13	Presentasi multimedia	0	1	
14	Program video	0	1	
15	Simulasi	0	1	
16	Training motivasi	0	1	

Rencana DCM SMA N 1 CANGKRINGAN

NO	PRIBADI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	JUMLAH	m	%	KATEGORI	
1	Badan saya terlalu kurus atau terlalu gemuk																																	15	32	40,6	BERMASALAH	
2	Badan saya terlalu pendek atau terlalu tinggi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	32	40,6	BERMASALAH	
3	Saya memiliki postur tubuh yang tidak ideal			1						1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	32	31,3	BERMASALAH		
4	Saya sering mengalami penurunan berat badan				1	1																											2	32	6,25	AGAK BERMASALAH		
5	Saya mengalami gangguan pada penglihatan									1	1	1	1	1					1	1	1	1											8	32	25	CUKUP BERMASALAH		
6	Saya mengalami gangguan pada pendengaran																											1					1	1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
7	Saya mengalami gangguan dalam hal mengingat									1						1							1	1	1	1	1	1	1				8	32	25	CUKUP BERMASALAH		
8	Saya mengalami gangguan tertentu karena cacat jasmani																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
9	Saya mengalami gangguan pada kesehatan kulit									1																		1						2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
10	Saya mengalami gangguan pada pencernaan makanan																																	2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
11	Saya sering pusing atau mudah sakit					1				1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1					8	32	25	CUKUP BERMASALAH		
12	Saya mengalami gangguan setiap datang bulan						1	1	1																								7	32	21,9	CUKUP BERMASALAH		
13	Saya mengalami datang bulan yang tidak teratur				1	1	1	1								1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1					5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH		
14	Saya tidak percaya diri jika tidak dandan																			1	1	1											2	32	6,25	AGAK BERMASALAH		
15	Saya merasa tidak sehat									1																								1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
16	Saya mendapat penyakit keturunan																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
17	Saya sering mengalami gangguan pada selera makan																1			1	1	1	1	1	1	1	1	1					5	32	9,38	AGAK BERMASALAH		
18	Saya mendapat penyakit lambutan										1		1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH		
19	Saya memiliki alergi terhadap makanan atau keadaan tertentu			1				1	1				1				1										1	1	1					8	32	25	CUKUP BERMASALAH	
20	Saya sering susah tidur				1						1	1	1	1						1														6	32	18,8	CUKUP BERMASALAH	
21	Saya sering bangun kesiangian				1	1																1												3	32	9,38	AGAK BERMASALAH	
22	Saya mengalami gangguan karena merokok, atau minuman beralkohol, atau obat-obatan																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
23	Saya sering mengalami masalah dalam mengatur waktu					1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				18	32	40,6	BERMASALAH		
24	Mengalami masalah karena ingin berprestasi sendiri												1											1										1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
25	Mengalami masalah pada kondisi keuangan orang tua																								1									2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
26	Saya tidak tahu bagaimana mengelola uang saku-bakunya				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				10	32	31,3	BERMASALAH		
27	Uang saku saya tidak sebanyak uang saku teman-teman saya				1												1																	2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
28	Pemberian uang dari orang tua tidak teratur						1	1															1	1	1	1	1	1	1					4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH	
29	Saya kurang bersyukur kepada Tuhan YME				1			1		1	1	1	1	1					1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1					8	32	25	CUKUP BERMASALAH	
30	Saya tidak berdoa setiap akan memulai kegiatan																1		1															3	32	9,38	AGAK BERMASALAH	
31	Saya tidak merasa berdoa saat melakukan hargan Tuhan YME																																		0	32	0	TIDAK BERMASALAH
32	Saya merasa tidak diperhatikan oleh orang tua saya																																	2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
33	Orang tua saya terlalu menuntut saya																																	1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
34	Orang tua saya jarang memberikan masukan												1																					1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
35	Orang tua saya terlalu sibuk										1																		1	1				4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH	
36	Saya tidak terbuka dengan orang tua saya				1			1																										5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH	
37	Saya malu untuk bercerita tentang masalah saya kepada orang tua saya				1			1																										5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH	
38	Orang tua saya selalu memarahi saya																																	2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
39	Saya tidak tinggal serumah dengan orang tua saya											1																						1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
40	Saya merasa tidak nyaman ketika berada di rumah																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
41	Saya merasa orang tua saya tidak mengerti saya											1																						2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
42	Saya terlalu dimanja oleh orang tua saya						1																											1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
43	Orang tua saya hidup terpisah atau bercerai															1																		1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
44	Saya merasa dibeda-bedakan oleh orang tua saya																																	4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH	
45	Saya sering merasa cemas											1																						5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH	
46	Saya sering kehilangan kesabaran				1																													7	32	21,9	CUKUP BERMASALAH	
47	Saya mudah marah					1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				9	32	28,1	BERMASALAH		
48	Saya mudah sekali merasa sedih, gembira, marah				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				14	32	43,8	BERMASALAH		
49	Saya sering menganggap sesuatu terlalu serius												1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				7	32	21,9	CUKUP BERMASALAH		
50	Saya mudah percaya dengan orang lain				1	1	1	1	1																									6	32	18,8	CUKUP BERMASALAH	
51	Saya mudah tersinggung dengan perkataan orang lain				1																													7	32	21,9	CUKUP BERMASALAH	
52	Saya tidak suka dikritik																																	2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
53	Saya merasa insecure dalam											1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1					14	32	43,8	BERMASALAH		
54	Saya kurang hati-hati (ceroboh)											1																						4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH	
55	Saya sering melaman																																	6	32	18,8	CUKUP BERMASALAH	
56	Saya sering merasa penat																																	2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
57	Saya sangat mudah untuk dipengaruhi																																	2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
58	Saya mudah lupa				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				15	32	46,9	BERMASALAH		
59	Saya sulit melupakan kesalahan yang telah saya buat				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				13	32	40,6	BERMASALAH		
60	Saya takut berbuat salah				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				10	32	31,3	BERMASALAH		
61	Saya mudah putus asa																																	2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
62	Saya mudah mengalami stress																																					

Rencana DCM SMA N 1 CANGKRINGAN

[illegible]

	SOSIAL																															Jumlah	m	%	KATEGORI	
79	Saya sulit mendapatkan teman																															0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
80	Saya tidak memiliki teman akrab		1								1																		1			3	32	9,38	AGAK BERMASALAH	
81	Saya merasa canggung dalam bergaul																																1	32	3,13	AGAK BERMASALAH
82	Saya lebih memilih diam dirumah daripada bersosialisasi	1										1																	1			3	32	9,38	AGAK BERMASALAH	
83	Saya sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan baru																																1	32	3,13	AGAK BERMASALAH
84	Saya sulit berkomunikasi dengan orang yang baru saya kenal		1																														1	32	3,13	AGAK BERMASALAH
85	Saya sulit berkomunikasi dengan lawan jenis																																2	32	6,25	AGAK BERMASALAH
86	Saya menghindari berkomunikasi dengan lawan jenis																																0	32	0	TIDAK BERMASALAH
87	Saya merasa tidak menarik bagi lawan jenis																																1	32	3,13	AGAK BERMASALAH
88	Saya kurang bergaul dengan lawan jenis		1																														1	32	3,13	AGAK BERMASALAH
89	Saya tidak diperbolehkan pacaran																																12	32	37,5	BERMASALAH
90	Saya sering berdebat																																7	32	21,9	CUKUP BERMASALAH
91	Saya sering menyinggung perasaan orang lain																																2	32	6,25	AGAK BERMASALAH
92	Saya sering merasa diujit oleh teman saya																																2	32	6,25	AGAK BERMASALAH
93	Saya sulit untuk memilih pacaran																																1	32	3,13	AGAK BERMASALAH
94	Saya sulit bergaul dengan orang lain																																2	32	6,25	AGAK BERMASALAH
95	Saya sering berprasangka buruk																																0	32	0	TIDAK BERMASALAH
96	Saya sering merasa iri																																4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH
97	Saya sering patah hati																																1	32	3,13	AGAK BERMASALAH
98	Saya bermasalah dengan teman saya																																2	32	6,25	AGAK BERMASALAH
99	Saya memiliki zenekelompok di sekolah																																1	32	3,13	AGAK BERMASALAH
100	Saya memiliki zenekelompok diluar sekolah																																1	32	3,13	AGAK BERMASALAH
101	Saya tidak menyukai seseorang																																1	32	3,13	AGAK BERMASALAH
102	Saya tidak disukai oleh seseorang																																1	32	3,13	AGAK BERMASALAH
103	Saya sering dikritik																																3	32	9,38	AGAK BERMASALAH
104	Saya sering membicarakan kejelekan orang lain																																6	32	18,8	CUKUP BERMASALAH
105	Saya tidak pernah bercerita tentang masalah pribadi		1		1																											5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH	
106	Saya menghindari orang yang tidak saya sukai		1			1																										6	32	18,8	CUKUP BERMASALAH	
107	Saya sering bermasalah dengan teman perempuan																																1	32	3,13	AGAK BERMASALAH
108	Saya sering bermasalah dengan teman laki-laki																																1	32	3,13	AGAK BERMASALAH
109	Saya tidak memiliki teman curhat																																2	32	6,25	AGAK BERMASALAH
110	Saya merasa tidak dianggap, diremehkan atau dikesam oleh orang lain																																4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH
111	Saya merasa tidak nyaman di dalam keramaian		1																														3	32	9,38	AGAK BERMASALAH
112	Saya merasa tidak nyaman di dalam keramaian		1																														4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH
113	Saya merasa sering diolok-olok orang																																1	32	3,13	AGAK BERMASALAH
114	Saya sering menyinggung perasaan orang lain																																1	32	3,13	AGAK BERMASALAH
115	Saya sering berprasangka buruk terhadap agama dan ras lain																																1	32	3,13	AGAK BERMASALAH
116	Saya tidak mengikuti kegiatan-kegiatan non akademis																																1	32	3,13	AGAK BERMASALAH
117	Saya tidak pernah bersenda gurau dengan orang tua saya																																0	32	0	TIDAK BERMASALAH
	Jumlah	2	6	1	1	1	0	1	1	1	9	9	1	1	1	3	2	4	1	2	0	2	3	0	11	4	16	2	8	3	3	0				

No	KABAR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	JUMLAH	m	%	Kategori		
118	Saya ragu-ragu dengan cita-cita saya																																0	32	0	TIDAK BERMASALAH		
119	Saya belum memiliki pandangan mengenai studi lanjut yang akan saya tempuh	1	1							1	1	1									1	1						1	1	1	1	1	1	32	34,4	BERMASALAH		
120	Saya dan orang tua saya berbeda pendapat mengenai studi lanjut saya	1									1			1														1	1			1		6	32	18,8	CUKUP BERMASALAH	
121	Saya takut memikirkan masa depan												1																			1		3	32	9,38	AGAK BERMASALAH	
122	Saya takut memikirkan masa depan	1	1		1					1	1	1	1	1							1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	100	BERMASALAH		
123	Saya takut tidak diterima di universitas pilihan saya																																0	32	0	TIDAK BERMASALAH		
124	Saya membutuhkan pekerjaan sampingan																				1	1					1				1		4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH		
125	Saya bingung dengan jurusan yang akan saya ambil																											1					1	32	3,13	AGAK BERMASALAH		
126	Saya tidak bisa menduduki jabatan pekerjaan yang saya inginkan																											1				1		2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
127	Saya kurang memiliki pengalaman																											1				1		2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
128	Saya belum mengetahui bakat saya											1							1											1		1		4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH	
129	Saya kurang mendapat pengetahuan tentang lapangan pekerjaan									1																			1					2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
130	Saya belum merencanakan masa depan																														1		1		2	32	6,25	AGAK BERMASALAH
131	Saya kurang mendapat informasi mengenai universitas-universitas yang ada		1								1	1																			1		4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH		

132	Saya belum tau apa yang harus saya lakukan setelah lulus nanti						1				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	30,4	BERMASALAH			
133	Saya ingin berhenti sekolah dan segera bekerja						1					1							1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	32	25	CUKUP BERMASALAH			
134	Saya merasa tidak ada yang menarik yang dapat diberikan selama liburan	1	1	1							1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	32	50	BERMASALAH			
135	Saya tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan hobi																									1		1	32	3,13	AGAK BERMASALAH			
136	Saya khawatir tuntutan dan proses pendidikan lanjutan setamat sekolah ini sangat berat										1		1									1	1			1		5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH			
137	Saya khawatir tidak mampu bersaing dalam upaya memasuki pendidikan lanjutan setamat sekolah ini	1			1	1				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	32	62,5	SANGAT BERMASALAH			
138	Ragu tentang kemanfaatan pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini	1	1		1	1				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	32	62,5	SANGAT BERMASALAH			
139	Saya khawatir akan dipaksa melanjutkan pendidikan setamat sekolah ini											1		1	1								1				1	7	32	21,9	CUKUP BERMASALAH			
140	Saya terlalu memikirkan pendidikan lanjutan setamat sekolah ini										1												1	1				3	32	9,38	AGAK BERMASALAH			
141	saya tidak berfikir untuk melanjutkan studi saya ke perguruan tinggi karena masalah ekonomi										1											1	1		1			4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH			
142	Ingin melanjutkan studi tetapi juga ingin bekerja	1									1	1										1	1		1	1		7	32	21,9	CUKUP BERMASALAH			
143	saya memiliki banyak cita-cita yang ingin dicapai																								1		1	2	32	6,25	AGAK BERMASALAH			
144	cita-cita saya bertentangan dengan jurusan saya sekarang					1					1	1			1						1	1	1	1				9	32	28,1	BERMASALAH			
145	saya dituntut untuk langsung bekerja setelah selesai sekolah										1	1																	3	32	9,38	AGAK BERMASALAH		
Jumlah		3	8	1	3	4	2	1	0	7	9	13	8	6	4	6	3	1	7	4	6	0	3	4	1	19	15	3	3	12	7	10	0	

NO	BELAJAR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	JUMLAH	m	%	Kategori	
146	Saya sering terlambat ke sekolah												1													1								2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
147	Saya merasa malas untuk belajar rutin												1													1								2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
148	Saya merasa tidak ada motivasi untuk belajar												1																	1	1			3	32	9,38	AGAK BERMASALAH	
149	Saya sering mengerjakan PR disekolah												1	1					1	1	1				1								8	32	25	CUKUP BERMASALAH		
150	Saya kurang menggunakan waktu untuk belajar						1	1			1	1													1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	32	37,5	BERMASALAH	
151	Saya tidak menyukai lingkungan belajar saat ini										1	1	1												1	1				1	1			7	32	21,9	CUKUP BERMASALAH	
152	Lingkungan tidak kondusif untuk suasana belajar	1	1	1	1																				1	1	1	1	1	1	1	1	14	32	43,8	BERMASALAH		
153	Saya malas mengerjakan tugas-tugas sekolah												1	1												1	1	1		1	1			7	32	21,9	CUKUP BERMASALAH	
154	Saya tidak memiliki fasilitas yang mendukung untuk belajar												1																					1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
155	Saya malas membaca buku						1	1					1	1																				12	32	37,5	BERMASALAH	
156	Saya sulit memahami pelajaran yang disampaikan																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
157	Saya sulit memahami isi bacaan dari buku																															1		1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
158	Saya takut berbicara saat diskusi																										1					1		3	32	9,38	AGAK BERMASALAH	
159	Saya takut bertanya tentang hal yang tidak saya mengerti											1	1															1	1	1				5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH	
160	Ada guru yang tidak saya sukai	1														1											1	1	1	1	1		7	32	21,9	CUKUP BERMASALAH		
161	Saya merasa bosan dengan metode/teknik yang digunakan oleh guru																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
162	Saya mengalami kesulitan pada beberapa mata pelajaran																															1	1	2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
163	Saya merasa malas untuk mengikuti mata pelajaran	1																								1	1	1	1	1	1	1	1	14	32	43,8	BERMASALAH	
164	Orang tua saya selalu memaksa untuk belajar												1	1												1	1	1	1	1	1	1	1	14	32	43,8	BERMASALAH	
165	Saya takut tidak naik kelas																															1		3	32	9,38	AGAK BERMASALAH	
166	Saya takut tidak lulus sekolah	1		1									1	1	1																1	1	1	8	32	25	CUKUP BERMASALAH	
167	Ingetan saya lemah																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
168	Saya sering memperoleh nilai rendah																										1	1	1	1	1	1		8	32	25	CUKUP BERMASALAH	
169	Saya kesulitan dalam mengajukan pertanyaan kepada guru karena kurang baiknya hubungan saya dengan guru tersebut		1																													1	1	1	5	32	15,6	CUKUP BERMASALAH
170	Saya tidak bertanya dan memberikan tanggapan sewaktu pelajaran dalam kelas berlangsung karena malu atau takut																											1		1	1	1		4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH	
171	Saya mengabaikan tugas karena ketidaksenangan saya terhadap guru atau mata pelajaran																											1		1	1	1		4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH	
172	Perasaan gelisah, murung, atau pikiran kacau membuat saya tidak dapat belajar dengan baik		1									1				1													1				1	7	32	21,9	CUKUP BERMASALAH	
173	Lingkungan sekolah yang kurang nyaman mengakibatkan proses belajar saya terganggu																											1		1	1	1		4	32	12,5	CUKUP BERMASALAH	
174	Saya tidak memperbaiki atau mempelajari kembali tugas yang nilainya rendah																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
175	Kegiatan organisasi baik di sekolah maupun di luar sekolah mengganggu kegiatan belajar saya																											1		1				2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
176	Saya mengalami hambatan tertentu dalam belajar bersama karena suasana kelompok yang kurang menyenangkan																														1	1		2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
177	Apabila hasil ujian saya rendah, perasaan dan pikiran saya menjadi kacau tidak menentu dalam waktu yang cukup lama																														1			1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
178	Jadwal belajar saya tidak teratur				1									1	1													1	1				8	32	25	CUKUP BERMASALAH		
179	Saya sulit untuk berkonsentrasi											1																1		1			3	32	9,38	AGAK BERMASALAH		
180	Saya khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan atau rendah																										1	1					2	32	6,25	AGAK BERMASALAH		
181	Saya tidak mengetahui atau tidak mampu menerapkan cara-cara belajar yang baik								1			1																		1		1		6	32	18,8	CUKUP BERMASALAH	
182	Saya kekurangan waktu untuk belajar																																	0	32	0	TIDAK BERMASALAH	
183	Saya kesulitan dalam pemahaman dan penggunaan bahasa asing						1																							1	1	1		8	32	25	CUKUP BERMASALAH	
184	Sarana belajar di sekolah kurang memadai		1																														1	13	32	40,6	BERMASALAH	
185	Sarana belajar di rumah kurang memadai																															1		1	32	3,13	AGAK BERMASALAH	
186	Saya tidak dapat menyelesaikan tugas tepat pada waktunya																											1	1					2	32	6,25	AGAK BERMASALAH	
Jumlah		3	6	4	6	3	4	0	0	3	13	6	4	6	6	6	4	4	6	5	8	0	2	7	2	13	12	16	8	22	11	15	0					

NO	MEDIA	JML	%	RANK
1	Bagan	4	12,5	1
2	Biografi Tokoh	0	0	1
3	Brosur	0	0	1
4	Buku	0	0	1
5	Film	0	0	1
6	Garbar	0	0	1
7	Internet	0	0	1
8	Kotak masalah	0	0	1
9	News Letter	0	0	1
10	Papan bimbingan	0	0	1
11	Pernyataan	0	0	1
12	Poster	0	0	1
13	Presentasi multimedia	0	0	1
14	Program video	0	0	1
15	Simulasi	0	0	1
16	Training motivasi	0	0	1

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN : Bimbingan dan Konseling
KELAS / PROGRAM : XII-IPA2

Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

[illegible]

Wali Kelas: Sumiyati, S.Pd

Mengetahui Guru Pembimbing

Cangkringan, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

L	12
P	13
Jml	25

Dra. Sunarti, M.Si
NIP.196708122005012009

Rahim Riansyah
NIM. 11104244020

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN : Bimbingan dan Konseling

Semester : Gasal

KELAS / PROGRAM : XII-IPA1

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

[illegible]

Wali Kelas: Rahmad Budiyo, S.Pd

Mengetahui Guru Pembimbing

Cangkringan, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

L	11
P	14
Jml	25

Dra. Sunarti, M.Si
NIP.196708122005012009

Rahim Riansyah
NIM. 11104244020

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN : Bimbingan dan Konseling

Semester : Gasal

KELAS / PROGRAM : X-C

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

[illegible]

Wali Kelas: Sumilah, S.Pd.

Mengetahui Guru Pembimbing

Cangkringan, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

L	13
P	19
Jml	32

Dra. Sunarti, M.Si
NIP.196708122005012009

Rahim Riansyah
NIM. 11104244020

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN : Bimbingan dan Konseling

Semester : Gasa

KELAS / PROGRAM : X-D

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

[illegible]

Wali Kelas: Drs. Miharso Budi Santoso

Mengetahui Guru Pembimbing

Cangkringan, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

L	11
P	21
Jml	32

Dra. Sunarti, M.Si
NIP.196708122005012009

Rahim Riansyah
NIM. 11104244020

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016						
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25		
SELASA	5	12	19	26		
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016					
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

SEPTEMBER 2016					
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

OKTOBER 2016					
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016					
AHAD	6	13	20	27	
SENIN	7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

DESEMBER 2016					
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	

JANUARI 2017					
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

FEBRUARI 2017					
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		

MARET 2017					
AHAD	5	12	19	26	
SENIN	6	13	20	27	
SELASA	7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

APRIL 2017					
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

MEI 2017					
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

JUNI 2017					
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

JULI 2017						
AHAD	2	9	16	23	30	
SENIN	3	10	17	24	31	
SELASA	4	11	18	25		
RABU	5	12	19	26		
KAMIS	6	13	20	27		
JUMAT	7	14	21	28		
SABTU	1	8	15	22	29	

UAS / UKK

Porsenitas

Pembagian rapor

Hardiknas

Libur Umum

HUT SMA

Hari efektif

Wisuda (Menunggu pengumuman UN)

Hari-hari Pertama Masuk Sekolah

Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
Libur Khusus (Hari Guru Nas)

Libur Semester

Kemah hijau

Studi Tour Klas XI
(sesuai dengan jadwal TPHBS)

Ujian Praktek

UN SMA (Utama)

UN SMA (Susulan)

Ujian sekolah SMA

UTS

Pembelajaran di luar kelas

Pentas seni dan tutup tahun

KETERANGAN :

- | | | |
|----|--------------------------|--|
| 1 | 1 s.d. 5 Juli 2016 | : Hari libur Ramadhan (akhir bulan Ramadhan) |
| 2 | 6 dan 7 Juli 2016 | : Hari Besar Idul Fitri 1437 H |
| 3 | 8 s.d. 16 Juli 2016 | : Hari Libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016 |
| 4 | 18 Juli 2016 | : Hari-hari pertama masuk sekolah |
| 5 | 17 Agustus 2016 | : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia |
| 6 | 27 Agustus 2016 | : Pembelajaran di luar kelas |
| 7 | 12 September 2016 | : Hari Besar Idul Adha 1437 H |
| 8 | 26 Sept - 1 Okt 2016 | : Ulangan Tengah Semester Gasal |
| 9 | 2 Oktober 2016 | : Tahun Baru Hijriyah 1438 H |
| 10 | 25 November 2016 | : Hari Guru Nasional |
| 11 | 1 s.d. 7 Desember 2016 | : Ulangan Akhir Semester |
| 12 | 12 Desember 2016 | : Maulid Nabi Muhammad SAW |
| 13 | 14 s.d. 16 Desember 2016 | : PORSENITAS |
| 14 | 17 Desember 2016 | : Penerimaan raport semester gasal |
| 15 | 25 Desember 2016 | : Hari Natal 2016 |
| 16 | 18 s.d 31 Desember 2016 | : Libur Semester Gasal |
| 17 | 1 Januari 2017 | : Tahun Baru 2017 |
| 18 | 29 Januari 2017 | : Hari Jadi SMA N 1 Cangkringan |

- | | | |
|----|--------------------------------|---|
| 19 | 4 - 8 Maret 2017 | : Studi Tour Kelas XI |
| 20 | 13 s.d 18 Maret 2017 | : Ulangan Tengah Semester Genap |
| 21 | 20 s.d 28 Maret 2017 | : Ujian Sekolah |
| 22 | 3 s.d 6 April 2017 | : UN SMA/SMK (Utama) utk PBT |
| 23 | 3 s.d. 6, 10 s.d 11 April '17 | : UN SMA/SMK (Utama) utk CBT |
| 24 | 10 s.d 13 April 2017 | : UN SMA/SMK (Susulan) utk PBT |
| 25 | 17 s.d 20, 24 s.d 25 April '17 | : UN SMA/SMK (Susulan) utk CBT |
| 26 | 1 Mei 2017 | : Hari Buruh Nasional Tahun 2017 |
| 27 | 2 Mei 2017 | : Hari Pendidikan Nasional Tahun 2017 |
| 28 | 13 Mei 2017 | : Pentas Seni dan tutup tahun |
| 29 | 18 s.d 20 Mei 2017 | : Kemah hijau |
| 30 | 27 Mei 2017 | : Wisuda (Menunggu pengumuman UN) |
| 31 | 1 s.d 8 Juni 2017 | : Ulangan Kenaikan Kelas |
| 32 | 17 Juni 2017 | : Pembagian Laporan Hasil Belajar |
| 33 | 19 s.d 24 Juni 2017 | : Libur Ramadhan |
| 34 | 19 Juni s.d. 15 Juli 2017 | : Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas |

Cangkringan, 15 Juli 2016
Kepala Sekolah

MARYONO, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19681101 199203 1 003

Mengetahui
Pengawas SMA

MURWATI WIDIANI, M.Hum
NIP : 19631001 199003 2 004

ANGKET SOSIOMETRI	
Nama :	
Nomer :	
Kelas :	
Untuk kelompok belajar saya akan memilih 3 teman:	
1.	No. Absen:
Alasan:	
2.	No. Absen:
Alasan:	
3.	No. Absen:
Alasan:	

ANGKET SOSIOMETRI	
Nama :	
Nomer :	
Kelas :	
Untuk kelompok belajar saya akan memilih 3 teman:	
1.	No. Absen:
Alasan:	
2.	No. Absen:
Alasan:	
3.	No. Absen:
Alasan:	

ANGKET SOSIOMETRI	
Nama :	
Nomer :	
Kelas :	
Untuk kelompok belajar saya akan memilih 3 teman:	
1.	No. Absen:
Alasan:	
2.	No. Absen:
Alasan:	
3.	No. Absen:
Alasan:	

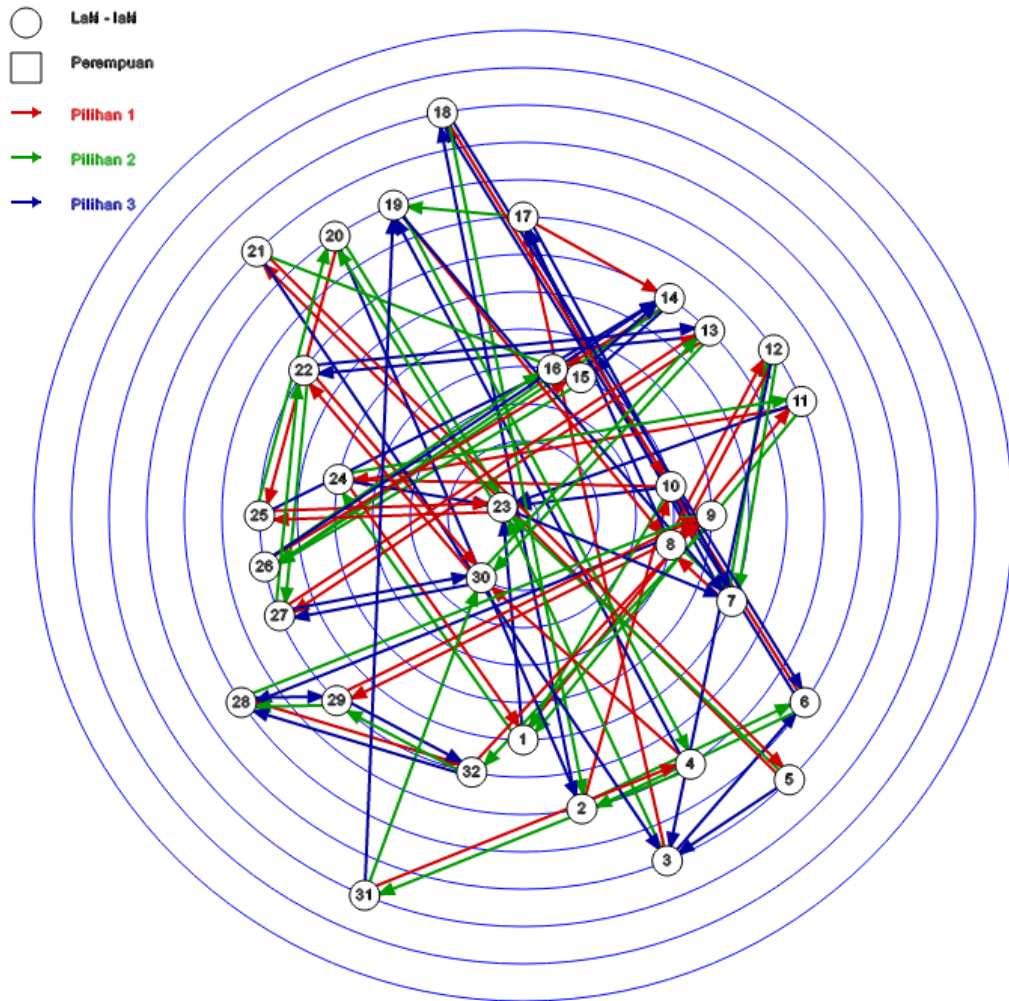
ANGKET SOSIOMETRI	
Nama :	
Nomer :	
Kelas :	
Untuk kelompok belajar saya akan memilih 3 teman:	
1.	No. Absen:
Alasan:	
2.	No. Absen:
Alasan:	
3.	No. Absen:
Alasan:	

ANGKET SOSIOMETRI	
Nama :	
Nomer :	
Kelas :	
Untuk kelompok belajar saya akan memilih 3 teman:	
1.	No. Absen:
Alasan:	
2.	No. Absen:
Alasan:	
3.	No. Absen:
Alasan:	

ANGKET SOSIOMETRI	
Nama :	
Nomer :	
Kelas :	
Untuk kelompok belajar saya akan memilih 3 teman:	
1.	No. Absen:
Alasan:	
2.	No. Absen:
Alasan:	
3.	No. Absen:
Alasan:	

SOSIOGRAM

KELAS XC



Yogyakarta 15 September 2015

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Dra. Sunarti, M.Si

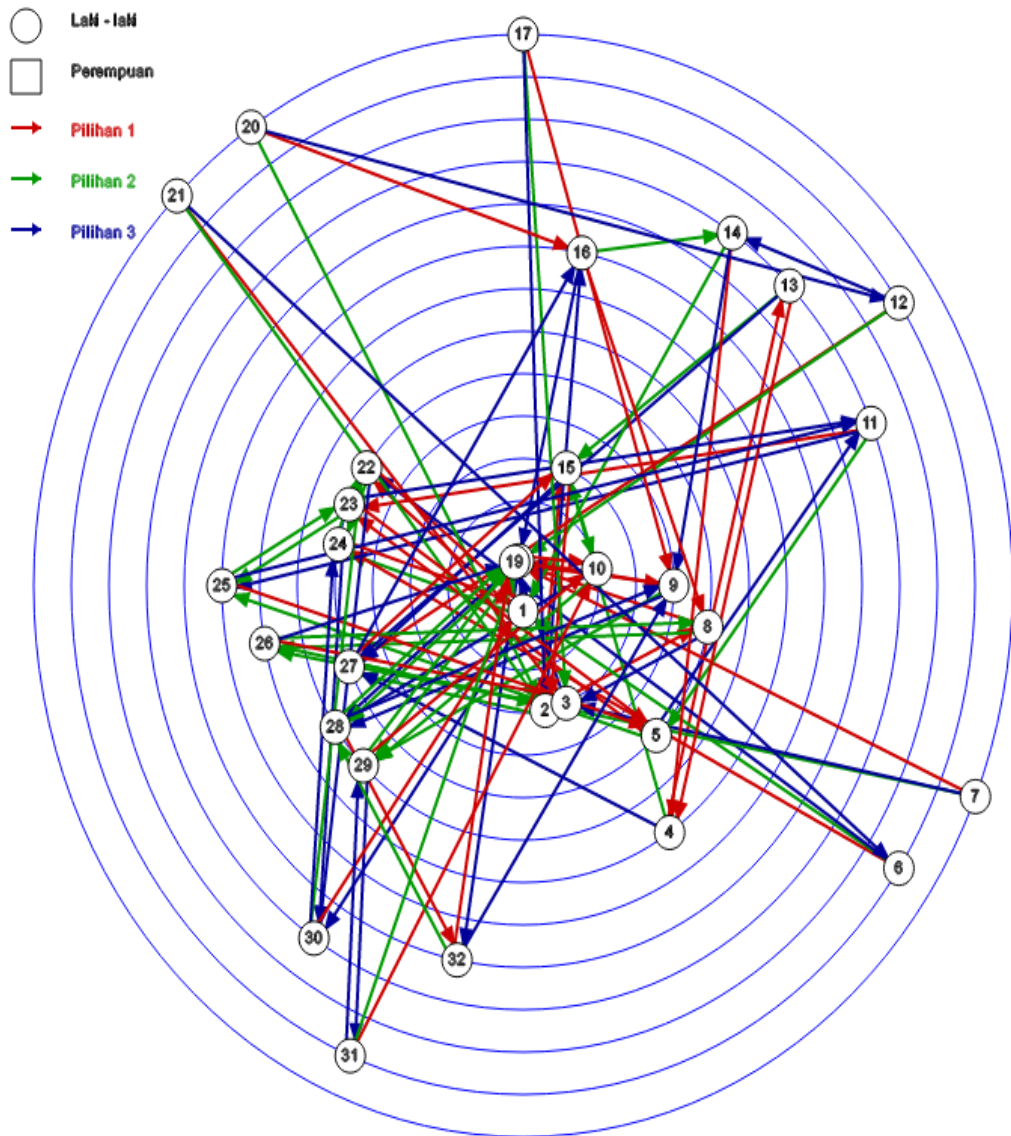
Rahim Riansyah

NIP.196708122005012009

NIM. 11104244020

SOSIOGRAM

KELAS XD



Yogyakarta 15 September 2015

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Dra. Sunarti, M.Si

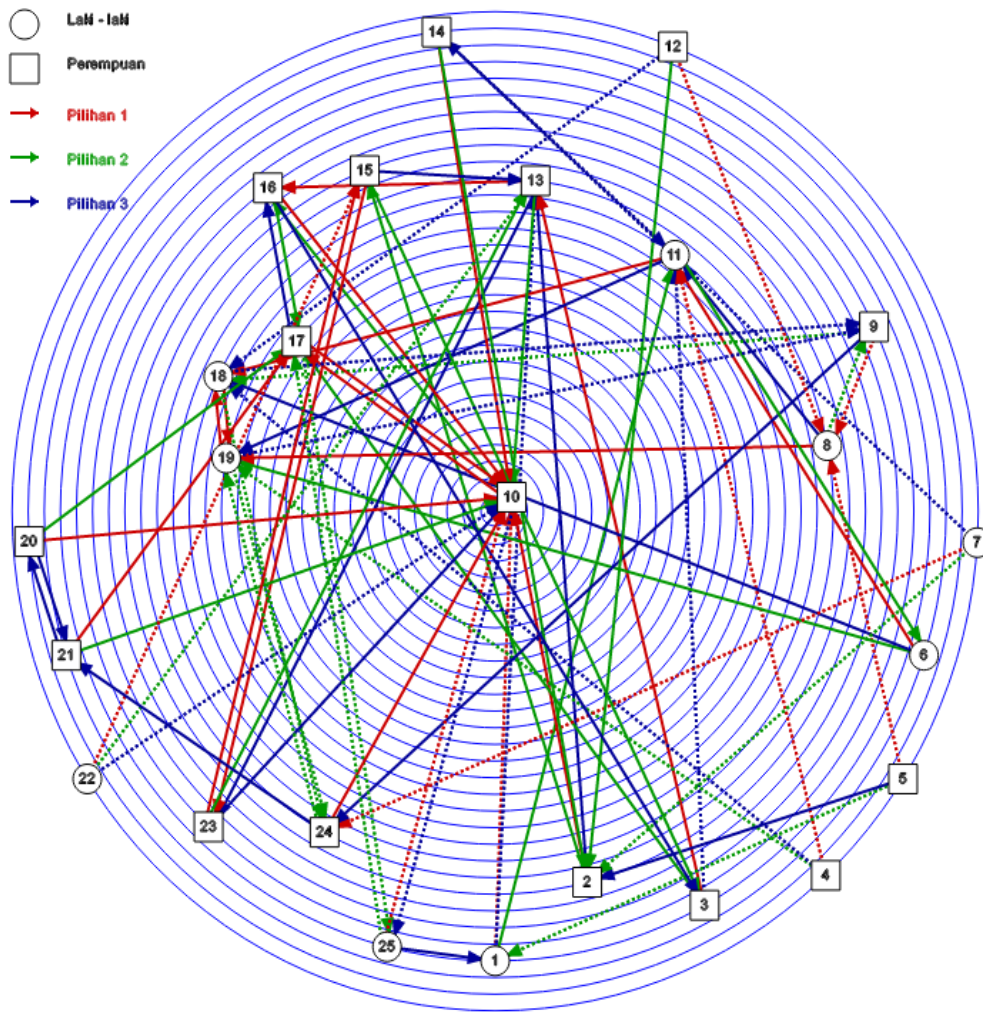
Rahim Riansyah

NIP.196708122005012009

NIM. 11104244020

SOSIOGRAM

KELAS XII IPA 1



Yogyakarta 15 September 2015

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Dra. Sunarti, M.Si

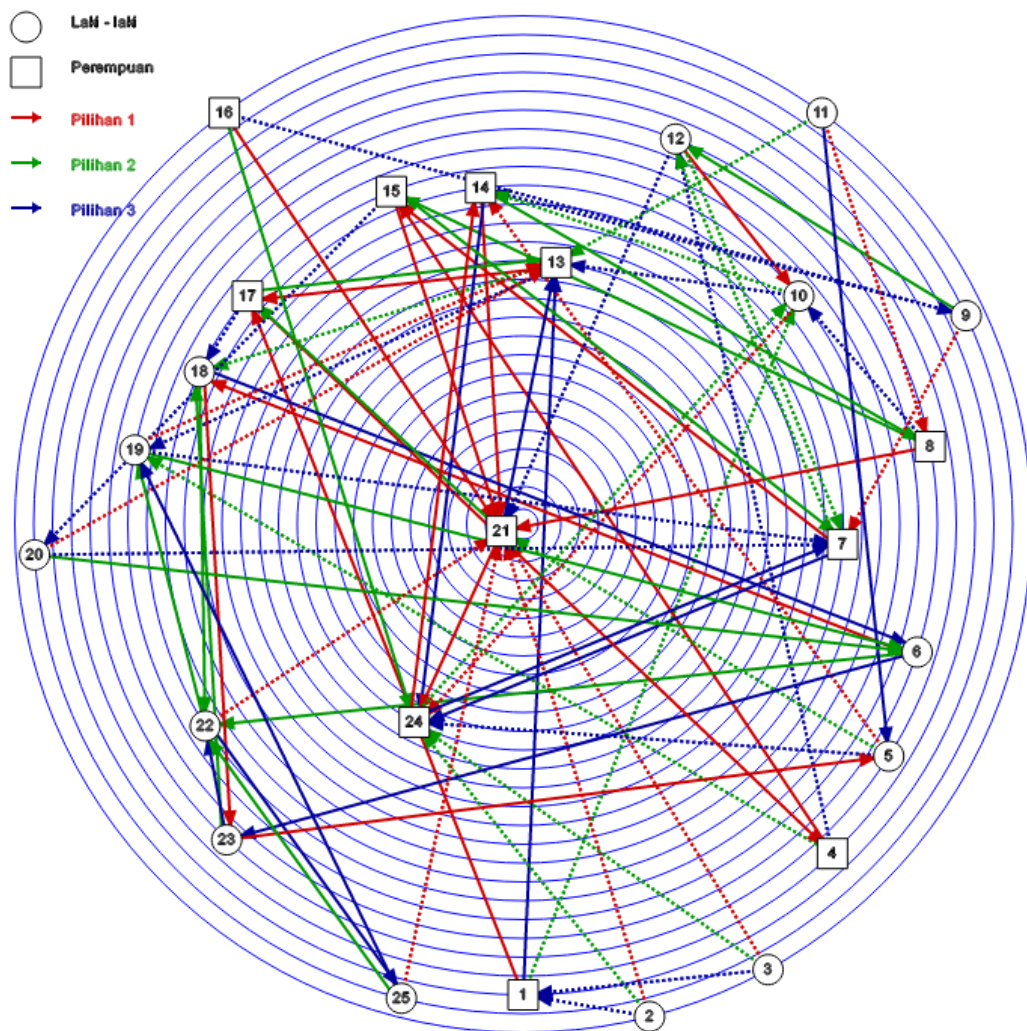
Rahim Riansyah

NIP.196708122005012009

NIM. 11104244020

SOSIOGRAM

KELAS XII IPA 2



Yogyakarta 15 September 2015

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Dra. Sunarti, M.Si

Rahim Riansyah

NIP.196708122005012009

NIM. 11104244020



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
Jl. Merapi Golf No.3, Wukirsari, Cangkringan, Sleman

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL

Semester I Tahun Ajaran 2016/2017

1. Bidang : Bimbingan Konseling Pribadi
2. Topik : Membiasakan Diri Berhemat
3. Tujuan :
 - Umum : Diharapkan peserta didik mampu mengembangkan potensi untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupannya (2)
 - Khusus : -Diharapkan peserta didik dapat menerapkan pola hidup hemat dalam kehidupannya sehari-hari
4. Fungsi : Pemahaman
5. Sasaran : Kelas X
6. Pokok Materi :
 - Pengertian pentingnya Hemat
 - Manfaat Hemat
 - Membangun Kebiasaan Hemat
7. Metode : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab
8. Tempat Kegiatan : Ruang Kelas
9. Waktu : 1x45 menit
10. Alat/Media : Slogan, Laptop, Proyektor, Video
11. Rencana Penilaian :
 - Proses : Partisipasi dan antusiasme anak dalam menerima layanan, keaktifan siswa dalam diskusi
 - Hasil : Siswa mampu menyangkutkan isi materi dengan keadaan dirinya
12. Rencana Tindak lanjut : Layanan konseling individual atau kelompok jika ada siswa yang memiliki masalah terkait materi yang disampaikan.
13. Daftar Pustaka :

- <https://www.brilio.net/news/15-tips-hemat-hidup-sebulan-untuk-kamu-yang-isi-dompetnya-pas-pasan-151217u.html>
- <http://www.berjibaku.com/2012/09/tips-hidup-hemat-dan-cara-menghemat.html>

14. Deskripsi Proses :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru BK	Siswa	
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan memimpin doa 2. Mengkondisikan suasana kelas dan mengecek kehadiran siswa 3. Membangun raport 4. Apresepsi dan menjelaskan tujuan serta manfaat materi Pola hidup hemat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam dan berdoa bersama 2. Mengapresiasi kehadiran 3. Membangun raport 4. Mencermati tujuan dan manfaat materi Pola hidup hemat 	7 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi Pola hidup hemat 2. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan meminta untuk menunjuk ketua masing-masing kelompok. 3. Memberikan bahan untuk diskusi 4. Menjelaskan materi Pola hidup hemat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan materi yang disampaikan guru BK 2. Membentuk kelompok kecil dan memilih ketua untuk kelompoknya 3. Berdiskusi 4. Menyimak materi yang disampaikan 	30 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi terhadap materi Pola hidup hemat dengan tanya jawab 2. Guru BK menegaskan kesimpulan dari materi Pola hidup hemat yang telah disampaikan 3. Menutup layanan dengan berdoa dan mengucapkan salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi terhadap materi Pola hidup hemat dengan tanya jawab 2. Berdoa bersama dan mengucapkan salam 	8 Menit

MEMBIASAKAN DIRI UNTUK HEMAT

Yang dimaksud hidup hemat ialah berhati-hati dan penuh pertimbangan dalam melakukan segala sesuatu sehingga tidak terlalu palit dan tidak terlalu boros. Dengan kata lain hidup hemat adalah hidup secara sederhana.

Anak sekolah di jaman sekarang ini tentu tidak bisa lepas dengan uang saku, yaitu jatah dari orang tua / wali yang dapat digunakan untuk transport atau uang jajan di sekolah.

Sebagai remaja yang akan tumbuh menuju dewasa, para siswa SMP hendaknya mulai mengenal, memahami kemudian mengembangkan kehidupan mandiri secara emosional, sosial dan ekonomi. Sebagai anak sekolah salah satu latihan hidup mandiri dapat dimulai dengan mengelola uang saku yang di berikan oleh orang tua dengan berpedoman pada pola hidup hemat. Bagaimana caranya? salah satunya adalah dengan mengisikan sebagian uang jajan yang kita miliki. Kita juga belajar menyusun kebutuhan-kebutuhan kita, misalnya: kebutuhan harian, kebutuhan jajan berkala (insidental). Kebutuhan harian misalnya: jajan pada waktu istirahat, transport (angkot). Kebutuhan berkala misalnya: iuran. kelas, membeli buku, mengerti ada promosi, iuran bunga tabor, membesuk teman yang sakit, dan sebagainya. Bagaimana jika uang sakunya pas-pasan? hal itu bukan halangan tetapi bagi kita untuk bisa mengatur keuangan. Mungkin kita bisa mencari tambahan uang saku dengan kerja sore hari. Apa yang dapat dikerjakan anak usia kelas X SMA?

Banyak cara yang sudah banyak dilakukan oleh teman-temanmu sebaya yang kurang mampu atau ekonominya lemah. Seperti ada yang looper Koran di pagi pagi buta, ada yang ikut berjualan produk kerajinan tertentu, ada yang bekerja di warung makan, sepulang sekolah, ada yang berjualan barang bekas untuk disetor dan didaur ulang. Itu semua sebagai gambaran buat kita bukan berarti setiap siswa harus bekerja namun tidak ada jeleknya kita mengenal jenis-jenis pekerjaan tersebut. Mengetahui dan memahami bahwa rekan-rekan kita yang mencari uang saku sendiri dengan bekerja seperti contoh di atas, akan timbul sikap tenggang rasa kasih sayang, toleransi (tepo seliro), juga akan menumbuhkan rasa syukur kita kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

Kaitannya dengan penerapan kehidupan sosial adalah: kita bisa hidup mandiri, sehingga tidak kesulitan dalam adaptasi dengan lingkungan kita. Karena kita terbiasa berlatih, orang terbiasa dengan

kehidupan mandiri tidak akan kesulitan bila suatu saat mengalami kekurangan. Tidak akan terkejut, tapi bila terbiasa hidup dengan secara kecukupan, tanpa mau berlatih mandiri, maka akan merasakan tekanan yang berat jika suatu saat ditimpa musibah atau mengalami kekurangan. Maka marilah kita gunakan kesempatan sebelum datangnya kesempitan, kita gunakan masa kaya sebelum datangnya masa miskin, kita gunakan masa muda sebelum masa tua, juga masa sehat kita sebelum datangnya sakit. Mumpung masih ditunggu orang tua, ingat orang tua entah cepat atau lambat akan meninggalkan kita. Mumpung masih 'ada tokoh masyarakat desa/ kampung kita, dari mereka kita mampu belajar masalah sosial, suatu saat kita harus siap menghadapi berbagai kehidupan yang akan datang.

Slogan :

1. Hemat Sekarang, Kaya Kemudian
2. Berhemat Untuk Kepentingan Yang Akan Datang

Yogyakarta, 22 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Dra. Sunarti, M.Si
NIP.196708122005012009

Rahim Riansyah
NIM.11104244020



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
Jl. Merapi Golf No.3, Wukirsari, Cangkringan, Sleman

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
Semester I Tahun Ajaran 2016/2017

1. Bidang : Bimbingan Konseling Sosial
2. Topik : Membangun Kepercayaan
3. Tujuan :
 - Umum : Peserta didik mampu untuk saling menghormati dengan orang lain
 - Khusus : Siswa mampu untuk memiliki rasa saling percaya terhadap orang lain disekitarnya
4. Fungsi : Pemahaman
5. Sasaran : Siswa Kelas X
6. Pokok Materi : Membangun Kepercayaan
7. Metode : Games
8. Tempat Kegiatan : Ruang Kelas
9. Waktu : 1x45 menit
10. Alat/Media : Penutup Mata, Spidol, Laptop, Kursi
11. Rencana Penilaian :
 - Proses : Partisipasi dan antusiasme anak dalam menerima layanan, keaktifan siswa dalam mengikuti layanan.
 - Hasil : Siswa mampu menyangkutkan isi materi layanan dengan kehidupannya sehari-hari
12. Rencana Tindak lanjut : Layanan konseling individual atau kelompok jika ada siswa yang memiliki masalah terkait materi yang disampaikan.
13. Daftar Pustaka :
 - Supratiknya. 1995. *Tinjauan Psikologis Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Kanisius.
 - Suwarjo & Eva Imania Eliasa. 2013. *55 Permainan dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
 - <http://cafemotivasi.com/membangun-rasa-percaya-pada-orang-lain/>
 - <http://www.akuingsukses.com/11-kunci-untuk-membangun-kepercayaan/>
14. Deskripsi Proses :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru BK	Siswa	
Pembuka	1. Mengucapkan salam dan memimpin doa	1. Menjawab salam dan berdoa bersama	7 Menit
	2. Mengkondisikan suasana kelas	2. Mengapresiasi kehadiran	

	dan mengecek kehadiran siswa 3. Membangun raport 4. Apresiasi dan menjelaskan tujuan serta manfaat materi	3. Membangun raport 4. Mencermati tujuan dan manfaat materi	
Inti	1. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok 2. Memimpin siswa memainkan games “Kayu Jatuh” 3. Memberi penjelasan tentang kepercayaan	1. Membentuk kelompok 2. Mengikuti games dengan semangat 3. Memperhatikan penjelasan guru	30 Menit
Penutup	1. Melakukan refleksi terhadap games “Kayu Jatuh” 2. Guru BK menegaskan kesimpulan dari games “Kayu Jatuh” 3. Menutup layanan dengan berdoa dan mengucapkan salam	1. Melakukan refleksi terhadap games “Kayu Jatuh” 2. Berdoa bersama dan mengucapkan salam	8 Menit

GAME “KAYU JATUH”

Tujuan : untuk menguji kepercayaan peserta terhadap diri sendiri dan orang lain serta melatih cara berkomunikasi yang baik.

Waktu : 15 - 20 menit

Bahan/alat : kursi, penutup mata

Jumlah peserta: berkelompok (7-8 orang)

Langkah permainan

1. Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok dan minta peserta melepaskan semua benda yang melekat di pergelangan tangan.
2. Minta peserta setiap kelompok berbaris berhadapan di depan meja masing-masing dan pilih salah satu orang yang akan berperan menjadi kayu jatuh.
3. Instruksikan pada setiap peserta untuk memasang kuda-kuda yang kuat dengan menekuk tangan kanan memegang sikut tangan kiri, dan tangan kiri memegang lengan (tangan bagian atas) peserta di depannya.
4. Bagi peserta yang menjadi kayu jatuh, persilahkan ia naik ke kursi, berbalik memunggungi teman-temannya dan menyilangkan kedua tangannya di dada.
5. Sebelum menjatuhkan diri, si pesertamemberi aba-aba “kayu jatuh” dan teman-teman di bawahnya menjawab dengan “siap menangkap”, barulah si peserta bisa menjatuhkan diri.
6. Permainan ini melanjutkan seterusnya sampai semua peserta mendapatkan giliran jatuh.

Point belajar yang diperoleh:

Melalui berbagai pertanyaan dan diskusi, konselor/ guru bimbingan dan konseling/ fasilitator memfasilitasi peserta untuk menemukan point-point belajar sebagai berikut:

1. Bagaimana melatih rasa peercaya diri dan percaya kepada orang lain. hal ini akan membentuk sikap kebersamaan dan kenyamanan ketika berada dalam kelompok.
2. Sikap percaya diri dibutuhkan untuk kekuatan dan sikap diterima sebagai anggota kelompok dibutuhkan untuk mengembangkan diri.

Membangun Rasa Percaya Pada Orang Lain

Mempercayai adalah rela menghadapi resiko menerima akibat-akibat menguntungkan atau merugikan dengan menjadikan dirinya rentan dihadapan orang lain. Tepatnya, mempercayai meliputi membuka diri dan rela menunjukkan penerimaan dan dukungan kepada orang lain (A. Supratiknya: 28).

Membangun rasa percaya pada orang lain adalah hal yang sangat penting dalam membangun sebuah kesuksesan, karena hal ini akan sangat berpengaruh pada kualitas komunikasi antarpribadi seseorang. Tidak mungkin sebuah komunikasi yang baik akan terjalin jika di antara kedua belah pihak tidak ada rasa saling percaya.

Ada banyak keuntungan yang bisa di dapat dari percaya pada orang lain di antaranya adalah:

- Meningkatkan komunikasi interpersonal karena membuka saluran komunikasi, memperlancar pengiriman dan penerimaan informasi, serta memperluas peluang untuk pencapaian tujuan
- Hilangnya kepercayaan kepada orang lain akan menghambat hubungan interpersonal yang akrab. Bila merasa teman anda tidak jujur, andapun akan member respon yang sama. Akibatnya, hubungan anda akan berlangsung dangkal (Christina Lia Uripni, dkk, 2003)

Lebih lanjut Christina Lia Uripni, dkk (2003) menjelaskan ada beberapa faktor yang menumbuhkan rasa percaya.

- Menerima adalah kemampuan berhubungan dengan orang lain tanpa menilai dan berusaha mengendalikan. Sikap menerima tidak tidak semudah yang di katakan. Kita cenderung menilai sukar menerima. Akibatnya, hubungan interpersonal tidak dapat berjalan seperti yang di harapkan
- Empati merupakan faktor kedua yang menumbuhkan sikap percaya diri orang lain. Kebanyakan orang menganggap empati sama dengan simpati, padahal empati adalah seseorang menempatkan diri kita imajinatif pada posisi orang lain.
- Kejujuran merupakan faktor ketiga yang menumbuhkan sikap percaya. Kejujuran menyebabkan perilaku kita dapat di duga. Ini mendorong orang lain untuk percaya pada kita. Di sini mempunyai moto yakni terus teranglah agar terang terus

Kunci Untuk Membangun Kepercayaan

Pondasi dari setiap hubungan, entah itu bisnis, pasangan, orang tua, klien, ataupun teman, adalah kepercayaan. Kepercayaan bukan suatu hal yang dapat dibangun dengan sekejap mata, melainkan melalui sebuah kebiasaan yang konsisten dalam hubungan interaksi anda.

Dibawah ini adalah 10 bentuk kebiasaan yang dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dalam hubungan interaksi anda:

1. Transparan

Jangan mencoba menyembunyikan sesuatu dari orang lain. Jauhkan dari segala macam agenda/rencana tersembunyi. Anda mungkin berpikir anda dapat mengelabui mereka. Namun perlu anda ketahui, kebanyakan orang memiliki intuisi yang baik, dan meskipun mereka tidak mengetahui persis apa sebetulnya rencana tersembunyi anda, mereka setidaknya memiliki perasaan yang kurang enak berada di dekat anda. Biasanya orang-orang yang mempunyai rencana tersembunyi akan terlihat dari bahasa tubuhnya. (lihat juga Bagaimana Mengetahui Seseorang Sedang Berbohong).

Jika mereka merasa tidak nyaman berada di dekat anda, mereka juga tidak akan bisa menaruh kepercayaan kepada anda.

2. Tulus

Hal ini mirip dengan poin nomor satu. Katakanlah sesuatu dengan jujur. Jangan coba-coba untuk mengelabui orang lain dengan kata-kata anda, seperti memberi pujian palsu atau pura-pura memberi dukungan. Sekali lagi, orang-orang mempunyai semacam detektor. Ketika seseorang mengetahui bahwa anda betul-betul tulus, kepercayaan mereka akan meningkat kepada anda. Orang-orang menyukai kebenaran.

3. Hadirlah Dengan Seluruh Jiwa Raga Anda

Dimana saja anda berbicara dengan seseorang, buatlah ia menjadi fokus utama. Jangan berpikir tentang kerjaan di kantor ketika anda berada di rumah dan berbicara dengan pasangan anda. Sebaliknya, jangan berpikir tentang kondisi di rumah ketika anda sedang bersama klien. Hadir dengan seluruh jiwa raga anda berarti

anda memberikan waktu yang berkualitas dan waktu yang berkualitas akan membangun kepercayaan.

- **Perlakukanlah Selalu Orang Dengan Hormat**

Semenjak kecil kita selalu diajarkan oleh orang tua dan guru kita untuk berlaku hormat pada orang lain. Namun, karena pengaruh lingkungan, nilai-nilai tersebut mulai luntur, kita malah terbawa pada kebiasaan buruk meremehkan orang lain. Hal ini termasuk perilaku membicarakan hal-hal yang kurang baik di belakang seseorang.

Ingatlah, martabat orang lain sebagai manusia, mereka berhak diperlakukan dengan hormat. Ketika orang-orang mengetahui bahwa anda selalu memperlakukan mereka dengan hormat, maka orang-orang pun akan menaruh banyak kepercayaan pada anda.

- **Ambillah Tanggung Jawab**

Ketika diri anda sedang berantakan, segeralah bereskan diri anda tanpa terkecuali. Orang lain tidak akan mengerti dan mungkin tidak akan peduli dengan permasalahan yang anda alami. Lupakan mencari-cari alasan, dan ambillah saja tanggung jawab yang diberikan pada anda, tidak perlu banyak berpikir. Pembetulan dan membuat alasan mungkin membantu anda dalam jangka pendek, namun untuk jangka panjang, justru akan menurunkan tingkat kepercayaan orang terhadap anda. Dewasa ini, berani bertanggung jawab merupakan karakter yang sulit ditemukan dimana kebanyakan orang lebih sering menghindari konsekuensi negatif akibat perbuatan mereka. Beranilah untuk membuat perbedaan maka anda akan merebut kepercayaan dari orang lain.

- **Fokus Pada Umpan Balik**

Kecuali anda adalah seorang pembaca pikiran, satu-satunya cara anda dapat mengetahui seberapa baik hubungan anda dengan seseorang adalah dengan cara meminta umpan balik (feedback) dari orang tersebut. Jangan hanya pasif menunggu orang memberi umpan balik pada anda, namun anda harus aktif memintanya. Kebanyakan orang takut untuk memberikan umpan balik kepada anda, apalagi jika mengandung hal negatif. Mintalah dengan tulus kepada seseorang dan berilah respon

yang baik, maka orang tersebut akan rela untuk memberikan umpan balik kepada anda. Terimalah semua umpan balik, baik yang positif maupun negatif, dan sebisa mungkin rubahlah kebiasaan anda yang kurang baik berdasarkan umpan balik tersebut.

- **Terimalah Kritikan Dengan Baik**

Belajarlah untuk mengatasi kritik dengan rasa syukur. Dibanding anda bertahan (defensive), pertimbangkan apa yang orang lain katakan, mungkin ada benarnya. Menutup diri anda dari segala kritik mempunyai dampak menutup segala komunikasi.

Dalam beberapa kasus, kritik mungkin ada tidak benarnya. Untuk contoh ini, anda mempunyai kesempatan untuk menunjukkan empati. Cobalah mengerti permasalahan seseorang dari sudut pandangnya. Mungkin kritik hanyalah sekedar luapan emosi dari kekesalan yang mereka miliki pada anda. Kerelaan anda untuk tidak mengambil sikap bertahan justru akan meningkatkan rasa kepercayaan dalam hubungan anda dan orang tersebut.

- **Berbudi Bahasa yang Baik**

Berbudi bahasa yang baik harus dapat anda pegang teguh. Hanya ucapkan kata-kata yang baik kepada orang-orang, meskipun orang tersebut tidak berkata baik kepada anda. Cepatlah meminta maaf ketika anda mengetahui bahwa anda salah. Mengapa anda harus melakukan ini? Pertama, bayangkan apa yang anda rasakan jika orang-orang mendapatkan pengalaman yang baik bersama anda. Kedua, bayangkan tingkah laku orang-orang yang akan ikut terbawa menjadi lebih baik karena mereka berada dekat terus dengan anda. Orang-orang akan menaruh kepercayaan besar kepada anda.

- **Memegang Janji**

Janji adalah sesuatu yang memiliki dampak yang sangat kuat. Tepatilah semua janji yang telah anda buat. Buatlah kata-kata anda jauh lebih kuat dibanding kontrak tertulis apapun, dan jangan sekali-kali membuat janji kosong. Alhasil orang-orang akan menghargai anda dan menaruh kepercayaan yang tinggi kepada anda.

- **Konsisten**

Yang tidak kalah penting, konsistenlah dengan perilaku-perilaku diatas. Jangan hanya sesekali saja anda melakukannya. Konsistensi adalah kunci untuk menjaga kepercayaan orang lain kepada anda.

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Dra. Sunarti, M.Si
NIP.196708122005012009

Yogyakarta, 1 September 2016

Mahasiswa PPL

Rahim Riansyah
NIM.11104244020



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
Jl. Merapi Golf No.3, Wukirsari, Cangkringan, Sleman

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
Semester I Tahun Ajaran 2016/2017

1. Bidang : Bimbingan Konseling Pribadi
2. Topik : Dampak Pacaran
3. Tujuan :
Umum : siswa mengetahui dampak pacaran
Khusus : siswa mampu menghindari dampak-dampak dalam berpacaran.
4. Fungsi : Pemahaman
5. Sasaran : XII IPA1
6. Pokok Materi : Sosial
7. Metode : Ceramah dan Diskusi
8. Tempat Kegiatan : Ruang Kelas
9. Waktu : 1x45 menit
10. Alat/Media :
11. Rencana Penilaian :
Proses : Partisipasi dan antusiasme anak dalam menerima layanan, keaktifan siswa dalam mengikuti layanan.
Hasil : Peserta didik dapat menentukan langkah-langkah mengaasi pacaran.
12. Rencana Tindak lanjut : Memberikan layanan konseling individu untuk peserta didik yang mengalami dampak pacaran.
13. Daftar Pustaka : <http://ari-software.blogspot.com/2011/06/dampak-negatif-dan-positif-pacaran-bagi.html#ixzz3GC4NOyP8>
14. Deskripsi Proses :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru BK	Siswa	
Pembuka	a. Membuka dengan berdoa, salam & presensi b. Membina hubungan baik dengan siswa <ul style="list-style-type: none">• Menanyakan kabar• Menanyakan kegiatan sebelumnya• Mengadakan ice breaking Menyampaikan tujuan yang	1. Menjawab salam dan berdoa bersama 2. Mengapresiasi kehadiran 3. Membangun raport 4. Mencermati tujuan dan manfaat materi	7 Menit

	akan dicapai		
Inti	<p>a. Berpikir :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK menayangkan gambar/video yang berhubungan dengan Dampak pacaran • Peserta didik mengamati tayangan gambar/video tentang Dampak pacaran • Peserta didik mendefinisikan pengertian pacaran • Peserta didik mengidentifikasikan tahapan pacaran • Peserta didik menjelaskan dampak negatif dan positif pacaran • Peserta didik mengidentifikasikan tips gaya pacaran sehat <p>b. Merasa Guru BK mengajak brain storming/curah pen dapat tentang dampak pacaran</p> <p>c. Bersikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK mengajak peserta didik mengembangkan sikap menghargai dan bertanggung jawab melalui diskusi dan presentasi tentang dampak pacaran <p>d. Bertindak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK mengajak peserta didik mengidentifikasikan langkah-langkah terjadinya dampak pacaran <p>e. Bertanggung Jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK mengajak peserta didik untuk bertanggung jawab dalam pacaran <p>Peserta didik mengumpulkan tugas kepada Guru BK</p>	<p>1. Memperhatikan materi yang disampaikan guru BK</p>	30 Menit
Penutup	<p>a. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan</p> <p>b. Guru BK menanyakan kesan terhadap peserta didik terkait</p>	<p>1. Melakukan refleksi terhadap materi layanan</p> <p>2. Berdoa bersama dan mengucapkan salam</p>	8 Menit

	dengan materi layanan c. Guru BK diminta bagaimana mensikapi hasil layanan d. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam		
--	---	--	--

Lampiran Materi:

DAMPAK PACARAN

1. Pengertian pacaran ?

Pacaran adalah salah satu cara untuk saling mengenal karakter antara Anda dan dia. Ketika hati berdebar saat melihat senyumnya, maka di saat itulah seseorang sadar dia sedang jatuh cinta. Saat Anda dan dia merasakan debaran yang sama, ada perasaan untuk selalu ingin di dekatnya, ada perasaan untuk ingin mengenalnya lebih dalam. Maka pacaran menjadi salah satu media untuk menyatukan dua hati sebelum menikah.

Pacaran merupakan proses pengenalan antara dua insan manusia, dan ada proses nya tersendiri, yaitu dengan proses pencarian, yaitu proses pencarian kecocokan dengan lawan jenis, dan berlanjut dengan jadian, jadian yaitu istilah dalam pacaran yang berarti sah jadi pacar nya, dengan pacaran kita bisa mengerti sifat, tingkah laku dan masih banyak lagi yang kita ketahuai dalam pasangan kita, pacaran sebenarnya cocok bila di lakukan pada seseorang yang kita sudah pilih jadi pendamping hidup kita yaitu menikah, atau sudah tunangan, jadi kita bisa mengerti apa ada kecocokan atau tidak, tetapi kebanyakan sekarang remaja menyalah gunakan arti cinta itu sendiri, padahal cinta itu fitrah dari ALLOH SWT.

2. Sebutkan tahapan pacaran ?

a. Tahapan Ketertarikan

Dalam tahap ini tantangannya ialah bagaimana mendapatkan kesempatan untuk menyatakan ketertarikan dan menilai orang lain. Munculnya ketertarikan kita sama doi, misalnya, karena penampilan fisik (doi cakep/cantik, tinggi), kemampuan (pintar), karakteristik atau sifat misalnya sabar, cool abis, dan lain-lain. Menurut para ahli, umumnya cowok pada pandangan pertama lebih tertarik pada penampilan fisik. Sedangkan cewek lebih karena karakteristik atau kemampuan yang dimiliki cowok

b. Tahapan Ketidakpastian

Pada masa ini sedang terjadi peralihan dari rasa tertarik ke arah rasa tidak pasti. Maksudnya, kita mulai bertanya-tanya apakah doi benar-benar tertarik sama kita atau sebaliknya apakah kita benar-benar tertarik sama doi. Pada tahap ini kita mendadak ragu apakah mau melanjutkan hubungan atau tidak. Kalau kita enggak mampu memahami tahapan ini, kita akan mudah berpindah dari satu orang ke orang lainnya

c. Tahapan Komitmen dan keterikatan

Pada tahap ini yang timbul adalah keinginan kita kencan dengan seseorang secara eksklusif. Kita menginginkan kesempatan memberi dan menerima cinta dalam suatu hubungan yang khusus tanpa harus bersaing dengan orang lain. Kita juga ingin lebih rileks dan punya banyak waktu untuk dilewatkan bersamanya. Seluruh energi digunakan untuk menciptakan saling cinta dan hubungan yang harmonis

d. Tahapan Keintiman

Dalam tahap ini mulai dirasakan keintiman yang sebenarnya, merasa lebih rileks untuk berbagi lebih mendalam dibandingkan dengan masa sebelumnya, dan merupakan kesempatan untuk lebih mengungkapkan diri kita. Tantangannya adalah menghadapi sisi yang kurang baik dari diri kita. Tanpa pemahaman yang baik bahwa cowok dan cewek mempunyai reaksi yang berbeda terhadap keintiman, kita akan mudah mengambil kesimpulan yang salah bahwa terlalu banyak perbedaan antara kita dan doi untuk melanjutkan hubungan.

3. Dampak negatif pacaran ?

1. Mudah terjerumus ke perzinahan
2. Melemahkan Iman

Orang yang pacaran cenderung meletakkan rasa cinta kepada kekasihnya di atas rasa cinta kepada Sang Pencipta

3. Melatih' kemunafikan

Orang yang berpacaran itu seringkali menipu, berusaha agar pasangannya yakin bahwa ialah yang terbaik

4. Menjadikan panjang angan-angan

Orang yang sedang jatuh cinta pacaran seringkali teringat dengan orang yang dicintainya itu

5. Mengurangi produktivitas

Jika tidak pacaran, seorang siswa tentunya bisa melakukan aktivitas lain yang lebih produktif; misal membuat karya seni, menulis artikel, cerpen, puisi, karya tulis, mengerjakan PR, atau yang lainnya. Namun seringkali produktivitasnya turun lantaran ia berpacaran.

6. Menjadikan hidup boros

Orang yang pacaran akan selalu berkorban untuk pacarnya. Bahkan uang yang seharusnya untuk ditabung bisa habis untuk bersenang-senang membelikan hadiah pacarnya, membeli pulsa, mentraktir, nonton Film, dan yang lainnya.

7. Akan melemahkan daya ketaifitas dan menyulitkan konsentrasi, karena pikiran mereka hanya tertuju kepada pacarnya
8. Akan menyebabkan terlambatnya studi

Banyak fakta yang menyebutkan bahwa menurunnya prosentase kelulusan para pelajar adalah akibat pacaran, mereka jarang belajar, karena jalan-jalan terus dengan pacarnya, tidak pernah beli buku (karena uangnya habis untuk berenang-senang).

9. Terjadinya pertengkaran dan pembunuhan, hanya karena rebutan pacar

10. Tidak setia dengan pasangannya jika sudah menikah, karena masing-masing ingat dengan pacarnya yang lama, dan selalu membanding-bandingkan antara suami/istrinya yang syah dengan pacarnya yang lama.
4. Dampak Positif pacaran ?
 1. Prestasi sekolah
Pacaran bisa meningkatkan prestasi belajar kita. Prestasi meningkat biasanya karena semangat belajar yang naik akibat ada pacar yang senantiasa memberikan dorongan dan perhatian atau karena ingin membuktikan kepada orangtua bahwa meskipun kita pacaran prestasi belajar kita tidak terganggu. Jadi buat temen2 yg sekarang itu lagi punya pacar, buktiin donk ke orang tuanya :)
 2. lebih dewasa
Kita dapat lebih dewasa lagi dalam segala hal.
Contohnya:laki-laki lebih dapat mengerti keadaan perempuannya dapat lebih perhatian dan dapat lebih tahu keadaan perempuannya, laki laki itu dapat berfikir lebih dewasa lagi ,menjadi tidak manja ,dan tambah lebih sabar lagi.dan dapat memahami perasaan orang lain.
 3. Pergaulan sosial
Pergaulan sosial dengan teman sebaya maupun lingkungan sosial sekitar bisa menjadi meluas atau menyempit. Pergaulan menjadi sempit kalau kita lebih banyak menghabiskan waktu hanya berdua, enggak gaul lagi dengan teman lain. Makin lama biasanya kita menjadi sangat bergantung pada pacar kita atau sebaliknya dan tidak memiliki pilihan interaksi sosial lainnya.
 4. Berkembang perilaku baru
pada dasarnya Pacaran dapat bermakna munculnya perilaku yang positif. Pacaran bisa membantu orang mengembangkan perilaku yang positif kalau interaksi yang terbentuk bersifat positif. Misalnya, pacaran dengan orang yang sangat peduli sama orang lain dan penolong, maka kita yang tadinya cuek bisa saja tertular,kita jadi dapat peduli terhadap orang di sekitar kita.contohnya orang yang sudah tidak mampu lagi ,kita jadi bisa dapat ikut merasakan sulitnya kehidupan di luar .bisa jadi kita berfikir untuk menyisakan uang saku kita untuk membantu orang yang sedang kesulitan tersebut.
 5. Tips gaya pacaran sehat ?
 1. Cinta dan Nafsu Itu Berbeda
Cinta dan nafsu itu berbeda jika Anda mau melihatnya dalam sisi yang lebih dalam. Nafsu hanya akan memberi kesenangan sesaat dan menyisakan penyesalan, hati kecil Anda yang berbicara. Sedangkan cinta adalah saat di mana Anda dan dia saling menjaga.
 2. Tetap Menjadi Diri Sendiri
Cinta adalah ketika Anda dan dia saling menerima, bukan saling mengubah. Benar bahwa harus ada beberapa hal yang di'klik'kan karena menyatukan dua individu bukan hal yang mudah, namun sejauh apa perubahan itu? Jika salah satu pihak merasa terpaksa, itu bukan hal yang baik. Ketika Anda tidak suka diubah dan menjadi orang lain, maka jangan memaksakan hal yang sama pada pacar Anda.
 3. Kenal dia dan keluarganya

Pacaran tidak sekedar hubungan antara Anda dan dia, ada keluarga besar di belakang Anda dan dia yang harus saling mengenal. Tidak perlu buru-buru memang, namun akan lebih baik jika Anda segera mengenalkan si dia pada keluarga Anda. Ingat, Anda tinggal di negara yang sangat menjaga anak perempuan. Orang tua Anda berhak tahu dengan siapa Anda berhubungan saat ini. Kadang wanita takut bahwa si dia bukan tipe pria yang akan diterima keluarga. Apapun rasa takut dan kekhawatiran itu, akan lebih baik jika Anda segera mengenalkannya.

4. Beri dia dan diri anda kebebasan

Kami sangat mengerti bahwa Anda dan dia selalu ingin bersama, ke mana-mana berdua dan tidak ingin berpisah. Namun.. lihatlah banyak hal di luar hubungan Anda dan dia, ada banyak hal yang bisa Anda nikmati. Anda bisa ikut komunitas dari hobi kesukaan Anda, Anda bisa ikut lomba apapun yang sesuai dengan bidang Anda, dan hei lihatlah sahabat-sahabat Anda yang menunggu kehadiran Anda untuk hang out bersama.

5. Cinta tidak meninggalkan rasa sakit

Satu hal lagi yang harus Anda ingat, bahwa cinta tidak menimbulkan rasa sakit, terutama pada fisik Anda. Jangan sampai cinta membutakan mata Anda, karena cinta tidak akan menyakiti Anda secara fisik, apapun kesalahan Anda padanya. Jangan terpaku dengan angan-angan cinta akan mengubah sikapnya.

Yogyakarta, 01 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan



Dra. Sunarti, M.Si

NIP. 19670812 200501 2 009

Mahasiswa PPL



Rahim Riansyah

11104244020



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
Jl. Merapi Golf No.3, Wukirsari, Cangkringan, Sleman

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
Semester I Tahun Ajaran 2016/2017

- | | | |
|---------------------------|--------|--|
| 1. Bidang | : | Bimbingan Konseling Pribadi |
| 2. Topik | : | Pendidikan Anti Korupsi |
| 3. Tujuan | : | |
| | Umum | : Peserta didik mampu untuk mengaktualisasikan dirinya secara bertanggung jawab |
| | Khusus | : Memberikan pemahaman kepada peserta didik pentingnya Anti Korupsi. |
| 4. Fungsi | : | Pemahaman |
| 5. Sasaran | : | Siswa Kelas XII. IPA |
| 6. Pokok Materi | : | - Pengertian Korupsi
- Pengertian Anti Korupsi
- Sifat-Sifat Anti Korupsi |
| 7. Metode | : | Ceramah dan Diskusi |
| 8. Tempat Kegiatan | : | Ruang Kelas XII.IPS 2 |
| 9. Waktu | : | 1x45 menit |
| 10. Alat/Media | : | Laptop, Proyektor, Video, Power Point |
| 11. Rencana Penilaian | : | |
| | Proses | :Partisipasi dan antusiasme anak dalam menerima layanan, keaktifan siswa dalam mengikuti layanan. |
| | Hasil | : Siswa mampu menyangkutkan isi materi layanan dan makna dari games yang dilakukan |
| 12. Rencana Tindak lanjut | : | Layanan konseling individual atau kelompok jika ada siswa yang memiliki masalah terkait materi yang disampaikan. |
| 13. Daftar Pustaka | : | |
| | - | Rigg, Julaine., Day, Jonathon & Adler, Howard.Agustus 2013.Emotional Exhaustion in Graduate Students : The Role of Engagement, Self-Efficacy and Social Support. Canadian Center of Science and Education. |
| | - | Haryadi, M. 1994. <i>Membina Hubungan Antar Pribadi</i> . Yogyakarta : Kanisius |
| | - | Julian M James dan Alfred John. Belajar Kepribadian.2007.Yogyakarta.Pustaka Baca |

14. Deskripsi Proses

:

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru BK	Siswa	
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan memimpin doa 2. Mengkondisikan suasana kelas dan mengecek kehadiran siswa 3. Membangun raport 4. Apresepsi dan menjelaskan tujuan serta manfaat materi Pendidikan Anti Korupsi 5. Memimpin Ice Breaking (Boomm) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam dan berdoa bersama 2. Mengapresiasi kehadiran 3. Membangun raport 4. Mencermati tujuan dan manfaat materi Pendidikan Anti Korupsi 5. Mengikuti Ice Breaking dengan antusias 	7 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi Pendidikan Anti Korupsi 2. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan meminta untuk menunjuk ketua masing-masing kelompok. 3. Memberikan materi diskusi. 4. Meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan materi yang disampaikan guru BK 2. Membentuk kelompok kecil dan memilih ketua untuk kelompoknya 3. Mendiskusikan materi yang diberikan. 4. Menyampaikan hasil diskusi kelompoknya 	30 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi terhadap materi Pendidikan Anti Korupsi 2. Guru BK menegaskan kesimpulan dari materi Pendidikan Anti Korupsi yang telah disampaikan 3. Menutup layanan dengan berdoa dan mengucapkan salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi terhadap materi Pendidikan Anti Korupsi dengan tanya jawab 2. Berdoa bersama dan mengucapkan salam 	8 Menit

Ice Breaking

1. Ice breaking

Nama ice breaking : BOOM

Alokasi Waktu : 3 menit

Tujuan : Untuk mencairkan suasana dan menyegarkan kembali suasana kelas serta melatih konsentrasi dan daya ingat

Cara Bermain :

Peserta diharuskan berhitung jika ketemu angka dan kelipatan 7 harus menyebutkan boom. Contoh : 1,2,3,4,5,6,boom,8,9,10,11,12,13,boom,15,16,boom, dan seterusnya...

Jika peserta yang melanggar akan diberi sanksi sesuai keinginan kelompok.

Materi

A. Pengertian Korupsi dan Antikorupsi

- Korupsi adalah suatu tindakan penyalahgunaan kepercayaan yang diberikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi tanpa menghiraukan akibat yang ditimbulkan.
- Antikorupsi adalah sifat berani menentang korupsi, karena memahami benar bahwa korupsi adalah tindakan yang sangat merugikan.

B. Sifat-Sifat Antikorupsi

1. Jujur

- Kejujuran adalah landasan dasar seseorang agar dapat terhindar dari korupsi, dengan kejujuran kita selalu mengatakan hal yang sebenarnya, apa adanya tanpa dibuat-buat.

2. Berani

- Seseorang yang berani akan dengan tegas menolak tindakan-tindakan yang menyimpang, dia tidak takut untuk berdiri sendiri dalam kebenaran meskipun orang disekitarnya memusuhinya.

3. Bertanggung Jawab

- Pribadi yang bertanggung jawab paham bahwa segala sesuatu yang ia lakukan harus dipertanggung jawabkan sehingga dia akan sadar bahwa tindakan seperti korupsi harus dihindari.

4. Adil

- Orang yang adil tentu akan paham bahwa apa yang ia terima harus sesuai dengan apa yang sudah ia kerjakan, sehingga dia tidak akan menuntut lebih dari apa yang seharusnya ia terima.

5. Kesederhanaan

- Seseorang yang mau hidup sederhana tentu akan terhindar dari korupsi karena dia tidak akan tergoda oleh harta yang melimpah, dia paham bahwa mengejar harta tidak akan ada habisnya justru hanya akan memunculkan sifat serakah.

6. Disiplin

- Orang yang disiplin taat pada peraturan akan memahami bahwa korupsi adalah tindakan yang melanggar peraturan sehingga dia tidak akan mau melakukannya.

7. Kepedulian

- Orang yang peduli akan menghindari hal-hal yang dapat merugikan dirinya dan orang lain, orang tersebut menyadari bahwa korupsi adalah tindakan yang sangat merugikan sehingga dia akan berusaha untuk selalu menghindari tindakan korupsi.

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Dra. Sunarti, M.Si
NIP.196708122005012009

Yogyakarta, 5 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Rahim Riansyah
NIM.11104244020



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
Jl. Merapi Golf No.3, Wukirsari, Cangkringan, Sleman

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
Semester I Tahun Ajaran 2016/2017

1. Bidang : Bimbingan Konseling Sosial
2. Topik : Pergaulan yang sehat
3. Tujuan :
Umum : Peserta didik mampu untuk saling menghormati dengan orang lain
Khusus : Peserta didik mampu menumbuhkan dan menerapkan cara bergaul dengan sehat dalam kesehariannya
4. Fungsi : Pemahaman dan Pencegahan
5. Sasaran : Siswa
6. Pokok Materi : Pengertian pergaulan
-Pergaulan yang salah
-Pergaulan yang sehat
7. Metode : Ceramah, Tanya Jawab
8. Tempat Kegiatan : Ruang Kelas
9. Waktu : 1x45 menit
10. Alat/Media : Laptop, Proyektor, Spidol, Power Point, Video
11. Rencana Penilaian :
Proses : Partisipasi dan antusiasme anak dalam menerima layanan, keaktifan siswa dalam mengikuti layanan.
Hasil : Siswa mampu menyangkut isi materi layanan yang disampaikan
12. Rencana Tindak lanjut : Layanan konseling individual atau kelompok jika ada siswa yang memiliki masalah terkait materi yang disampaikan.
13. Daftar Pustaka :
 - Rigg, Julaine., Day, Jonathon & Adler, Howard. Agustus 2013. Emotional Exhaustion in Graduate Students : The Role of Engagement, Self-Efficacy and Social Support. Canadian Center of Science and Education.
 - Haryadi, M. 1994. *Membina Hubungan Antar Pribadi*. Yogyakarta : Kanisius
 - Julian M James dan Alfred John. Belajar Kepribadian. 2007. Yogyakarta. Pustaka Baca

14. Deskripsi Proses :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru BK	Siswa	
Pembuka	<div>1. Mengucapkan salam dan memimpin doa</div> <div>2. Mengkondisikan suasana kelas dan mengecek kehadiran siswa</div> <div>3. Membangun raport</div> <div>4. Apersepsi dan menjelaskan tujuan serta manfaat materi Pergaulan yang sehat</div>	<div>1. Menjawab salam dan berdoa bersama</div> <div>2. Mengapresiasi kehadiran</div> <div>3. Membangun raport</div> <div>4. Mencermati tujuan dan manfaat materi Pergaulan yang sehat</div>	7 Menit
Inti	<div>1. Menyampaikan materi Pergaulan yang sehat</div> <div>2. Memberi kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan berpendapat</div>	<div>1. Memperhatikan materi yang disampaikan guru BK</div> <div>2. Mengajukan pertanyaan dan berpendapat</div>	30 Menit
Penutup	<div>1. Melakukan refleksi terhadap materi Pergaulan yang sehat dengan tanya jawab</div> <div>2. Guru BK menegaskan kesimpulan dari materi Pergaulan yang sehat yang telah disampaikan</div> <div>3. Menutup layanan dengan berdoa dan mengucapkan salam</div>	<div>1. Melakukan refleksi terhadap materi Pergaulan yang sehat dengan tanya jawab</div> <div>2. Berdoa bersama dan mengucapkan salam</div>	8 Menit

Pergaulan yang Sehat

Tidak bisa disangkal bahwa manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain agar dapat bertahan hidup. Hal ini menyebabkan manusia perlu untuk menjalin hubungan dengan orang lain disekitarnya. Pada remaja berhubungan dengan orang lain lebih akrab disebut dengan bergaul/pergaulan. Banyak remaja yang akhirnya menjadi seorang yang sukses karena memiliki pergaulan yang luas, namun tidak sedikit remaja yang justru hancur masa depannya karena memilih pergaulan yang salah.

A. Pengertian

Pergaulan adalah suatu proses interaksi yang dilakukan individu dengan individu lain atau individu dengan kelompok.

B. Pergaulan yang salah

1. Kelompok Clique

Kelompok kecil yang biasanya beranggota 3-5 orang, anggota kelompok ini hanya bermain dengan anggota kelompoknya

2. Solidaritas Buta

Kelompok ini biasanya menerapkan nilai-nilai kesetiaan pada kelompoknya secara ketat, sehingga kurang memberikan kebebasan pada anggotanya. Anggotanya tidak boleh memiliki pemikiran berbeda dengan kelompoknya.

3. Berpikiran semua orang harus menyukaiku

Banyak remaja berpikiran bahwa kesuksesan bergaul itu berarti semua orang menyukainya. Hal ini menyebabkan seseorang kehilangan prinsip demi menjadi apa yang orang lain mau.

4. Terlalu membawa perasaan

Perasaan tidak tega, kasihan, dan takut menyakiti hati orang lain yang berlebihan membuat seseorang menjadi kurang bijaksana, kurang berani, dan hanya mengiyakan permintaan orang lain.

C. Pergaulan yang sehat

1. Memiliki rasa setia kawan

Penting bagi semua orang untuk memiliki rasa setia kawan, hal ini guna menjaga agar hubungan seseorang dengan orang lain berjalan lancar.

2. Adanya kesadaran beragama

Pergaulan yang sehat selalu mengutamakan agama, mengutamakan disini berarti kita selalu menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan. Contohnya; tolong menolong, jujur, menjauhi hal-hal buruk.

3. Mengisi waktu dengan kegiatan positif

Pergaulan yang sehat tentu tidak akan melakukan hal-hal yang negatif, kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang yang bergaul secara sehat pasti akan bernilai positif.

4. Memilih teman

Memilih teman disini bukan berarti kita hanya berteman dengan golongan tertentu saja, tetapi lebih menjaga agar tidak terpengaruh oleh orang-orang yang memiliki pergaulan yang salah.

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Dra. Sunarti, M.Si
NIP.196708122005012009

Yogyakarta, Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Rahim Riansyah
NIM.11104244020



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
Jl. Merapi Golf No.3, Wukirsari, Cangkringan, Sleman

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
Semester I Tahun Ajaran 2016/2017

1. Bidang : Bimbingan Konseling Pribadi
2. Topik : mengambil keputusan
3. Tujuan :
 - a. Umum : Peserta didik dapat mendiskripsikan pengertian Mengambil Keputusan
 - b. Khusus : Peserta didik dapat Mengambil Keputusan dengan tepat.
4. Fungsi : Pemahaman
5. Sasaran : XII IPA2
6. Pokok Materi :
7. Metode : Ceramah dan Diskusi Kelompok
8. Tempat Kegiatan : Ruang Kelas
9. Waktu : 1x45 menit
10. Alat/Media : laptop dan LCD
11. Rencana Penilaian :
 - Proses :Partisipasi dan antusiasme anak dalam menerima layanan, keaktifan siswa dalam mengikuti layanan.
 - Hasil : Siswa mampu merefleksi materi dengan baik.
12. Rencana Tindak lanjut : Memberi layanan bimbingan kepada peserta didik yang masih bingung dalam mengambil keputusan.
13. Daftar Pustaka :
14. Deskripsi Proses :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru BK	Siswa	
Pembuka	1. Mengucapkan salam dan memimpin doa 2. Mengkondisikan suasana kelas dan mengecek kehadiran siswa 3. Membangun raport 4. Apresepsi dan menjelaskan tujuan serta manfaat materi pengambilan keputusan.	1. Menjawab salam dan berdoa bersama 2. Mengapresiasi kehadiran 3. Membangun raport 4. Mencermati tujuan dan manfaat materi mengambil keputusan	7 Menit
Inti	a. Berpikir : <ul style="list-style-type: none">Guru BK menayangkan gambar/video yang berhubungan dengan	1. Memperhatikan materi yang disampaikan guru BK	30 Menit

	<p>Mengambil Keputusan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengamati tayangan gambar/video tentang Mengambil Keputusan• Peserta didik mendiskripsikan arti Mengambil Keputusan• Peserta didik mengidentifikasikan dasar-dasar Mengambil Keputusan• Peserta didik menjelaskan manfaat Mengambil Keputusan <p>b. Merasa</p> <p>Guru BK mengajak brain storming/curah pen dapat tentang manfaat Mengambil Keputusan</p> <p>c. Bersikap</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru BK mengajak peserta didik mengembangkan sikap menghargai dan menghormati melalui diskusi dan presentasi tentang langka-langka atau tips Mengambil Keputusan <p>d. Bertindak</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru BK mengajak peserta didik untuk tegas dalam Mengambil Keputusan <p>e. Bertanggung Jawab</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru BK mengajak peserta didik untuk bersama-sama berkomitmen dalam Mengambil Keputusan<ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik mengumpulkan tugas kepada Guru BK		
Penutup	<p>a. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan</p> <p>b. Guru BK menanyakan kesan terhadap peserta didik terkait dengan materi layanan</p> <p>c. Guru BK diminta bagaimana mensikapi hasil layanan</p> <p>d. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang</p> <p>Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</p>	<p>1. Melakukan refleksi terhadap materi mengambil keputusan dalam diri peserta didik</p> <p>2. Berdoa bersama dan mengucapkan salam</p>	8 Menit

lampiran Materi:

MENGAMBIL KEPUTUSAN

1. Pengertian mengambil keputusan ?

Keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Hal ini berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tentang apa yang harus dilakukan dan mengenai unsur-unsur perencanaan

2. Dasar-dasar mengambil keputusan ?

A. Intuisi :

Suatu proses bawah sadar/tdk sadar yang timbul atau tercipta akibat pengalaman yang terseleksi. Pengambilan keputusan yang berdasarkan atas intusi atau perasaan memiliki sifat subjektif, sehingga mudah terkena pengaruh.

Segi positif dalam pengambilan keputusan berdasarkan intusi adalah :

B. Pengalaman :

Pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis. Karena pengalaman seseorang dapat mempekirakan keadaan sesuatu, dapat memperhitungkan untung ruginya, baik-buruknya keputusan yang akan dihasilkan. Karena pengalaman, seseorang yang menduga masalahnya walaupun hanya dengan melihat sepiintas saja mungkin sudah dapat menduga cara penyelesaiannya.

C. Fakta :

Pengambilan keputusan berdasarkan fakta dapat memberikan keputusan yang sehat, solid, dan baik. Dengan fakta, maka tingkat kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dapat lebih tinggi, sehingga orang dpt menerima keputusan-keputusan yang dapat dibuat dengan rela dan lapang dada.

D. Wewenang :

Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pim-pinan terhadap bawahannya atau orang yang lebih tinggi kedudukannya kepada orang lebih rendah kedudukannya. Pengambilan keputusan berdasarkan we-wenang juga memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan.

E. Rasional :

Pada pengambilan keputusan yg berdasar-kan rasional, keputusan yg dihasilkan ber-sifat objektif, logis, lebih transparan, kon-sisten untuk memaksimumkan hasil atau nilai dalam batas kendala tertentu, shg dpt dikatakan mendekati kebenaran atau se-suai dgn apa yg diinginkan.

3. Manfaat mengambil keputusan ?

- a. Mengetahui lebih dahulu apa tujuan dari pengambilan keputusan itu. Misalnya : jika anda akan membeli mobil baru, maka anda harus mengetahui lebih dahulu manfaatnya.

- b. Manfaat pengambilan keputusan untuk mempercepat penyelesaian masalah dan untuk memperkirakan masalah-masalah baru yang akan mungkin akan timbul sehubungan dengan alternatif yang dipilih

4. Tips membuat keputusan ?

a. Aturan 2 Menit

Ide untuk cara ini adalah agar Anda dapat langsung bertindak melalui deadline yang Anda paksakan sendiri. Hal ini cukup sederhana untuk dilakukan

b. Berpikir Hitam Dan Putih

Ada beberapa saat dimana Anda memiliki pilihan lebih banyak daripada yang Anda butuhkan

c. Letakkan Opsi Dalam Tas

Jika semua opsi terlihat memiliki nilai yang sama, tuliskan beberapa opsi terbaik pada beberapa potong kertas dan letakkan kertas tersebut didalam tas/topi.

d. Fokus Pada Saat Ini

Anda seringkali kebingungan dengan rencana kedepan, mencoba untuk melihat bagaimana keputusan Anda akan mempengaruhi Anda dimasa akan datang

e. Jangan Takut Gagal

Ketakutan terbesar untuk Anda yang mengambil keputusan dengan lambat mungkin dikarenakan keputusan yang akan Anda ambil tersebut akan menyebabkan hasil yang buruk

5. Langkah-langkah mengambil keputusan ?

- a. Jangan takut mengambil keputusan. Beberapa orang takut mengambil keputusan. Akibatnya bukan kita yang mengambil keputusan tapi keadaanlah yang memberikan keputusan kepada kita.

- b. Jangan mengambil keputusan secara emosional, tapi gunakanlah pertimbangan yang matang. Dengan demikian kita mampu berpikir secara rasional dan menghitung plus minus dari setiap keputusan yang hendak kita ambil.

- c. Untuk menghasilkan keputusan yang cepat, Anda tidak perlu menunda-nunda waktu karena keputusan tidak bisa hanya melalui proses satu malam saja. Awasi setiap perkembangan yang mungkin akan mengubah keputusan Anda sewaktu-waktu.

- d. Gunakan analisa yang tajam dalam mengolah data yang sudah susah payah Anda kumpulkan. Ambil keputusan yang paling bijaksana dan memiliki risiko paling kecil. Anda juga masih perlu mengawasi pelaksanaan keputusan tersebut satu demi satu.

- e. Pastikan Anda mengetahui batas terakhir (*deadline*), kapan keputusan itu harus ditetapkan. Setelah itu tentukan *deadline* untuk diri sendiri, kapan keputusan tersebut sudah harus Anda buat. Catat tanggal yang Anda tentukan sebagai batas *deadline*.

\
Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Dra. Sunarti, M.Si
NIP.196708122005012009

Rahim Riansyah
NIM. 11104244020



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
Jl. Merapi Golf No.3, Wukirsari, Cangkringan, Sleman

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
Semester I Tahun Ajaran 2016/2017

- | | | |
|-----------------------------|--------|--|
| 1. Bidang Sosial | : | Bimbingan Konseling Pribadi dan Sosial |
| 2. Topik | : | Menumbuhkan Sikap Asertif |
| 3. Tujuan | : | |
| | Umum | : Peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. |
| | Khusus | : - Peserta didik mampu memahami arti asertif |
| | | - Peserta didik mampu menumbuhkan sikap asertif |
| 4. Fungsi | : | Pemahaman |
| 5. Sasaran | : | Siswa kelas XII. IPA2 |
| 6. Pokok Materi dan agresif | : | - Pengertian asertif, non asertif, |
| | | - Karakteristik orang asertif |
| | | - Faktor yang mempengaruhi asertif |
| | | - Manfaat asertif |
| | | - Cara menumbuhkan sikap asertif |
| 7. Metode | : | Ceramah |
| 8. Tempat Kegiatan | : | Ruang Kelas |
| 9. Waktu | : | 1x45 menit |
| 10. Alat/Media Proyektor. | : | Power Point, Video, Laptop, |
| 11. Rencana Penilaian | : | |
| | Proses | :Partisipasi dan antusiasme anak dalam menerima layanan, keaktifan siswa dalam mengikuti layanan. |
| | Hasil | : Siswa mampu menyangkut isi materi layanan dan makna dari games yang dilakukan |
| 12. Rencana Tindak anjut | : | Layanan konseling individual atau kelompok jika ada siswa yang memiliki masalah terkait materi yang disampaikan. |
| 13. Daftar Pustaka | : | |
| | | - Rigg, Julaine., Day, Jonathon & Adler, Howard.Agustus 2013.Emotional Exhaustion in Graduate Students : The Role of |

Engagement, Self-Efficacy and Social Support. Canadian Center of Science and Education.

- Haryadi, M. 1994. *Membina Hubungan Antar Pribadi*. Yogyakarta : Kanisius

- Julian M James dan Alfred John. Belajar Kepribadian.2007.Yogyakarta.Pustaka Baca

14. Deskripsi Proses :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru BK	Siswa	
Pembuka	<div>1. Mengucapkan salam dan memimpin doa</div> <div>2. Mengkondisikan suasana kelas dan mengecek kehadiran siswa</div> <div>3. Membangun raport</div> <div>4. Apresepsi dan menjelaskan tujuan serta manfaat materi Menumbuhkan sikap asertif</div> <div>5. Memimpin Ice Breaking (Boomm)</div>	<div>1. Menjawab salam dan berdoa bersama</div> <div>2. Mengapresiasi kehadiran</div> <div>3. Membangun raport</div> <div>4. Mencermati tujuan dan manfaat materi Menumbuhkan sikap asertif</div> <div>5. Mengikuti Ice Breaking dengan antusias</div>	7 Menit
Inti	<div>1. Menampilkan video contoh perilaku asertif</div> <div>2. Meminta siswa menyampaikan inti dari video yang ditampilkan</div> <div>3. Menyampaikan materi Menumbuhkan sikap asertif</div>	<div>1. Memperhatikan video yang ditampilkan</div> <div>2. Menyampaikan inti dari video yang ditampilkan oleh guru BK</div> <div>3. Memperhatikan materi yang disampaikan guru BK</div>	30 Menit
Penutup	<div>1. Melakukan refleksi terhadap materi menumbuhkan sikap asertif dengan tanya jawab</div> <div>2. Guru BK menegaskan kesimpulan dari materi Menumbuhkan sikap asertif yang telah disampaikan</div> <div>3. Menutup layanan dengan berdoa dan mengucapkan salam</div>	<div>1. Melakukan refleksi terhadap materi Menumbuhkan sikap asertif dengan tanya jawab</div> <div>2. Berdoa bersama dan mengucapkan salam</div>	8 Menit

Menumbuhkan Sikap Asertif

A. Pengertian

1. Asertif adalah kemampuan untuk mengkomunikasikan pikiran, perasaan, dan keinginan secara jujur pada orang lain tanpa merugikan orang. Apabila kita mampu mengungkapkan perasaan negatif (marah, jengkel) secara jujur sesuai dengan apa yang kita rasakan tanpa menyalahkan orang lain, maka kita telah mampu berperilaku asertif.
2. Non Asertif adalah tidak mengekspresikan pikiran dan perasaan pada orang lain, hanya menggerutu dalam hati dan tidak dipahami orang lain.
3. Agresif adalah perilaku yang berlawanan dengan asertif, perilaku agresif biasanya memperlakukan orang lain dengan kasar baik secara verbal maupun non verbal.

B. Karakteristik Orang Asertif

1. Mampu dan terbiasa mengekspresikan pikiran dan perasaan pada orang lain
2. Meminta pertolongan pada orang lain saat membutuhkan pertolongan
3. Mampu mengungkapkan pendapatnya dengan jujur dan terbuka
4. Mampu menolak apa yang tidak disukai

C. Faktor yang mempengaruhi asertif

Faktor pengalaman masa kanak-kanak dapat mempengaruhi cara kita berinteraksi dengan orang lain :

1. Apabila pada masa kanak-kanak kita terbiasa untuk takut mengungkapkan apa yang kita rasakan karena takut orang lain tidak menyukai kita dan takut mengecewakan orang lain, maka hal ini akan mengakibatkan kita berperilaku non asertif ketika dewasa.
2. Bila kita pada masa kecil terbiasa meluapkan emosi tanpa kontrol maka hal ini mengakibatkan kita akan berperilaku agresif ketika dewasa.

Ada 3 pola interaksi yang terbentuk sebagai hasil pengalaman pada masa kanak-kanak, yaitu;

- I'm not OK – You're OK

Pola interaksi ini adalah pola non asertif, karena membiarkan diri kita pasif dengan alasan takut mengecewakan orang lain.

- I'm OK – You're not OK

Pola interaksi ini adalah pola agresif dimana kita mementingkan diri kita sendiri tanpa memikirkan perasaan orang lain.

- I'm OK – You're Ok

Pola interaksi ini menunjukkan sikap asertif karena kita bebas mengungkapkan apa yang kita rasakan tanpa membuat orang lain merasa tidak nyaman.

D. Manfaat Perilaku Asertif

1. Tidak berperilaku agresif pada orang lain
2. Tidak ada pihak yang disalahkan atau direndahkan saat berkomunikasi
3. Kedua pihak yang berkomunikasi sama-sama merasa nyaman

E. Cara menumbuhkan Sikap Asertif

1. Biasakan berbicara dengan percaya diri
2. Biasakan selalu mengekspresikan pikiran dan perasaan dengan jelas pada orang lain
3. Biasakan memandang wajah lawan bicara
4. Biasakan untuk bisa menolak apapun yang kamu anggap salah meskipun orang lain memaksa, lakukan dengan cara yang halus.

Ice Breaking

1. Ice breaking :

Nama ice breaking : BOOM

Alokasi Waktu : 3 menit

Tujuan : Untuk mencairkan suasana dan menyegarkan kembali suasana kelas serta melatih konsentrasi dan daya ingat

Cara Bermain :

Peserta diharuskan berhitung jika ketemu angka dan kelipatan 7 harus menyebutkan boom. Contoh :
1,2,3,4,5,6,boom,8,9,10,11,12,13,boom,15,16,boom, dan seterusnya...

Jika peserta yang melanggar akan diberi sanksi sesuai keinginan kelompok.

Yogyakarta, 14 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPI

Dra. Sunarti, M.Si
NIP.196708122005012009

Rahim Riansyah
NIM.11104244020

KONSELING INDIVIDUAL

A. Deskripsi Masalah

Muhamad Nurdiansyah Kurniawan sering tidak masuk sekolah dan sering membuat onar dikelas XD. Kurnia merasa jarak rumahnya dan sekolahnya itu sangat jauh sehingga dengan jarak yang jauh ia menjadi harus lebih awal dari teman-teman satu kelasnya dalam hal berangkat ke sekolah. Kurnia juga merasa wajar dia malas untuk berangkat kesekolah. Kurnia juga gak suka kalo ada teman-temanya gak menghargainya. Didalam kelas kurnia sebagian teman kelasnya agak mengucilkannya dan ditambah ada beberapa guru yang dianggap kurnia terlalu keras dalam mendidik. Dengan hal itu menambah rasa malas kurnia untuk berangkat kesekolah.

B. Identitas Konseli

Nama : Muhamad Nurdiansyah Kurniawan
Kelas : XD
Waktu konseling : Sabtu 06 Agustus 2016
Tempat : Ruang BK

C. Diagnosis

kurnia merasa tidak nyaman berada di sekolah karena kurnia merasa tidak diperhatikan oleh guru dan di jauhi oleh teman-temannya, dan merasa selalu disalahkan oleh guru.

D. Prognosis

Konseli dapat mengungkapkan apa yang sedang dirasakan dan dipikirkan, konseli juga dapat menghilangkan pikiran dan perasaan negatif menjadi lebih logis dan rasional.

E. Tujuan Konseling

F. Layanan Konseling

1. Pendekatan yang digunakan yaitu dengan teknik REBT.

Pendekatan Rational-Emotif Behavior Therapy adalah pendekatan behavior kognitif yang menekankan pada keterkaitan antara perasaan, tingkah laku dan pikiran. Pendekatan ini bersifat direktif yaitu pendekatan

yang membelajarkan kembali konseli untuk memahami input kognitif yang menyebabkan gangguan emosional, mencoba mengubah pikiran konseli agar membiarkan pikiran irasionalnya atau belajar mengantisipasi manfaat atau konsekuensi dari tingkah laku.

2. Teknik yang digunakan:

Teknik kognitif yaitu Dispute kognitif.

Yaitu usaha untuk mengubah keyakinan irasional konseli melalui philosophical persuasion, didaktive presentation, Socratic dialogue, vicarious experiences dan berbagai ekspresi verbal lainnya.

3. Langkah-langkah konseling yang ditempuh

Tahap 1

Proses dimana konseli diperlihatkan dan disadarkan bahwa mereka tidak logis dan irasional. Proses ini membantu konseli memahami bagaimana dan mengapa dapat terjadi irasional. Pada tahap ini konseli diajarkan bahwa mereka mempunyai potensi untuk mengubah hal tersebut.

Tahap 2

Pada tahap ini konseli dibantu untuk yakin bahwa pemikiran dan perasaan negatif tersebut dapat ditantang dan diubah. Pada tahap ini konseli mengeksplorasi ide-ide untuk menentukan tujuan-tujuan rasional. Konselor juga mendebat pikiran irasional konseli dengan menggunakan pertanyaan untuk menantang validitas ide tentang diri, orang lain dan lingkungan sekitar. Pada tahap ini konselor menggunakan teknik-teknik konseling REBT untuk membantu konseli mengembangkan pikiran rasional.

Tahap 3

Tahap akhir, konseli dibantu untuk secara terus menerus mengembangkan pikiran rasional serta mengembangkan filosofi hidup yang rasional sehingga konseli tidak terjebak pada masalah yang disebabkan oleh pemikiran irasional.

Tahap-tahap ini merupakan proses natural dan berkelanjutan. tahap ini menggambarkan keseluruhan proses konseling yang dilalui oleh konselor dan konseli.

G. Tindak Lanjut

Pemantauan terhadap perilaku konseli dan konseling apabila diperlukan.

Cangkringan, 06 Agustus 2016

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPI

Dra. Sunarti, M.Si
NIP. 19670812 200501 2 009

Rahim Riansyah
NIM. 11104244020

PROGRAM TAHUNAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SEMESTER GENAP KELAS X SMA N 1 CANGKRINGAN
TAHUN AJARAN 2016-2017

No	Kegiatan	Bidang Bimbingan				Fungsi Bimbingan	Metode	Media	Waktu	Biaya
		P	S	B	K					
1	Pelayanan Dasar									
	a. Layanan Orientasi									
	Sosialisasi BK SMA N 1 Cangkringan			√		Preventif & development	Langsung	LCD & laptop	Januari-Februari	
	Pengetahuan mengenai budaya sekolah			√		Preventif & development	Langsung	-	Januari-Februari	
	Mengenal lingkungan sekolah			√		Preventif & development	Langsung	-	Januari-Februari	
	Mengenal fasilitas-fasilitas di sekolah			√		Preventif & development	Langsung	-	Januari-Februari	
	b. Layanan Informasi									
	Menejemen waktu				√	Kuratif & development	Tidak langsung	Papan Bimbingan & Poster	Januari	
	Informasi Karir				√	Kuratif & development	Tidak langsung	Papan Bimbingan & Poster	Januari	
	Informasi pengembangan ekstrakurikuler			√		Kuratif	Tidak langsung	-		
	c. Bimbingan Kelompok									
	Peningkatan sikap asertif dalam bergaul			√		Kuratif & preservatif	Diskusi dalam kelompok kecil	-	Maret	
	Penyesuaian bakat dan minat serta untuk menentukan jurusan				√	Kuratif		-	Maret	
	Perencanaan Masa Depan				√	Kuratif		-	Februari	
	d. Pelayanan Pengumpulan Data									
	Need Asessment melalui Media Lacak Masalah (MLM)	√	√	√	√	Preventif	-	Angket	Februari	
	Data pribadi siswa melalui Kartu Pribadi Siswa	√	√	√	√	Preventif	-	Kartu Pribadi Siswa		
	Hasil wawancara dengan siswa	√	√	√	√	Preventif	-	Pedoman wawancara		
2.	Pelayanan Responsif									
	a. Konseling Individual	√	√	√	√	Kuratif & preservatif	Konseling Individual	Kartu konseling	Insidental	
	b. Konseling Kelompok	√	√	√	√	Kuratif & preservatif	Konseling Kelompok	Kartu konseling	Insidental	
	c. Referral	√	√	√	√	Kuratif	-	Surat alih tangan	Insidental	
	d. (kolaborasi dengan guru Mapel. dan Wali kelas)									
	Bimbingan Belajar untuk siswa yang bermasalah dengan belajar			√		Kuratif	Konseling Individual	Hasil belajar siswa		
	f. Kolaborasi dengan pihak luar sekolah	√	√	√	√	Kuratif	-	Surat kerja sama	Insidental	
	g. Konsultasi	√	√	√	√	Kuratif	Konseling Individual	Form konsultasi siswa		
	i. Konferensi kasus	√	√	√	√	Kuratif	-	Form konferensi kasus	Insidental	
	j. Kolaborasi dengan orang tua	√	√	√	√	Kuratif	-	Surat panggilan ORTU	Insidental	
	j. Kunjungan rumah	√	√	√	√	Kuratif	-	Form kunjungan rumah	Insidental	
	3.	Perencanaan Individual								
a. Perencanaan karir sesuai bakat minat dan jurusan karir		.			√	Preventif & kuratif	-	-		
b. Pembuatan Kelompok belajar				√		Preventif & kuratif	-	-		
	c. Penelusuran penerimaan beasiswa			√		Kuratif	-	-		
4	Dukungan Sistem									
	a. Mengikuti MGP/MGBK									
	b. Mengikuti seminar/ workshop									

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Mengetahui/ Menyetujui,
Guru BK/Koord. BK,

Praktikan BK

Dra. Sunarti, M.Si
NIP. 19670812 200501 2 009

Rahim Riansyah
NIM. 11104244020

PROGRAM TAHUNAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SEMESTER GASAL KELAS X SMA N 1 CANGKRINGAN
TAHUN AJARAN 2016-2017

No	Kegiatan	Bidang Bimbingan				Fungsi Bimbingan	Metode	Media	Waktu	Biaya	
		P	S	B	K						
1	Pelayanan Dasar										
	a. Layanan Orientasi										
	Pengenalan Lingkungan Sekolah Siswa Baru			√		Preventif & development	Langsung	LCD & laptop	Juli-Ags		
	Pengetahuan mengenai budaya sekolah			√		Preventif & development	Langsung	-	Juli-Ags		
	Mengenal fasilitas-fasilitas di sekolah			√		Preventif & development	Langsung	-	Juli-Ags		
	Mengenal guru dan karyawan di sekolah			√		Preventif & development	Langsung	-	Juli-Ags		
	b. Layanan Informasi										
	Bahaya Bullying		√			Preventif & development	Tidak langsung	Poster	September	Rp12,500.00	
	Persiapan karir	√	√		√	Preventif & development	Tidak langsung	Poster	September	Rp12,500.00	
	c.Bimbingan Kelompok										
	Pergaulan Sehat		√			Preventif & development	Langsung	Video	September		
	Membangun Kepercayaan dengan orang lain		√			Preventif & development	Langsung	Kertas spidol	Oktober		
	d.Layanan Bimbingan Klasikal										
	Berpikir Kreatif			√		Preventif & development					
	Membangun Kepercayaan dengan orang lain	√	√			Preventif & development					
	Persiapkan Karir Sekarang Juga				√	Kuratif					
	e. Pelayanan Pengumpulan Data										
	Angket Daftar Cek Masalah	√	√	√	√	Preventif	-	Angket	Juli-Agustus		
	Angket Sosiometri	√	√	√	√	Preventif	-	Angket	Juli-Agustus		
	Wawancara Siswa	√	√	√	√	Preventif	-	Pedoman wawancara	September		
2.	Pelayanan Responsif										
	a. Konseling Individual	√	√	√	√	Kuratif & preservatif	Konseling Individual	Kartu konseling	Insidental		
	b. Konseling Kelompok	√	√	√	√	Kuratif & preservatif	Konseling Kelompok	Kartu konseling	Insidental		
	c. Referral	√	√	√	√	Kuratif	-	Surat alih tangan	Insidental		
	f. Kolaborasi dengan pihak luar sekolah	√	√	√	√	Kuratif	-	Surat kerja sama	Insidental		
	g. Konsultasi	√	√	√	√	Kuratif	Konseling Individual	Form konsultasi siswa	Insidental		
	i. Konferensi kasus	√	√	√	√	Kuratif	-	Form konferensi kasus	Insidental		
	j. Kolaborasi dengan orang tua	√	√	√	√	Kuratif	-	Surat panggilan ORTU	Insidental		
	j. Kunjungan rumah	√	√	√	√	Kuratif	-	Form kunjungan rumah	Insidental		
3.	Perencanaan Individual										
	a. Penelusuran siswa penerima Beasiswa				√	Preventif & kuratif	-	-			
	b. Pembuatan Kelompok belajar			√		Preventif & kuratif	-	-			
4	Dukungan Sistem										
	a. Mengikuti MGP/MGBK						-	-			
	b. Mengikuti seminar/ workshop						-	-			

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Mengetahui/ Menyetujui,
Guru BK/Koord. BK,

Praktikan BK

Dra. Sunarti, M.Si
NIP. 19670812 200501 2 009

Rahim Riansyah
NIM. 11104244020

LAMPIRAN
KONSELING KELOMPOK

LAPORAN KONSELING KELOMPOK

TAHAP PERTAMA

A. Identitas Konseli

1. Konseli 1

Nama : MAN
Kelas : XI IPA 2
Umur : 17 tahun
Anak ke : 2

2. Konseli 2

Nama : MR
Kelas : XI IPA 2
Umur : 16 tahun
Anak ke : 3

3. Konseli 3

Nama : DS
Kelas : XI IPA 2
Umur : 17 tahun
Anak ke : 2

B. Tujuan

Konseling kelompok bertujuan memberikan bantuan khususnya kepada siswa kelas XI IPA 2 terhadap masalah yang dihadapi, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk membahas dan menemukan solusi atas masalah yang dialami dengan dinamika kelompok.

C. Sasaran

Siswa kelas XI IPA 2 yang sebaya dan mempunyai permasalahan yang berbeda-beda dan ingin menyelesaikan masalahnya dengan cara *sharing* dengan teman-temannya.

D. Langkah-langkah Pelaksanaan Konseling Kelompok

1. Tahap Pembentukan

- a. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih
- b. Berdo'a
- c. Menjelaskan pengertian konseling kelompok
- d. Menjelaskan tujuan konseling kelompok

- e. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok
 - f. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok
 - g. Melaksanakan pengenalan dilanjutkan rangkaian nama
2. Tahap Peralihan
- a. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok
 - b. Tanya jawab tentang kesiapan anggota untuk kegiatan lebih lanjut.
 - c. Mengenali suasana apabila anggota secara keseluruhan / sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut.
 - d. Memberi contoh masalah pribadi yang dikemukakan dan dibahas dalam kelompok.
3. Tahap Kegiatan
- a. Menjelaskan masalah pribadi yang hendak dikemukakan oleh anggota kelompok.
 - b. Mempersilahkan anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadi masing-masing secara bergantian
 - c. Memilih / menetapkan masalah yang akan dibahas terlebih dahulu
 - d. Membahas masalah terpilih secara tuntas
 - e. Menegaskan komitmen anggota yang masalahnya telah dibahas (apa yang akan dilakukan berkenaan dengan adanya pembahasan demi terentaskan masalahnya).
4. Tahap Pengakhiran
- a. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan diakhiri
 - b. Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing
 - c. Membahas kegiatan lanjutan
 - d. Pesan serta tanggapan anggota kelompok
 - e. Ucapan terimakasih
 - f. Berdo'a
 - g. Perpisahan

E. Pelaksanaan Konseling Kelompok Pertama

Dalam pelaksanaan konseling kelompok Tahap Pertama yang telah dilaksanakan pada hari jum'at 2 september 2016.

1. Deskripsi

Konseling kelompok adalah suatu proses antar pribadi yang dinamis, yang terpusat pada pemikiran dan perilaku yang disadari.

Proses itu mengandung ciri- ciri terapeutik seperti pengungkapan pikiran dan perasaan secara leluasa, orientasi pada kenyataan, pembukaan diri mengenai seluruh perasaan mendalam yang dialami, saling percaya, saling perhatian, saling pengertian, dan saling mendukung. Konseling Kelompok adalah layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan sejumlah siswa-siswi (peserta didik) mendapat kesempatan untuk mengungkapkan, membahas, dan memecahkan masalahnya (peserta didik) melalui suasana dinamika kelompok.

2. Tahap pelaksanaan konseling kelompok

a. Tahap Pembentukan :

Anggota yang mengikuti konseling kelompok, adalah siswa kelas XI IPA 2 yang bersedia secara sadar untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok tanpa adanya paksaan. Pada tahap pembentukan ini hal yang pertama dilakukan oleh praktikan adalah menerima siswa-siswi (peserta didik) secara terbuka dengan mengucapkan salam Assalamualaikum Warohmatullah hiwabarokatuh serta ucapan terima kasih atas kehadiran dan kesediaannya meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan kelompok dengan posisi duduk yang telah disediakan (duduk melingkar) yang dimaksudkan agar interaksi dan komunikasi dapat berjalan dengan baik dengan anggota kelompoknya.

Kegiatan dimulai dengan membaca do'a bersama. Setelah itu barulah melangkah kearah intinya dengan menjelaskan mengapa siswa-siswi diundang dalam kegiatan kelompok ini. Dilanjutkan dengan Tujuan dari kegiatan kelompok adalah Melatih anggota berani mengeluarkan pendapat, Mengembangkan aspek kepribadian, Pemecahan masalah anggota, Dapat menanggapi pendapat orang lain.

b. Tahap Peralihan

Adik-adik di sini saya mengharapkan setiap anggota kelompok ini, dapat terlibat dengan aktif untuk dapat memecahkan topik yang akan dipecahkan bersama-sama nantinya. Adapun harapan dari kegiatan kelompok ini adalah setiap anggota dapat memberikan pendapatnya masing-masing yang dapat membantu proses pemecahan masalah.

Praktikan menanyakan kepada peserta mengenai kesiapannya untuk memulai kegiatan kelompok ini. Apakah kita sudah bisa memulai kegiatan ini pada siang hari ini..?

c. Tahap Kegiatan :

Sebelum masuk pada tahap kegiatan, praktikan memberikan motivasi kepada para peserta agar tetap semangat dan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan harapan bersama. Disini setiap peserta mengungkapkan masalah pribadinya yaitu sebagai berikut ini :

1) MR

Merasa tidak bisa move on dengan mantanya dan menurut dia, itu sangat mengganggu aktivitasnya

2) MAN

Merasa kurang mempunyai motivasi belajar

3) DS

Merasa bersalah telah meninggalkan kelas tanpa se izin guru matematika

Setelah semua anggota kelompok mengungkapkan dan mengemukakan permasalahannya. Pratkan memberikan pilihan kepada para anggota untuk memilih masalah yang akan dibahas terlebih dahulu, dengan memberikan pertanyaan kepada konseli yaitu adek-adek semua disini ada 3 permasalahan yang telah kalian ungkapkan masing-masing. Disini saya menawarkan kepada kalian tentunya masalah mana yang pertama kali akan kita bahas atau kita angkat terlebih dahulu. Karena dalam hal ini kita harus memilih permasalahan yang mana yang paling mendesak yang akan kita pecahkan dan carikan solusi atas permasalahan yang telah kalian sampaikan. Lalu semua peserta sepakat untuk membahas masalah dari saudara MR dengan topik “Merasa tidak bisa move on dengan mantanya dan menurut dia itu sangat mengganggu aktivitasnya”. Adapun permasalahan secara inti / pokok permasalahan yang diungkap adalah sebagai berikut : MR merasa sulit melupakan mantannya. Dan dia merasa bahwa itu sangat mengganggu aktivitas sekolahnya. Menurutnya dia kejadian ini sangat berpengaruh dalam prestasi dan konsentrasi dalam belajarnya.

Setelah mendengarkan pengungkapan masalah dari saudara MR, setiap anggota dalam konseling kelompok dipersilahkan satu

persatu untuk memberikan pendapat yang arahnya kepada pemecahan masalah yang sedang dihadapi oleh konseli tersebut.

Secara umum pendapat yang diberikan oleh masing-masing anak adalah dengan:

Mereka mengungkapkan bahwa bahwa kewajiban seorang pelajar adalah belajar, jadi belajar harus di prioritaskan nomor 1 dan masalah lain di prioritas setelah belajar. Saudari DS memberikan masukannya bahwa kita harus bisa melupakan pacaran dulu, karena tanpa pacaran kita juga masih banyak teman yang sayang pada kita yang melebihi seorang pacar. saran dari MAN adalah harus selalu berfikir ke depan karena belum tentu kita pacaran dengan dia, dan jika suatu saat nanti belum tentu dia jodoh kita, alangkah baiknya kita fokus untuk sekolah karena kita sudah kelas XI.

Dalam pemecahan permasalahan disini, adapun solusi yang diberikan dari masalah diatas secara langsung dapat diterima dengan baik oleh MR. Sehingga konseli memiliki sedikit pilihan untuk meninggalkan soal pacaran terlebih dahulu, dan lebih fokus untuk belajar dan masa depannya. Pada saat ini MR merasa sedikit lega dan terbantu serta akan melaksanakan saran dari teman-teman anggota kelompok ini.

d. Hasil Pengakhiran

Masing-masing dari setiap anggota konseling kelompok telah mengungkapkan pendapat dan solusi pemecahan masalah MR, maka tibalah saatnya bahwa kegiatan kelompok ini akan diakhiri. Namun, sebelumnya penyampaian kesan dan pesan dari setiap anggota kelompok. Yaitu sebagai berikut :

Secara keseluruhan masing-masing anak telah mampu mengemukakan pendapatnya, mereka merasa terkesan dengan adanya kegiatan kelompok ini. Menurut mereka kegiatan konseling kelompok ini sangat baik dan bagus sekali diadakan karena dapat membantu mereka dalam memecahkan masalah / memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh orang lain. Sebelum konseling kelompok ini diakhiri telah disepakati pertemuan kedua akan membahas masalah MAN. Sebagai penutup kegiatan kelompok kali ini diakhiri dan dengan do'a penutup menurut ajaran agama dan kepercayaannya masing-masing, akhir kata Wabilla

hitaufik walhidayah Wassalamualaikum Warohmatullah
hiwabarokatuh.

F. Suasana Konseling Kelompok

Proses dan suasana Konseling Kelompok cukup mendukung, semua siswa sangat antusias dan berpartisipasi dengan baik dalam proses konseling kelompok karena tidak ada yang membuat keributan jadi sangat mendukung dalam berlangsungnya proses konseling kelompok dengan sangat baik, semua siswa menjalin hubungan yang sangat baik antara satu dengan yang lain dan siswa yang menjadi anggota kelompok mampu terbuka.

G. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan pada konseling kelompok ini dengan CCT. Pendekatan CCT berpusat pada klien. Jadi disini konselor hanya membimbing jalannya proses konseling , dan semua masalah dipecahkan oleh klien.

H. Hasil Yang Dicapai

Hasil yang telah dicapai dalam proses konseling kelompok ini yaitu Konseli yang bernama MR dapat solusi atas permasalahan yang di hadapinya yaitu sebagai berikut:

1. Akan meninggalkan soal pacaran terlebih dahulu.
2. Ingin fokus terhadap sekolahnya terlebih dahulu.
3. Sadar bahwa masih banyak temen yang lebih sayang melebihi pacarnya

I. Rencana Tindak Lanjut

Konselor akan melakukan rencana tindak lanjut dengan melakukan konseling individu apabila MR mengalami masalah yang sama dan tidak bisa mengatasi masalah tersebut, tidak mampu untuk keluar dari masalah tersebut dan konselor akan menjalin kerja sama dengan orang tua untuk memantau hasil yang telah dicapai dalam proses konseling kelompok.

Yogyakarta 15 September 2015

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Dra. Sunarti, M.Si
NIP.196708122005012009

Rahim Riansyah
11104244020

LAPORAN KONSELING KELOMPOK

TAHAP KEDUA

A. Identitas Konseli

1. Konseli 1

Nama : MAN
Kelas : XI IPA 2
Umur : 17 tahun
Anak ke : 2

2. Konseli 2

Nama : MR
Kelas : XI IPA 2
Umur : 16 tahun
Anak ke : 3

3. Konseli 3

Nama : DS
Kelas : XI IPA 2
Umur : 17 tahun
Anak ke : 2

A. Tujuan

Konseling kelompok bertujuan memberikan bantuan khususnya kepada siswa kelas XI IPA 2 terhadap masalah yang dihadapi, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk membahas dan menemukan solusi atas masalah yang dialami dengan dinamika kelompok.

B. Sasaran

Siswa kelas XI IPA 2 yang sebaya dan mempunyai permasalahan yang berbeda-beda dan ingin menyelesaikan masalahnya dengan cara *sharing* dengan teman-temannya.

C. Langkah-langkah Pelaksanaan Konseling Kelompok

1. Tahap Pembentukan

- a. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih
- b. Berdo'a
- c. Menjelaskan pengertian konseling kelompok
- d. Menjelaskan tujuan konseling kelompok

- e. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok
 - f. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok
 - g. Melaksanakan pengenalan dilanjutkan rangkaian nama
2. Tahap Peralihan
- a. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok
 - b. Tanya jawab tentang kesiapan anggota untuk kegiatan lebih lanjut.
 - c. Mengenali suasana apabila anggota secara keseluruhan / sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut.
 - d. Memberi contoh masalah pribadi yang dikemukakan dan dibahas dalam kelompok.
3. Tahap Kegiatan
- a. Menjelaskan masalah pribadi yang hendak dikemukakan oleh anggota kelompok.
 - b. Mempersilahkan anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadi masing-masing secara bergantian
 - c. Memilih/ menetapkan masalah yang akan dibahas terlebih dahulu
 - d. Membahas masalah terpilih secara tuntas
 - e. Ice breaking
 - f. Menegaskan komitmen anggota yang masalahnya telah dibahas (apa yang akan dilakukan berkenaan dengan adanya pembahasan demi terentaskan masalahnya).
4. Tahap Pengakhiran
- a. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan diakhiri
 - b. Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing
 - c. Membahas kegiatan lanjutan
 - d. Pesan serta tanggapan anggota kelompok
 - e. Ucapan terimakasih
 - f. Berdo'a
 - g. Perpisahan

D. Pelaksanaan Konseling Kelompok Pertama

Dalam pelaksanaan konseling kelompok Tahap Kedua yang telah dilaksanakan pada hari jum'at 9 september 2016

1. Deskripsi

Konseling kelompok adalah suatu proses antar pribadi yang dinamis, yang terpusat pada pemikiran dan perilaku yang disadari. Proses itu mengandung ciri- ciri terapeutik seperti pengungkapan pikiran dan perasaan secara leluasa, orientasi pada kenyataan, pembukaan diri mengenai seluruh perasaan mendalam yang dialami, saling percaya, saling perhatian, saling pengertian, dan saling mendukung. Konseling Kelompok adalah layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan sejumlah siswa-siswi (peserta didik) mendapat kesempatan untuk mengungkapkan, membahas, dan memecahkan masalahnya (peserta didik) melalui suasana dinamika kelompok.

2. Tahap pelaksanaan konseling kelompok

a. Tahap Pembentukan :

Anggota yang mengikuti konseling kelompok, adalah siswa kelas XI IPA 2 yang bersedia secara sadar untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok tanpa adanya paksaan. Pada tahap pembentukan ini hal yang pertama dilakukan oleh praktikan adalah menerima siswa-siswi (peserta didik) secara terbuka dengan mengucapkan salam Assalamualaikum Warohmatullah hiwabarokatuh serta ucapan terima kasih atas kehadiran dan kesediaannya meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan kelompok dengan posisi duduk yang telah disediakan (duduk melingkar) yang dimaksudkan agar interaksi dan komunikasi dapat berjalan dengan baik dengan anggota kelompoknya.

Kegiatan dimulai dengan membaca do'a bersama. Setelah itu barulah melangkah kearah intinya untuk melanjutkan proses konseling yang sebelumnya telah dilaksanakan pada Tiga hari yang lalu. Dan pembahasan yang kedua ini telah disepakati untuk membahas masalah nak MAN

b. Tahap Peralihan

Adik-adik disini saya mengharapkan setiap anggota kelompok ini, dapat terlibat dengan aktif untuk dapat memecahkan topik yang akan dipecahkan bersama-sama nantinya. Adapun harapan dari kegiatan kelompok ini adalah setiap anggota dapat memberikan pendapatnya masing-masing yang dapat membantu proses pemecahan masalah.

Praktikan menanyakan kepada peserta mengenai kesiapannya untuk memulai kegiatan kelompok ini. Apakah kita sudah bisa memulai kegiatan ini pada siang hari ini..?

c. Tahap Kegiatan :

Sebelum masuk pada tahap kegiatan, praktikan memberikan motivasi kepada para peserta agar tetap semangat dan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan harapan bersama.

Setelah semua anggota kelompok tiga hari lalu telah mengungkapkan dan mengemukakan permasalahannya. Pratkan memberikan pilihan kepada para anggota untuk memilih masalah yang akan dibahas terlebih dahulu pada pertemuan kedua ini, dengan memberikan pertanyaan kepada konseli yaitu adek-adek semua disini ada 3 permasalahan yang telah kalian ungkapkan masing-masing. Disini saya menawarkan kepada kalian tentunya masalah mana yang kedua ini akan kita bahas atau kita angkat. Karena dalam hal ini kita harus memilih permasalahan yang mana yang paling mendesak yang akan kita pecahkan dan carikan solusi atas permasalahan yang telah kalian sampaikan. Lalu semua peserta sepakat untuk membahas masalah dari saudara MAN dengan topik “Merasa belum adanya motivasi belajar”. Adapun permasalahan secara inti / pokok permasalahan yang diungkap adalah sebagai berikut : MAN merasa terganggu karena pada saat dia berada di rumah kurang diberikan perhatian dalam kegiatan belajarnya. Dan menurut dia ini merasa sangat mengganggu dalam aktivitasnya terutama dalam hal Motivasi belajarnya dan juga kepercayaan dirinya pribadi.

Setelah mendengarkan pengungkapan masalah dari saudara MAN, setiap anggota dalam konseling kelompok dipersilahkan satu persatu untuk memberikan pendapat yang arahnya kepada pemecahan masalah yang sedang dihadapi oleh konseli tersebut.

Secara umum pendapat yang diberikan oleh masing-masing anak adalah dengan :

Mereka mengatakan bahwa jika orang tua di rumah atau saudara-saudara mu kurang memberikan perhatian dalam kegiatanmu dan juga kurang memberikan motivasi belajar, alangkah baiknya jika kamu mengingatkan mereka akan

pentingnya belajar untuk dirimu sehingga mereka akan mengerti keadaan dan memberikan suasana yang kondusif dalam proses belajarmu di rumah. Saudari MR memberikan masukannya agar kamu harus berbicara kepada orang tua agar saudara-saudara tidak menggangumu di saat kamu sedang belajar di rumah, saran dari DS adalah ya mungkin sarannya adalah sama dengan MR harus berani berbicara kepada orang tua agar saudara-saudara mu tidak mengganggu proses belajar mu ketika di rumah.

Dalam pemecahan permasalahan disini, adapun solusi yang diberikan secara langsung dapat diterima dengan baik oleh MAN. Sehingga konseli memiliki sedikit solusi untuk mengatasi permasalahannya yaitu mulai berbicara kepada orang tua sehingga saudara-saudaranya tidak mengganggu proses belajarnya ketika di rumah. Pada saat ini MAN merasa sedikit lega dan terbantu serta akan melaksanakan saran dari teman-teman anggota kelompok ini.

d. Hasil Pengakhiran

Masing-masing dari setiap anggota konseling kelompok telah mengungkapkan pendapat dan solusi pemecahan masalah MAN, maka tiba saatnya bahwa kegiatan kelompok ini akan diakhiri. Namun, sebelumnya penyampaian kesan dan pesan dari setiap anggota kelompok. Yaitu sebagai berikut :

Secara keseluruhan masing-masing anak telah mampu mengemukakan pendapatnya, mereka merasa terkesan dengan adanya kegiatan kelompok ini. Menurut mereka kegiatan konseling kelompok ini sangat baik dan bagus sekali diadakan karena dapat membantu mereka dalam memecahkan masalah/ memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh orang lain. Sebelum konseling kelompok ini diakhiri telah disepakati pertemuan ketiga akan membahas masalah DS. Sebagai penutup kegiatan kelompok kali ini diakhiri dan dengan do'a penutup menurut ajaran agama dan kepercayaannya masing-masing, akhir kata Wabillahi taufik walhidayah Wassalamualaikum Warohmatullah hiwabarokatuh.

E. Suasana Konseling Kelompok

Proses dan suasana Konseling Kelompok sangat mendukung, semua siswa sangat antusias dan berpartisipasi dengan baik dalam proses konseling kelompok karena tidak ada yang membuat keributan jadi sangat mendukung dalam berlangsungnya proses konseling kelompok dengan sangat baik, semua siswa menjalin hubungan yang sangat baik antara satu dengan yang lain dan siswa yang menjadi anggota kelompok mampu terbuka.

F. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan pada konseling kelompok ini dengan CCT. Pendekatan CCT berpusat pada klien. Jadi disini konselor hanya membimbing jalannya proses konseling , dan semua masalah dipecahkan oleh klien.

G. Hasil Yang Dicapai

Hasil yang telah dicapai dalam proses konseling kelompok ini yaitu didapat solusi atas permasalahan yang di hadapi MAN yaitu sebagai berikut:

1. Harus berani berbicara kepada orang tua dan saudara-saudaranya itu
2. Menambah motivasi belajar sehingga prestasinya dapat dipertahankan atau ditingkatkan lagi

H. Rencana Tindak Lanjut

Konselor akan melakukan rencana tindak lanjut dengan melakukan konseling individu apabila MAN mengalami masalah yang sama dan tidak bisa mengatasi masalah tersebut, tidak mampu untuk keluar dari masalah tersebut dan konselor akan menjalin kerja sama dengan orang tua untuk memantau hasil yang telah dicapai dalam proses konseling kelompok.

Yogyakarta 15 September 2015

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Dra. Sunarti, M.Si
NIP.196708122005012009

Rahim Riansyah
11104244020

LAPORAN KONSELING KELOMPOK

TAHAP KETIGA

A. Identitas Konseli

1. Konseli 1

Nama : MAN
Kelas : XI IPA 2
Umur : 17 tahun
Anak ke : 2

2. Konseli 2

Nama : MR
Kelas : XI IPA 2
Umur : 16 tahun
Anak ke : 3

3. Konseli 3

Nama : DS
Kelas : XI IPA 2
Umur : 17 tahun
Anak ke : 2

A. Tujuan

Konseling kelompok bertujuan memberikan bantuan khususnya kepada siswa kelas XI IPA 2 terhadap masalah yang dihadapi, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk membahas dan menemukan solusi atas masalah yang dialami dengan dinamika kelompok.

B. Sasaran

Siswa kelas XI IPA 2 yang sebaya dan mempunyai permasalahan yang berbeda-beda dan ingin menyelesaikan masalahnya dengan cara *sharing* dengan teman-temannya.

C. Langkah-langkah Pelaksanaan Konseling Kelompok

1. Tahap Pembentukan

- d. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih
- e. Berdo'a
- f. Menjelaskan pengertian konseling kelompok
- g. Menjelaskan tujuan konseling kelompok
- h. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok
- i. Menjelaskan asas-asas konseling kelompok

- j. Melaksanakan pengenalan dilanjutkan rangkaian nama
-
- 2. Tahap Peralihan
 - a. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok
 - b. Tanya jawab tentang kesiapan anggota untuk kegiatan lebih lanjut.
 - c. Mengenali suasana apabila anggota secara keseluruhan / sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut.
 - d. Memberi contoh masalah pribadi yang dikemukakan dan dibahas dalam kelompok.
-
- 3. Tahap Kegiatan
 - a. Menjelaskan masalah pribadi yang hendak dikemukakan oleh anggota kelompok.
 - b. Mempersilahkan anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadi masing-masing secara bergantian
 - c. Memilih/ menetapkan masalah yang akan dibahas terlebih dahulu
 - d. Membahas masalah terpilih secara tuntas
 - e. Ice breaking
 - f. Menegaskan komitmen anggota yang masalahnya telah dibahas (apa yang akan dilakukan berkenaan dengan adanya pembahasan demi terentaskan masalahnya).
-
- 4. Tahap Pengakhiran
 - a. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan diakhiri
 - b. Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing
 - c. Membahas kegiatan lanjutan
 - d. Pesan serta tanggapan anggota kelompok
 - e. Ucapan terimakasih
 - f. Berdo'a
 - g. Perpisahan

D. Pelaksanaan Konseling Kelompok Pertama

Dalam pelaksanaan konseling kelompok Tahap Ketiga yang telah dilaksanakan pada hari sabtu, 10 September 2016

- 1. Deskripsi

Konseling kelompok adalah suatu proses antar pribadi yang dinamis, yang terpusat pada pemikiran dan perilaku yang disadari. Proses itu mengandung ciri- ciri terapeutik seperti pengungkapan pikiran dan perasaan secara leluasa, orientasi pada kenyataan, pembukaan diri mengenai seluruh perasaan mendalam yang dialami, saling percaya, saling perhatian, saling pengertian, dan saling mendukung. Konseling Kelompok adalah layanan Bimbingan Konseling yang memungkinkan sejumlah siswa-siswi (peserta didik) mendapat kesempatan untuk mengungkapkan, membahas, dan memecahkan masalahnya (peserta didik) melalui suasana dinamika kelompok.

2. Tahap pelaksanaan konseling kelompok

a. Tahap Pembentukan :

Anggota yang mengikuti konseling kelompok, adalah siswa kelas XI IPA 2 yang bersedia secara sadar untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok tanpa adanya paksaan. Pada tahap pembentukan ini hal yang pertama dilakukan oleh praktikan adalah menerima siswa-siswi (peserta didik) secara terbuka dengan mengucapkan salam Assalamualaikum Warohmatullah hiwabarokatuh serta ucapan terima kasih atas kehadiran dan kesediaannya meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan kelompok dengan posisi duduk yang telah disediakan (duduk melingkar) yang dimaksudkan agar interaksi dan komunikasi dapat berjalan dengan baik dengan anggota kelompoknya.

Kegiatan dimulai dengan membaca do'a bersama. Setelah itu barulah melangkah kearah intinya untuk melanjutkan proses konseling yang sebelumnya telah dilaksanakan pada hari senin kemarin. Dan pembahasan yang ketiga ini telah disepakati untuk membahas masalah DS.

b. Tahap Peralihan

Adik-adik di sini saya mengharapkan setiap anggota kelompok ini, dapat terlibat dengan aktif untuk dapat memecahkan topik yang akan dipecahkan bersama-sama nantinya. Adapun harapan dari kegiatan kelompok ini adalah setiap anggota dapat memberikan pendapatnya masing- masing yang dapat membantu proses pemecahan masalah.

Praktikan menanyakan kepada peserta mengenai kesiapannya untuk memulai kegiatan kelompok ini. Apakah kita sudah bisa memulai kegiatan pada siang hari ini..?

c. Tahap Kegiatan :

Sebelum masuk pada tahap kegiatan, praktikan memberikan motivasi kepada para peserta agar tetap semangat dan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan harapan bersama.

Setelah semua anggota kelompok minggu lalu telah mengungkapkan dan mengemukakan permasalahannya. Dan telah membahas masalah MAN, Praktikan memberikan pilihan kepada para anggota untuk memilih masalah yang akan dibahas pada pertemuan ketiga ini, dengan memberikan pertanyaan kepada konseli yaitu adek-adek semua disini ada 3 permasalahan yang telah kalian ungkapkan masing-masing. Disini saya menawarkan kepada kalian tentunya masalah mana yang ketiga ini akan kita bahas atau kita angkat. Karena dalam hal ini kita harus memilih permasalahan yang mana yang paling mendesak yang akan kita pecahkan dan carikan solusi atas permasalahan yang telah kalian sampaikan. Lalu semua peserta sepakat untuk membahas masalah dari saudara DS dengan topik “Merasa bersalah karena tidak masuk kelas saat pelajaran matematika”. Adapun permasalahan secara inti / pokok permasalahan yang diungkap adalah sebagai berikut : DS merasa bersalah karena membuat guru matematika marah dengannya.

Setelah mendengarkan pengungkapan masalah dari saudara DS, setiap anggota dalam konseling kelompok dipersilahkan satu per satu untuk memberikan pendapat yang arahnya kepada pemecahan masalah yang sedang dihadapi oleh konseli tersebut.

Secara umum pendapat yang diberikan oleh masing-masing anak adalah dengan :

Mereka mengungkapkan bahwa kewajiban seorang pelajar adalah belajar, jadi jangan sekali-kali meninggalkan pelajaran, apalagi itu pelajaran yang sangat penting. Saudari MAN memberikan masukannya bahwa pelajar matematika itu sangat penting dan di mata pelajaran yang di UN kan, sangat rugi kalau tidak mengikuti pelajaran matematika tersebut, saran dari MR

adalah bilang minta maaf kepada guru matematika dan tidak akan mengulangi lagi, bila ada kepentingan atau sakit kita kan bisa izin kepada guru tersebut dan tidak langsung meninggalkan kelas tersebut tanpa seizin dari guru matematika tersebut.

Dalam pemecahan permasalahan disini, adapun solusi yang diberikan secara langsung dapat diterima dengan baik oleh DS. Sehingga konseli memiliki sedikit solusi untuk mengatasi permasalahannya yaitu dengan meminta maaf kepada guru matematika tersebut dan tidak meninggalkan kelas tanpa seizin guru yang mengajar dikelas terlebih dahulu. Pada saat ini DS merasa sedikit lega dan terbantu serta akan melaksanakan saran dari teman-teman anggota kelompok ini.

d. Hasil Pengakhiran

Masing-masing dari setiap anggota konseling kelompok telah mengungkapkan pendapat dan solusi pemecahan masalah DS, maka tiba saatnya bahwa kegiatan kelompok ini akan diakhiri. Namun, sebelumnya penyampaian kesan dan pesan dari setiap anggota kelompok. Yaitu sebagai berikut :

Secara keseluruhan masing-masing anak telah mampu mengemukakan pendapatnya, mereka merasa terkesan dengan adanya kegiatan kelompok ini. Menurut mereka kegiatan konseling kelompok ini sangat baik dan bagus sekali diadakan karena dapat membantu mereka dalam memecahkan masalah / memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh orang lain. Sebagai penutup kegiatan kelompok kali ini diakhiri dan dengan do'a penutup menurut ajaran agama dan kepercayaannya masing-masing akhir kata Wabillahi taufik walhidayah Wassalamualaikum Warohmatullahi wabarokatuh.

E. Suasana Konseling Kelompok

Proses dan suasana Konseling Kelompok sangat mendukung, semua siswa sangat antusias dan berpartisipasi dengan baik dalam proses konseling kelompok karena tidak ada yang membuat keributan jadi sangat mendukung dalam berlangsungnya proses konseling kelompok dengan sangat baik, semua siswa menjalin hubungan yang sangat baik antara satu dengan yang lain dan siswa yang menjadi anggota kelompok mampu terbuka.

F. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan pada konseling kelompok ini dengan CCT. Pendekatan CCT berpusat pada klien. Jadi disini konselor hanya membimbing jalannya proses konseling , dan semua masalah dipecahkan oleh klien.

G. Hasil Yang Dicapai

Hasil yang telah dicapai dalam proses konseling kelompok ini yaitu didapat solusi atas permasalahan yang di hadapi DS yaitu sebagai berikut:

1. Mau meminta maaf kepada guru matematika
2. Tidak akan meninggalkan kelas tanpa se izin guru mata pelajaran
3. Menganggap bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sangat penting

H. Rencana Tindak Lanjut

Konselor akan melakukan rencana tindak lanjut dengan melakukan konseling individu apabila DS mengalami masalah yang sama dan tidak bisa mengatasi masalah tersebut, tidak mampu untuk keluar dari masalah tersebut dan konselor akan menjalin kerja sama dengan orang tua, wali kelas dan guru mata pelajaran Matematika untuk memantau hasil yang telah dicapai dalam proses konseling kelompok.

Yogyakarta 15 September 2015

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Dra. Sunarti, M.Si
NIP.196708122005012009

Rahim Riansyah
NIM. 11104244020



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
Jl. Merapi Golf No.3, Wukirsari, Cangkringan, Sleman

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
Semester I Tahun Ajaran 2016/2017

1. Bidang : Bimbingan Konseling Belajar
2. Topik : Burnout dalam Belajar
3. Tujuan :
Umum : Peserta didik mampu untuk mengembangkan potensi dirinya seoptimal mungkin
Khusus : Memberikan pemahaman tentang Burnout, ciri-ciri dan penyebab, serta cara mengatasinya.
4. Fungsi : Pemahaman dan Pencegahan
5. Sasaran : Siswa Kelas XII IPA
6. Pokok Materi : Pengertian Burnout, Ciri-ciri dan penyebabnya, Cara mengatasi burnout
7. Metode : Ceramah, Tanya Jawab
8. Tempat Kegiatan : Ruang Kelas
9. Waktu : 1x45 menit
10. Alat/Media : Laptop, Powerpoint, Proyektor, Spidol
11. Rencana Penilaian :
Proses : Partisipasi dan antusiasme anak dalam menerima layanan, keaktifan siswa dalam mengikuti layanan.
Hasil : Siswa mampu menyangkutkan isi materi layanan dengan kehidupannya sehari-hari
12. Rencana Tindak lanjut : Layanan konseling individual atau kelompok jika ada siswa yang memiliki masalah terkait materi yang disampaikan.
13. Daftar Pustaka :
 - Hogan, R. Lance & McKnight, Mark.A.2007.Exploring burnout among university online instructors: An initial investigation.Elsevier.Inc.
 - Galbraith, Craig S & Merrill, Gregory B.Mei/Juni 2012.Academic and Work-Related Burnout: A Longitudinal Study of Working Undergraduate University Business Students. Research in Brief. Vol 53 No 3.

- Rigg, Julaine., Day, Jonathon & Adler, Howard.Agustus
 2013.Emotional Exhaustion in Graduate Students : The Role of
 Engagement, Self-Efficacy and Social Support. Canadian Center of
 Science and Education. Vol 3 No 2.

14. Deskripsi Proses :

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru BK	Siswa	
Pembuka	1. Mengucapkan salam dan memimpin doa 2. Mengkondisikan suasana kelas dan mengecek kehadiran siswa 3. Membangun raport 4. Apresepsi dan menjelaskan tujuan serta manfaat materi burnout dalam belajar	1. Menjawab salam dan berdoa bersama 2. Mengapresiasi kehadiran 3. Membangun raport 4. Mencermati tujuan dan manfaat materi burnout dalam belajar	7 Menit
Inti	1. Menyampaikan materi burnout dalam belajar 2. Memberi kesempatan siswa untuk berpendapat cara mengatasi burnout	1. Memperhatikan materi yang disampaikan guru BK 2. Memberikan pendapat dengan berani	30 Menit
Penutup	1. Melakukan refleksi terhadap materi burnout dalam belajar 2. Guru BK menegaskan kesimpulan dari materi burnout dalam belajar 3. Menutup layanan dengan berdoa dan mengucapkan salam	1. Melakukan refleksi terhadap materi burnout dalam belajar 2. Berdoa bersama dan mengucapkan salam	8 Menit

Burnout dalam Belajar

1. Definisi Burnout (Kebosanan)

Ada beberapa definisi dari para ahli yang dapat menjelaskan makna kata “Burnout”. Freudenberger’s (1974) pada artikelnya yang berjudul *Staff Burnout*, berpendapat bahwa burnout adalah suatu kondisi psikologis dimana individu mengalami sakit mental berupa kelelahan emosional. Senada dengan Freudenberger’s, ada beberapa ahli yang menjelaskan burnout sebagai fenomena kegagalan sistematis antara individu dan harapannya pada suatu aktivitas yang dilakukannya serta bagaimana kondisi ini berpengaruh terhadap emosi dan fisiknya (Maslach & Leiter, 1997; Shirom, 2005). Definisi lain yang diajukan Maslach and Jackson (1981), menyatakan burnout adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan sindrom kelelahan emosional and sinisme yang muncul sebagai respon terhadap tingkat frustrasi dan ketegangan dalam kehidupan profesional.

2. Ciri-ciri dan penyebab Burnout

Ada beberapa ciri dari kondisi burnout, diantaranya;

- a. Susah berkonsentrasi
- b. Melamun
- c. Tidak memperhatikan sekitar

Pines (1993) mengajukan laporan penelitian mengenai burnout yang memiliki ciri : Kelelahan, self-esteem yang buruk, ketidakmampuan untuk berkonsentrasi pada suatu subyek, dan kecenderungan untuk menyalahkan orang lain. Maschlach and Jackson (1986) mengajukan pendapat, ada 3 dimensi yang menyusun burnout, yakni :

- 1) Kelelahan emosional, suatu kondisi dimana emosi menjadi meningkat secara berkepanjangan dan kelelahan yang disebabkan oleh pekerjaan yang dikerjakannya.
- 2) Depersonalisasi, suatu kondisi yang ditandai dengan kehilangan respons terhadap lingkungan yang dialami siswa.
- 3) Berkurangnya kesadaran terhadap prestasi individu, sebagai penanda terhadap berkurangnya self-efikasi pada individu

Biasanya burnout tersebut dipicu oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Menurut Maslach dan Leither (1997) ada 6 faktor

penting yang mempengaruhi tingkat burnout pada manusia : (1) beban kerja (2) kurangnya kemampuan untuk mengontrol prioritas terhadap kegiatan sehari-hari (3) kurangnya hadiah dan kurangnya perasaan untuk melakukan tindakan lebih (4) perasaan dalam kelompok dimana hubungan sosialnya menjadi tidak berlangsung dengan baik dan kerjasama dalam kelompok yang rusak (5) ketiadaan sikap untuk jujur, keterbukaan, dan saling menghargai (6) konflik kepentingan, dimana keputusan yang dibuat oleh para pemimpin cenderung bertimpangan dengan misi kelompok atau tujuan utama mereka.


3. Cara mengatasi Burnout

- Di sekolah
 - d. Membasuh muka supaya kembali segar
 - e. Tidak duduk ditempat yang sama terus menerus, terkadang duduk dibarisan depan, barisan belakang, atau barisan tengah.
 - f. Ketika mencatat gunakan mind map agar tidak merasa bosan saat mencatat.
 - g. Saat istirahat luangkan waktu untuk berkumpul bersama teman agar menyegarkan pikiran
- Di Rumah
 - a. Mengatur waktu agar dapat istirahat dengan cukup sehingga tidak merasa lelah saat sekolah.
 - b. Dalam belajar melakukan beberapa variasi belajar.
 - c. Tidak hanya belajar di kamar, agar tidak bosan.
 - d. Mencari hiburan agar pikiran menjadi fresh.

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan



Dra. Sunarti, M.Si

NIP. 19670812 200501 2 009

Mahasiswa PPL



Rahim Riansyah

11104244020



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

Alamat :Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman,
Yogyakarta, • 55583, • (0274) 896273

SURAT TUGAS KUNJUNGAN RUMAH

Nomor : 000/_____

Kepala SMA Negeri 1 Cangkringan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta member tugas kepada:

1	Nama	:	Rahim Riansyah
2	Status	:	Praktikan PPL BK
3	Kunjungan Rumah ke	:	1
4	MasaDinas	:	Selasa, 06 September 2016
5	Keperluan/Urusan	:	Mencari informasi tentang keadaan siswa yang tidak masuk tanpa keterangan.

Agar tugas tersebut dilaksanakan dengan seksama dan penuh tanggung jawab serta segera melapor kepada kepala sekolah setelah selesai melaksanakan tugas.

Dikeluarkan di : Cangkringan
Pada tanggal, 9 September 2016

KepalaSekolah

Guru BK

Maryono, S.Pd, M.Pd
NIP. 19681101 199203 1 003

Dra. Sunarti, M.Si
NIP. 19670812 200501 2 009

Praktikan PPL

Rahim Riansyah
NIM.11104244020

HASIL KUNJUNGAN RUMAH

1	NamaSiswa	:	
2	Kelas	:	
3	Alamat	:	Cangkringan, Sleman, Yogyakarta
3	Masalah	:	Tidakmasuktanpaketerangan.
4	Hasilkunjungan	:	<div>a. Bertemu dengan kedua orang tua dan.</div> <div>b. mengaku sering kesiangan saat bangun sehingga tidak masuk kesekolah, ia juga berbohong kepada orang tuanya dengan berpamitan tetap berangkat sekolah.</div>

Mengetahui Kepala Sekolah

Maryono, S.Pd, M.Pd
NIP. 19681101 199203 1 003

Cangkringan, 9 September 2016
Guru BK

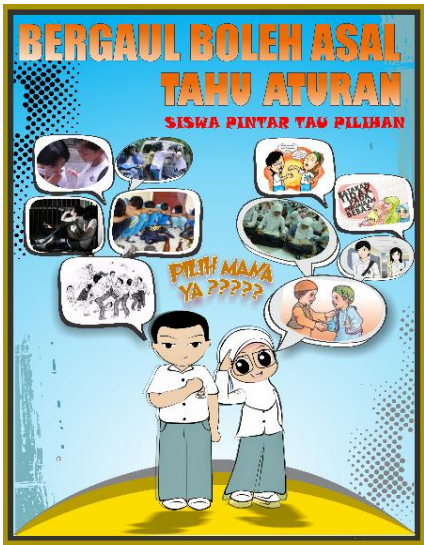
Dra. Sunarti, M.Si
NIP. 196708122005012009

Praktikan

Rahim Riansyah
NIM.11104244020

LAMPIRAN POSTER

LAMPIRAN POSTER
KEGIATAN PPL-BK



LAMPIRAN FOTO KEGIATAN PPL

Kegiatan Jum'at Bersih



Lomba Gerak Jalan



Pelatihan PIK-R



Persiapan lomba memasak dan dekorasi kelas



Koordinasi dengan sekolah dan Mahasiswa PPL Univ. Sanata Dharma



Pakaian adat Yogyakarta setiap tanggal 29



Photo Bimbingan Klasikal
Kelas X



Kelas XII

